PERBEDAAN KECENDERUNGAN PERILAKU ALTRUISME DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN TEMPAT TINGGAL PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

WILDA NADHLIA NIM. 170901011



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2021

PERBEDAAN KECENDERUNGAN PERILAKU ALTRUISME DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN TEMPAT TINGGAL PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 (S.Psi)

Oleh:

Wilda Nadhlia NIM. 170901011

Disetujui oleh :

AR-RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II

Julianto, S. Ag., M. Si

NIP. 19/209021997031002

Iyulen Pebry Zuanny, M. Psi., Psikolog

NIDN. 2005029001

PERBEDAAN KECENDERUNGAN PERILAKU ALTRUISME DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN TEMPAT TINGGAL PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Wilda Nadhlia NIM. 170901011

Pada Hari/Tanggal: 20 Desember 2021

16 Jumadil Akhir 1443 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

7

IP. 197209021997031002

Sekretaris,

Iyulen Pebry Zuanny, M. Psi., Psikolog

NIDN. 2005029001

Penguji I,

Penguji II,

Cut Rizka Aliana, S. Psi., M.Si

NIP. 199010312019032014

Fajran Zein, M. Si

NIDN, 2003127303

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Br. Salami, M.A.

NIP. 19652051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Wilda Nadhlia

NIM : 170901011

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam Skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

مامعةالرانرك

Banda Aceh, 26 November 2021 Yang Menyatakan,

> METERAL TEMPEY 72AJX553074873

> > Wilda Nadhlia NIM. 170901011

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّ حِيْمِ

Segala puji beserta syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Perbedaan Kecenderungan Perilaku Altruisme Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tempat Tinggal Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh". Shalawat diiringi salam mari sama-sama kita sanjung sajikan kepada baginda besar Muhammad SAW yang telah membalikkan alam kegelapan menjadi terang benderang dan dipenuhi ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak luput dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga, teman dekat dan diri sendiri. selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

- 1. Ibu Dr. Salami, MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa Psikologi.
- 2. Bapak Jasmadi, S. Psi., M.A., Psikolog selaku Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa.
- 3. Bapak Muhibbudin, S. Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu administrasi mahasiswa.
- 4. Bapak Dr. Fuad, S. Ag., M. Hum selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah membantu dan memberikan

- dorongan serta motivasi kepada mahasiswa agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Bapak Dr. Safrilsyah., M. Si selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, masukan dan arahan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Bapak Barmawi, S. Ag., M. Si selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu dan memudahkan mahasiswa dalam megurus dan menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Bapak Julianto, S. Ag., M. Si selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dengan sabar memberikan saran dan masukan untuk penyelesaian skripsi ini.
- 8. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, M. Psi., Psikolog selaku pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga dengan sabar menghadapi dan memberikan saran dan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.
- 9. Ibu Cut Rizka Aliana, S. Psi., M. Si selaku penguji I yang telah memberi dukungan, masukan dan saran yang membangun untuk skripsi ini.
- 10. Bapak Fajran Zein, M. Si selaku penguji II yang telah memberi dukungan, masukan dan saran yang membangun untuk skripsi ini.
- 11. Prof. Eka Srimulyani PhD selaku Dekan Fakultas Psikologi periode 2016 -2019 ibunda kami yang sangat membantu dan terus memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 12. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik dan memberikan ilmu dengan ikhlas.

- 13. Kedua orang tua saya ayahanda Munawar Khalil, S. Sos dan ibunda Dini Wahyuni, S. P yang telah memberikan dukungan moral, moril dan doa tiada henti hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
- 14. Kepada sahabat baik peneliti yaitu Imam Maulana, Hadi Asy'ari, S. Kom, Kasyful Akmalia, S. Ag, Utari Febrina, S. Pd., S. Psi, Riazul Jannah, S. Psi, Rizki Putri, S. Psi, Devi Rahmadhani, S. Psi, Muhammad Afwad, dan Alisa Sharfina Yuzka yang selalu bersedia menemani, meluangkan waktu, tenaga untuk mengantarkan makanan atau minuman yang selalu membantu untuk menaikkan *mood* peneliti dan memberikan motivasi yang tiada henti hingga selesainya skripsi ini.
- 15. Kepada teman-teman IKA-G yaitu Fitri Ramadhani, Natasya Mauliana Syifanya, Cut Farrah, Alsya Putri, Wulan Sari Vista, Devi Maulida Sari, Suqya, Chayla Putri Hannysa, Drayu Sabila, Ryan Alfitra, Ikhwanul Ikhsan dan Mona Fitrah yang telah bersedia mendengar keluh kesah peneliti selama proses skripsi berlangsung, menghibur peneliti melalui video-video lucu dan pertemuan yang selalu bisa menghibur dan selalu memberikan semangat serta motivasi yang membangun hingga selesainya skripsi ini.
- 16. Kepada teman-teman support system yaitu Zhafiratul Lathifa, S. Psi, Imarwani Alfa Annisa, S. Psi, Dhea Azahra Fadilla, S. Psi, Rifka Syafira dan Siti Karimah yang pernah mendukung dan selalu berusaha membantu hingga selesainya skripsi ini.
- 17. Kepada Muhammad Rizki Akbar Pratama, S. Psi, Ulfah Rasyidin, S. Psi, Arif Hidayatullah, S. Psi, M. Amirulhaq, S. Psi, M. Danilo, S. Psi, dan Rena

Dewirna, S. Psi yang memberikan bantuan, masukan, semangat beserta saran hingga selesainya skripsi ini.

18. Kepada teman-teman angkatan 2017 Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama sedang berjuang dalam mendapatkan gelar sarjana.

19. Kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian, semoga Allah membalas kebaikan anda semua.

20. Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, terutama lingkungan Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan para pembaca lainnya.

Banda Aceh, 26 November 2021 Mengetahui,

Wilda Nadhlia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	XV
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	kvii
	_
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	12
Manfaat Praktis E. Keaslian Penelitian	13 13
	13
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Altruisme	17
1. Definisi Altruisme	17
2. Aspek dan Indikator Altruisme	18
3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Altruisme	20
B. Jenis Kelamin	23
1. Definisi Jenis Kelamin	23
2. Perbedaan Laki-laki dan Perempuan	24
C. Tempat Tinggal 1. Pedesaan	25
	26
a. Definisi Pedesaan	26
b. Karakteristik Pedesaan	27
2. Perkotaan	28
a. Definisi Perkotaan	28
b. Karakteristik Perkotaan	29
D. Perbedaan Altruisme Dengan Jenis Kelamin dan Tempat Tinggal	30
E. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	34
B. Identifikasi Variabel Penelitian	34
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
1. Altruisme	35
2. Jenis Kelamin	35

3. Tempat Tinggal	35
D. Populasi dan Sampel	36
	36
	36
	37
	37
2. Pelaksanaan Uji Coba	38
3. Pelaksanaan Penelitian	39
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	40
1. Alat Ukur Penelitian	40
2. Uji Validitas	42
	44
4. Uji Reliabilitas	46
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	47
1. Teknik Pengolahan Data	47
a. Editing	47
b. Coding	49
c. Tabulasi5	50
2. Uji Asumsi	50
	51
b. Uji Homogenit <mark>as</mark> Var <mark>ian</mark>	51
	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	5 2
	53
	53
	53 53
	53 54
J L SE	
	54 54
	54 55
e. Subjek Berdasarkan Fakultas	
	60
	60 60
	62
	63
	03 71
	71
	71
	71
\mathcal{C}	71 72
<i>y</i> ,	73
Lampiran	, 5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsptual	2	/
Gaiiibai 2.1	Kerangka Konspiuai	 ٦,	٦



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Mahasiswa Program S1 UIN Ar-Raniry	36
Tabel 3.2	Sampel Penelitian Masing-masing Fakultas	37
Tabel 3.3	Skor Aitem Favourable dan Unfavourable	41
Tabel 3.4	Aspek dan Indikator Altruisme	41
Tabel 3.5	Blueprint Sebaran Aitem Skala Altruisme	42
Tabel 3.6	Komputasi CVR Sebelum Revisi	44
Tabel 3.7	Komputasi CVR setelah Revisi	44
Tabel 3.8	Koefisien Uji Daya Beda Aitem	46
Tabel 3.9	Blueprint Akhir	47
Tabel 4.1	Data Demografi Sampel Penelitian Jenis Kelamin	53
Tabel 4.2	Data Demografi Sampel Penelitian Asal Daerah	54
Tabel 4.3	Data Demografi Sampel Penelitian Domisili	54
Tabel 4.4	Data Demografi Sampel Penelitian Usia	54
Tabel 4.5	Data Demografi Sampel Penelitian Fakultas	55
Tabel 4.6	Deskripsi Data Penelitian Altruisme Secara Keseluruhan	56
Tabel 4.7	Kategori Altruisme Mahasiswa UIN Ar-Raniry Keseluruhan	57
Tabel 4.8	Deskripsi Data Penelitian Altruisme Mahasiswa Laki-laki	58
Tabel 4.9	Kategori Altruisme Mahasiswa Laki-laki	58
Tabel 4.10	Deskripsi Data Penelitian Altruisme Perempuan	58
Tabel 4.11	Kategori Altruisme Mahasiswa Perempuan	59
Tabel 4.12	Deskripsi Data Penelitian Altruisme Mahasiswa Domisili Desa	59
Tabel 4.13	Kategori Altruisme Mahasiswa Domisili Desa	59
Tabel 4.14	Deskripsi Data Penelitian Altruisme Mahasiswa Domisili Kota	60
Tabel 4.15	Kategori Altruisme Mahasiswa Domisili Kota	60
Tabel 4.16	Hasil Uji Normalitas Sebaran	61
Tabel 4.17	Hasil Uji Homogenitas Varians jenis kelamin	61
Tabel 4.18	Hasil Uji Homogenitas Varians Tempat Tinggal	62
Tabel 4.19	Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian Jenis Kelamin	62
Tabel 4.20	Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian Tempat Tinggal	63

AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Lampiran 3	Kuesioner Uji Coba
Lampiran 4	Tabulasi Data Uji Coba
Lampiran 5	Hasil Analisis Statistik Uji Coba
Lampiran 6	Kuesioner Penelitian
Lampiran 7	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran 8	Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
Lampiran 9	AR-RANIRY

Perbedaan Kecenderungan Perilaku Altruisme Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tempat Tinggal pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Aceh merupakan salah satu daerah dengan tingkat kecelakaan lalu lintas yang besar sehingga dibutuhkan perilaku menolong atau yang diistilahkan dengan sebutan altruisme untuk meminimalisir resiko pada korban. Altruisme merupakan tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecenderungan perilaku altruisme ditinjau berdasarkan jenis kelamin dan tempat tinggal pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparasi dan pengambilan sampel berdas<mark>ar</mark>kan teknik *quota sampling*. Jumlah populasi sebanyak 18.192 orang dengan sampel sebanyak 345 orang. Instrumen penelitian menggunakan skala altruisme dengan reliabilitas 0,941. Hasil penelitian jenis kelamin menunjukkan nilai t = 1,222 dan $\rho = 0,223$ ($\rho > 0,05$). Sedangkan hasil penelitian tempat tinggal menunjukkan nilai t = 0.260 dan $\rho = 0.795$ ($\rho > 0.05$). Hasil ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kecenderungan perilaku altruisme ditinjau berdasarkan jenis kelamin dan tempat tinggal pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

> معة الرازري جا معة الرازري

Kata Kunci: Altruisme, Jenis kelamin, Tempat tinggal, Mahasiswa

The Difference of Altruism Bahaviour Tendency based on Gender and Residence of UIN Ar-Raniry Banda Aceh College Students

Abstract

Aceh is one of the areas with a major traffic accident rate that requires both helpful and altruism behaviour in order to minimize risk to the victim. Altruism is voluntary act by one or a group of people to help others without expecting anything in return. The purpose of this research is to knowing the difference altruism behaviour tendency based on gender and residence of UIN Ar-Raniry Banda Aceh students. This research was using quantitative approach, with comparative method and collected sample based on quota sampling technique. The total population is 18.192 with 345 samples. The research's instrument was using altruism scale with reliability 0,941. The research result showed that gender based score is t=1,222 and p=0,223 ($\rho>0,05$). While residence based showed t=0,260 and t=0,795 (t=0,05). The result indicated that there is no difference of altruism behaviour tendency based gender and residence of UIN Ar-Raniry Banda Aceh college students.

Keyword: Altruism, Gender, Residence, College student

AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologis, istilah dewasa berasal dari bahasa latin yang berarti tumbuh menjadi kedewasaan. Dalam konteks lain, *adult* berasal dari kata kerja *adultus* yang diartikan telah tumbuh menjadi kekuatan dan ukuran sempurna atau telah menjadi dewasa. Elizabeth (dalam Marliani, 2015) menjelaskan orang dewasa adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhan sebelumnya dan siap menerima kedudukan dalam masyarakat bersama orang dewasa lainnya. Tanau (2016) mengatakan pada masa dewasa ini, seseorang dituntut untuk memulai kehidupan baru serta memerankan peran ganda. Santrock yang dikutip dalam Marliani (2015) membagi masa dewasa menjadi tiga bagian yang salah satunya adalah masa dewasa dini atau disebut juga dewasa awal. Masa dewasa awal juga merupakan masa transisi, baik transisi secara fisik (*physically trantition*), transisi secara intelektual (*cognitive trantition*) serta transisi peran sosial (*social role trantition*).

Menurut Erikson (dalam Santrock, 2011) perkembangan dewasa awal dimulai dari usia 19-35 tahun. Sementara Marliani (2015) mengatakan bahwa masa beranjak dewasa atau yang disebut juga dengan dewasa awal biasanya dimulai sejak usia 18-40 tahun dengan ditandai berbagai perubahan fisik dan psikologis tertentu. Bowman yang dikutip dalam Santrock (2012) mengatakan beberapa individu di berbagai negara maju, lulus sekolah dan melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan aspek penting untuk mencapai masa transisi menuju kedewasaan.

Arnett (dalam Santrock, 2012) mengkategorikan seorang mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi kepada tahap perkembangan beranjak dewasa (*emerging adulthood*) karena berada dalam rentang usia 18-25 tahun. Hal itu sejalan dengan yang dikatakan oleh Berk (2012) dimana perkembangan mejadi dewasa dimulai oleh salah satunya adalah kemajuan kognitif dan pertumbuhan otak yang mendasar dengan dipicu peristiwa besar termasuk menjadi seorang mahasiswa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V (2016), mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Sedangkan Itjen Kemendikbud (2019) menjelaskan bahwa mahasiswa merupakan siswa yang agung dan dimaknai dengan memiliki kelebihan pada tatanan pola pikir dengan norma. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia pasal 13 ayat 1 tahun 2002 tentang pendidikan tinggi menambahkan, mahasiswa adalah anggota civitas akademika yang diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi dan atau profesional.

Kemampuan seorang mahasiswa akan terus berkembang seiring berjalannya waktu disertai pengalaman terkait akademik dan kehidupan perguruan tinggi. Semakin banyaknya interaksi seorang mahasiswa, maka sikap positif akan semakin terbentuk. Mahasiswa mampu melakukan eksplorasi yang meningkatkan pengetahuan menalar, perubahan sikap dan nilai, pemahaman diri dan penghargaan diri yang semakin kuat serta persiapan diri untuk sebuah karir bergengsi (Berk, 2012). Semakin meningkatnya reflektif kognitif, mahasiswa mampu mengubah dinamika kehidupan emosional menjadi lebih baik dan mampu memadukan kognisi

dengan emosi. Menurut Vief yang dikutip dalam Berk (2012) mengatakan individu dengan kompleksitas kognitif-afektif yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk memandang berbagai kejadian dan orang disekitar dengan pikiran yang terbuka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu bentuk individu yang memiliki kompleksitas kognitif afektif yang tinggi adalah peka terhadap sekitar dan mampu berperilaku yang dapat memberikan manfaat bagi orang lain.

Manfaat yang dapat diberikan dari seorang mahasiswa kepada orang lain adalah perilaku menolong atau yang diistilahkan dengan sebutan altruisme. Perilaku altruisme adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun dan tanpa memberikan manfaat langsung kepada si penolong (Widyastusi, 2014; Baron & Branscombe dalam Hafiz, dkk, 2018). Perilaku altruisme merupakan salah satu bentuk perilaku yang lebih spesifik dari perilaku prososial yang merupakan tindakan sukarela untuk memberi manfaat bagi orang lain dengan dimotivasi secara intrinsik (dari dalam diri). Contohnya seperti perhatian dan simpati kepada orang lain, menolong seorang anak menyebrang jembatan gantung, memberikan minuman kepada seorang bocah Afrika yang sangat kurus akibat kekurangan gizi atau menolong orang yang mengalami kecelakaan lalu lintas (Hafiz, dkk, 2018).

McGuire (dalam Rahman, 2018) mengkategorikan perilaku altruisme kepada empat jenis yaitu *casual helping*, memberikan pertolongan yang bersifat biasa seperti meminjamkan pulpen; *substansial personal helping*, memberikan pertolongan yang membutuhkan usaha yang menguntungkan orang lain seperti membantu teman mengerjakan tugas; *emotional helping*, memberikan pertolongan

secara emosional seperti mendengar teman bercerita dan *emergency helping*, merupakan pertolongan bersifat darurat seperti memberikan pertolongan pada orang yang mengalami kecelakaan lalu lintas. Pada penelitian ini, peneliti hanya fokus pada situasi *emergency helping* yaitu kecelakaan lalu lintas yang merupakan salah satu keadaan gawat darurat.

Anggraini, dkk (2018) mengatakan bahwa kejadian gawat darurat biasanya terjadi sangat cepat dan tiba-tiba sehingga sulit diprediksi kapan dan dimana terjadi. Kecelakaan dapat terjadi karena kebakaran, tertusuk benda tajam, bencana alam dan kecelakaan lalu lintas. Banyak kejadian yang menyebabkan kecelakaan yang memerlukan pertolongan pertama. Ambarika (2017) dalam jurnalnya mengatakan bahwa pertolongan pertama sangat dibutuhkan pada situasi darurat. Salah satunya adalah kecelakaan lalu lintas, dimana timbulnya resiko kecacatan bahkan meninggal dunia pada korban jika tidak segera ditangani dengan cepat pada satu jam pertama, yaitu mulai korban ditemukan hingga tiba di rumah sakit.

Secara global, menurut WHO (2015) sekitar 1,25 juta orang meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas setiap tahunnya dan 50 juta orang mengalami luka berat akibat kecelakaan. Data WHO tentang kecelakaan tersebut 90% nya terjadi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia (Departemen perhubungan, 2012). Markas Besar Polisi Republik Indonesia pada senin, 11 Agustus 2020 membeberkan melalui Media Indonesia yang ditulis oleh Wijayaatmaja, adanya kenaikan angka kecelakaan lalu lintas khususnya di pekan ke 32 tahun 2020. Jika dibandingkan hasilnya dengan pekan sebelumnya, terjadi peningkatan sebanyak 260 kejadian atau 26,7%. Adapun rinciannya, 210 orang meninggal dunia, 181

orang mengalami luka berat, 1.464 orang mengalami luka ringan dan kerugian materil sebesar 2,2 milyar (Media Indonesia, 2020). Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas di Indonesia, Aceh merupakan salah satu daerah dengan tingkat kecelakaan yang besar. Direktorat Lalu Lintas Polda Aceh pada selasa, 12 Januari 2021 melalui Antara News yang ditulis oleh Agus, menyebutkan bahwa angka kecelakaan lalu lintas di provinsi sepanjang 2020 mencapai 3.126 kasus dengan korban yang meninggal dunia sebanyak 576 orang. Jumlah ini turun 24,4% dari tahun 2019 yang mencapai 4.233 kasus kecelakaan lalu lintas dengan korban yang meninggal dunia mencapai 762 orang. Penurunan angka kecelakaan ini disebabkan oleh pandemi covid-19 dimana angka kendaraan dan kepadatan lalu lintas di masa pandemi tidak sepadat tahun sebelumnya (Antara News, 2021; Kompas.id, 2020).

Dalam Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 1 ayat 24 tahun 2009 menjelaskan bahwa kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda. Hal itu sejalan dengan tulisan Utomo (2012) dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa atau kejadian yang sangat tidak diinginkan oleh semua pengguna jalan yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya dan juga mengakibatkan kerugian materi dan korban jiwa yang tidak dapat diukur dalam bentuk apapun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecelakaan lalu lintas merupakan sebuah fenomena yang kerap kali terjadi secara tiba-tiba dan memakan korban baik secara materi ataupun individu.

Anggraini, dkk (2018) mengatakan bahwa kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu keadaan darurat yang paling membutuhkan pertolongan segera dalam waktu satu jam pertama karena ada sebuah fenomena dimana seorang remaja meninggal dunia akibat tidak adanya pertolongan. Dikutip dari Tribunnews.com yang ditulis oleh Sutriyanto, seorang remaja SMA di kota Tangerang terlibat kecelakaan lalu lintas. Dalam kondisi kepala bocor dan lengan yang patah, remaja tersebut dibiarkan tergeletak hingga meninggal dunia dan tidak ada seorang warga pun yang menolongnya (Tribunnews.com, 2020). Berdasarkan data yang diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku altruisme sangat penting baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Perilaku altruisme dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari faktor situasional yaitu *bystander*, daya tarik, atribusi terhadap korban, *modelling*, desakan waktu, sifat kebutuhan korban dan faktor dari dalam diri yaitu suasana hati, sifat, jenis kelamin, tempat tinggal (Sarwono, 2015). Jenis kelamin merupakan salah satu faktor internal munculnya altruisme yang tidak lepas dari peran gender (Rizki, 2019). Menurut Baron dan Byrne (2004) jenis kelamin atau seks adalah kejantanan atau kewanitaan yang ditentukan oleh faktor genetik yang berperan pada saat konsepsi dan menghasilkan perbedaan dalam fisik dan anatomi. Jenis kelamin sendiri memunculkan beberapa perbedaan seperti yang dikatakan Gould dan McWartosky (dalam Nurhayati, 2014) kecerdasan perempuan lebih rendah, struktur otaknya kurang terspesilisasi dan kepribadiannya lebih emosional dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Sarwono (2015) yaitu laki-laki cenderung lebih mau terlibat dalam aktivitas menolong pada situasi darurat

yang membahayakan. Dengan demikian, perbedaan jenis kelamin mempengaruhi perilaku altruisme. Laki-laki dan perempuan menanggapi situasi dengan cara yang berbeda, misalnya laki-laki cenderung menanggapi pada situasi yang mendesak, ekstrim dan membutuhkan kekuatan fisik lebih besar, sedangkan perempuan cenderung menanggapi pada situasi yang lebih membutuhkan bantuan sosial secara emosional.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) dengan hasil adanya perbedaan perilaku altruisme berdasarkan jenis kelamin dimana laki-laki memiliki perilaku altruisme lebih tinggi dibandingkan perempuan. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Ningrum (2019) dengan hasil adanya perbedaan perilaku altruisme berdasarkan jenis kelamin dimana perempuan memiliki perilaku lebih tinggi dari pada laki-laki. Fenomena perilaku altruisme tersebut sejalan dengan wawancara awal dengan beberapa orang mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang pernah melihat kecelakaan lalu lintas. Hal tersebut peneliti dapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa UIN Ar-Raniry.

".....seusaha apapun, kalo memang aku mampu buat nolong, pasti aku tolong. Karena mau dibiarin gitu kasihan Wil, apalagi gak semua orang berani dan mau tanggung jawab walaupun bukan ketabrak karena dia kan. Aku pernah liat orang kecelakaan, gak parah, tapi tetap aku tolongin walaupun cuma mindahin tas dia aja....." (KA, Perempuan, Wawancara Personal, 31 Mei 2021)

[&]quot;.....biasanya kalo kecelakaannya gak parah aku bantu si korban dengan pertolongan yang bisa kutolong. Tapi kalo kecelakaannya udah parah, minimalnya tewas ditempat biasanya aku coba suruh orang untuk cari ambulan supaya cepat dibersihkan TKPnya. Terus kalo ditanya alasan, aku biasanya bayangin gimana kalo aku yang jadi korban, terus gak ada yang nolongin aku kan salah-salah bisa tewas ditempat....." (HA, Laki-laki, Wawancara Personal, 2 Juni 2021)

[&]quot;.....sebenarnya kan aku malas ikut campur kaya gitu karena aku gak sepeduli itu sama orang. Kalo pun ada kecelakaan di depan aku, aku

bakal turun dari motor memang tapi untuk liat aja, untuk tau sebab kecelakaannya, bukan nolongin kaya orang-orang....." (FN, Lakilaki, Wawancara Personal, 12 Agustus 2021)

Berdasarkan wawancara diatas, subjek KA (Perempuan) dan HA (laki-laki) melakukan pertolongan pada kecelakaan lalu lintas karena merasa simpati dan bertanggung jawab terhadap korban. Sedangkan subjek FN (laki-laki) tidak melakukan pertolongan karena malas terlibat dan merasa kurang peduli dengan kondisi orang lain.

Selain wawancara dan berita yang didapatkan, peneliti juga melakukan observasi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti mengobservasi sebuah kecelakaan lalu lintas yang terjadi di dalam lingkungan UIN Ar-Raniry pada 25 Mei 2017 dimana korban adalah seorang mahasiswa baru berjenis kelamin perempuan yang mengalami kecelakaan di depan BIRO UIN Ar-Raniry. Korban ditolong oleh beberapa orang laki-laki yang berada di dekat lokasi kejadian dan dua orang perempuan yang sengaja berhenti untuk menolong. Di lokasi kejadian banyak orang yang berlalu lalang namun tidak semua orang memberikan bantuan kepada korban. Kemudian korban dibawa ke klinik UIN Ar-Raniry menggunakan sepeda motor yang dikendarai oleh salah seorang satpam dan dibantu oleh salah seorang mahasiswa perempuan yang duduk di belakang korban untuk dibawa ke klinik terdekat untuk mendapatkan pertolongan medis karena pelipis korban robek dan mengeluarkan banyak darah.

Menurut Sarwono (2018) selain jenis kelamin, faktor lain yang mempengaruhi perilaku altruisme adalah tempat tinggal yang dibedakan menjadi dua jenis yaitu pedesaan dan perkotaan. Orang yang tinggal di daerah pedesaan cenderung lebih penolong dari pada orang yang tinggal di perkotaan, hal ini disebabkan oleh teori

urban-overload hypothesis, yaitu orang yang tinggal di perkotaan terlalu banyak mendapatkan stimulasi dari lingkungan. Dubos (dalam Berk, 2012) mengatakan bahwa keadaan desa juga didominasi area pertanian, masyarakat saling bergotong royong, dan menjunjung tinggi adat-istiadat. Keadaan desa tersebut menyebabkan warga desa menjadi lebih peka dengan keadaan orang lain. Sedangkan di kota interaksi antar tetangga jarang terjadi, saling tidak mengenal, dan bersikap individualis, hal ini disebabkan karena kesibukkan masing-masing warga (Pane, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Milgram (dalam Sarwono, 2018) tentang hubungan antara kecenderungan menolong dengan lingkungan tinggal dan karakteristik pada masyarakat Melayu, diperoleh hasil ada hubungan yang signifikan antara lingkungan tinggal dengan kecenderungan menolong. Masyarakat Melayu yang tinggal di desa mempunyai kecenderungan menolong, sementara masyarakat Melayu yang tinggal di kota cenderung tidak menolong. Masyarakat Indonesia juga termasuk ke dalam masyarakat melayu, hal itu sejalan dengan yang dikatakan oleh Putra (2016) yaitu suku bangsa melayu merupakan kelompok etnis Austronesia yang menghuni semenanjung melayu yang mencangkup negara Malaysia, Indonesia, Singapura, Brunei, Thailand dan Filiphina. Fenomena perilaku altruisme pada masyarakat melayu tersebut sejalan dengan wawancara awal dengan beberapa orang mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang pernah melihat kecelakaan lalu lintas. Hal tersebut peneliti dapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa UIN Ar-Raniry.

[&]quot;.....engga, aku gak nolong kalo gak mepet. Kecuali gak ada orang lain mungkin aku bakal tolong. Cuma kan, di Banda Aceh ni sudut mana

yang gak ada orang? semua tempat ada orang, makanya aku jarang nolong gitu, males juga, karena repot Wil apalagi harus bawa-bawa ke puskesmas atau rumah sakit....." (AA, Wawancara Personal, 26 Juli 2021)

Subjek FY yang tinggal di kota cenderung tidak melakukan pertolongan pada kecelakaan lalu lintas karena malas terlibat. Selain itu, peneliti juga mewawancarai mahasiswa lain yang tinggal di desa.

".....kemaren tu ada cewek jatuh motor, mungkin ga seimbang. Aku tolongin memang karena di depan aku terus pun aku emang suka nolong kalo ada orang yang butuh ditolong gitu karena kasian Wil. Mamak aku pun ajarin aku dari kampung kecil dulu untuk nolong orang lain karena gatau kita kapan ada diposisi dia....." (IM, Wawancara Personal 15 Juli 2021)

".....oh iya, abang tolong lah pasti mau siapapun dimanapun dengan kondisi apapun abang tolong sebisa abang. Terus pun udah kebiasaan juga kalo di kampung duduk sama kawan-kawan di pos kamling dekat simpang terus disitu memang sering ada kecelakaan gitu kan namanya jalan lintas, jadi memang sering nolong....." (AM, Wawancara Personal 215 Juli 2021)

Subjek IM dan AM yang tinggal di desa cenderung melakukan pertolongan pada kecelakaan lalu lintas karena sudah terbiasa peduli dan sering menolong. Hal ini berbanding terbalik dengan yang dilakukan FY yang tinggal di kota. Sehingga berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan terdapat perbedaan perilaku altruisme pada orang yang tinggal di kota dan di desa.

Orang yang tinggal di desa cenderung memiliki empati dan kepedulian lebih tinggi, hal ini sejalan dengan sebuah fenomena kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Aceh. Dilansir dari laman DetikNews, kecelakaan terjadi antara bus penumpang dengan mobil bak terbuka di gampong Paya Rangkulu, kecamatan Kuta Blang, kabupaten Bireuen, pukul 03.45. Dari kecelakaan tersebut, dua orang meninggal dunia, satu orang luka berat dan lima orang luka ringan. Para korban kecelakaan

dievakuasi ke RSUD Fauziah, Bireuen oleh warga setempat yang berada tidak jauh dari lokasi kejadian (DetikNews, 2021).

Selain wawancara dan berita yang didapatkan, peneliti juga melakukan observasi. Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 25 Mei 2017, mahasiswa perempuan yang menolong korban berasal dari Pidie karena peneliti sempat mendengar mahasiswa perempuan itu berbicara dengan temannya dan mengatakan bahwa dia baru saja tiba dari Pidie pukul 6 pagi. Mahasiswa laki-laki yang menolong korban berasal dari desa di wilayah Aceh Selatan. Peneliti mengetahui hal tersebut dari gaya bicara, bahasa dan peneliti sempat melihat KTP mahasiswa tersebut yang diberikan kepada satpam. Sedangkan satpam yang mengantar korban ke klinik berasal dari desa di wilayah Bireun. Peneliti mengetahui hal tersebut dari pembicaraan yang peneliti lakukan dengan satpam tersebut.

Dari uraian diatas mengenai perilaku altruisme yang telah diungkapkan oleh para ahli dan hubungannya dengan jenis kelamin dan tempat tinggal yang diasumsikan menjadi salah faktor penyebab perilaku altruisme, peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan perilaku altruisme ditinjau berdasarkan jenis kelamin dan tempat tinggal pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

 Apakah terdapat perbedaan perilaku altruisme ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh? 2. Apakah terdapat perbedaan perilaku altruisme ditinjau berdasarkan tempat tinggal pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui perbedaan perilaku altruisme ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 2. Untuk mengetahui perbedaan perilaku altruisme ditinjau berdasarkan tempat tinggal pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

- 1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi psikologi, khususnya mengenai perbedaan perilaku altruisme ditinjau berdasarkan jenis kelamin dan tempat tinggal pada mahasiswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti lain untuk memberikan masukan khususnya mereka yang akan meneliti lebih lanjut mengenai perilaku altruisme.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi ilmu Psikologi Sosial terkait hubungan antar manusia khususnya perilaku altruisme.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi lembaga pemerintahan untuk menemukan cara membina masyarakat perihal pentingnya perilaku menolong, sehingga masyarakat dapat meningkatkan dan selalu termotivasi untuk menolong orang lain.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi perguruan tinggi dalam upaya peningkatan dan pengimplementasian perilaku menolong pada mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi masyarakat mengenai perilaku altruisme merupakan perilaku baik yang akan mendatangkan kebaikan pula kepada diri sendiri.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah ada pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini, diantara hasil penelitian dahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan namun terdapat beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, jumlah dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) dengan judul "Perbedaan Perilaku Prososial Remaja Ditinjau dari Jenis Kelamin di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal". Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode teknik *accindental sampling*. Sampel penelitian adalah remaja laki-laki dan

perempuan yang tinggal di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal sebanyak 60 orang yang terdiri dari 30 remaja laki-laki dan 30 remaja perempuan. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel terikat, metode penelitian, lokasi penelitian dan subjek penelitian. Sedangkan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel bebas dan pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dengan hasil terdapat perbedaan perilaku prososial pada remaja dengan menunjukkan laki-laki lebih tinggi perilaku prososialnya dibandingkan dengan perempuan. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan faktor fisik dan faktor psikologis seperti perbedaan afektif, perbedaan kognitif, faktor pola asuh serta umur.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Melarianis (2018) dengan judul "Perbedaan Perilaku Altruistik Pada Mahasiswa Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang Ditinjau dari Jenis Kelamin". Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif komparatif, dengan metode *sampling* jenuh. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2014 yang berjumlah 155 orang. Perbedaan dengan yang dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi penelitian dan metode penelitian. Sedangkan persamaan dengan yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitian, variabel bebas, variabel terikat dan pendekatan kuantitatif dengan hasil adanya perbedaan perilaku altruistik antara laki-laki dan perempuan.

Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Pane (2018) dengan judul "Perbedaan Perilaku Altruistik Remaja Di Desa dan Di Kota". pendekatan

penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *quota sampling*. Populasi penelitian ini sebanyak 89 remaja dengan klasifikasi 40 remaja yang tinggal di desa dan 49 remaja yang tinggal di kota. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada salah satu variabel bebas, subjek penelitian dan lokasi penelitian. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan terdapat pada variabel bebas, penelitian kuantitatif dan metode penelitian dengan hasil adanya perbedaan perilaku altruistik ditinjau berdasarkan tempat tinggal dimana perilaku altruistik remaja yang bertempat tinggal di desa lebih tinggi daripada perilaku altruistik remaja yang bertempat tinggal di kota.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitroh, Oktavia dan Hanifah (2019) dengan judul "Perbedaan Perilaku Prososial Ditinjau Dari Jenis Kelammin Pada Relawan Sosial". Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif komparatif, dengan metode *incidental sampling*. Populasi penelitian ini berjumlah 100 orang relawan sosial dengan kriteria subjek usia 18-35 tahun dan berstatus sebagai relawan sosial. perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada metode penelitian, subjek penelitian dan lokasi penelitian. Sedangkan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pendekatan penelitian dan variabel penelitian dengan hasil terdapat perbedaan perilaku prososial ditinjau berdasarkan jenis kelamin dimana perilaku prososial perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ningrum (2019) dengan judul "Perbedaan Perilaku Altruisme Ditinjau Dari Tipe Kepribadian dan Jenis Kelamin Pada Remaja Sekolah Menengah Atas". Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif

komparatif, dengan metode *stratified propotional random sampling*. Populasi penelitian ini adalah remaja Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Metro yang berjumlah 596 orang dan jumlah sampel diambil sebanyak 71 orang. Perbedaan dengan yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel bebas, lokasi penelitian, subjek penelitian dan metode penelitian. Sedangkan persamaan dengan yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel terikat dan pendekatan kuantitatif dengan hasil terdapat perbedaan perilaku altruistik pada tipe kepribadian dan terdapat perbedaan perilaku altruistik pada tipe kepribadian dan terdapat perbedaan perilaku altruistik pada tipe kepribadian dan

Dalam penelitian sebelumnya, peneliti tidak menemukan penelitian yang melihat perbedaan perilaku altruisme ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada fenomena kecelakaan lalu lintas, tetapi penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti tentang kaitan dengan variabel lain pada fenomena umum dengan perilaku altruisme. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait "Perbedaan Perilaku Altruisme Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tempat Tinggal Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh". Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Altruisme

1. Definisi Altruisme

Widyastuti (2014) menjelaskan bahwa perilaku altruisme adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun (kecuali mungkin perasaan telah melakukan kebaikan). Kemudian Sarwono (2015) mengemukakan bahwa tingkah laku menolong adalah salah satu bentuk interaksi manusia yang positif sehingga perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kesadaran individu bahwa menolong adalah tanggung jawab masing-masing individu, sehingga tidak perlu terjadi penyebaran tanggung jawab.

Kemudian Rahman (2018) menjelaskan bahwa perilaku altruisme dimaknai dengan sejenis perilaku menolong dalam hal si penolong memberikan bantuan kepada orang lain tanpa mengharapkan keuntungan. Sementara itu, menurut Baron dan Byrne (2005) menjelaskan bahwa perilaku altruisme adalah tingkah laku yang merefleksikan pertimbangan untuk tidak mementingkan diri sendiri demi kebaikan orang lain.

Arifin (2015) mengatakan bahwa altruisme adalah perhatian terhadap kesejahteraan orang lain tanpa memperhatikan diri sendiri. Perilaku ini merupakan kebajikan yang ada dalam banyak budaya dan dianggap penting oleh beberapa agama yang sering digambarkan sebagai aturan emas. Sarwono (2018)

menambahkan bahwa tindakan seseorang untuk memberikan bantuan kepada orang lain adalah bersifat tidak mementingkan diri sendiri (*selfless*) bukan untuk kepentingan diri sendiri (*selfish*).

Peneliti mengacu kepada pendapat oleh Baron dan Byrne (2005) yang mengatakan bahwa altruisme adalah tingkah laku yang merefleksikan pertimbangan untuk tidak mementingkan diri sendiri demi kebaikan orang lain. Peneliti mengambil teori tersebut karena banyaknya kasus-kasus kekerasan, kecelakaan atau hal-hal buruk lainnya yang terjadi karena kurangnya kepedulian dan empati kepada orang lain.

2. Aspek Altruisme

Baron dan Byrne (2005) mengemukakan aspek-aspek perilaku individu yang altruis dicirikan dengan memiliki dinamika yaitu empati, mempercayai dunia yang adil, social responsibility, locus of control internal dan egosientrisme rendah yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Empati

Empati termasuk kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain. Seorang individu yang altruis bisa menggambarkan diri mereka sebagai individu yang bertanggung jawab, bersosialisasi, toleransi, memiliki *self control* dan termotivasi untuk membuat impresi yang baik.

b. Mempercayai dunia yang adil

Seorang yang altruis memiliki persepsi bahwa dunia sebagai tempat yang adil dan mempercayai bahwa tingkah laku baik akan dibalas dengan kebaikan dan tingkah laku yang buruk akan dibalas dengan hukuman.

c. Social responsibility

Seorang yang memiliki perilaku altruis memiliki rasa tanggung jawab yang besar pada kondisi yang ada disekitarnya.

d. Locus of control internal

Seorang yang altruis memiliki *lotus of control internal* yang tinggi serta mempercayai bahwa setiap individu lain memiliki hak untuk memilih cara dalam menjalani kehidupannya sendiri dengan berupaya secara optimal agar mendapatkan hasil akhir yang diharapkan, serta dapat meminimalisir yang buruk. Segala sesuatu yang terjadi pada kehidupannya merupakan hasil dari perilaku individu itu sendiri.

e. Egosentrisme yang rendah

Individu yang memiliki perilaku altruis tidak memiliki keinginan untuk menjadi individu yang egois, *self-absorbed* dan kompetitif.

Arifin (2015) mengemukakan indikator altruisme dicirikan dengan beberapa tingkah laku yaitu empati, interpretasi, *social responsibility*, inisiatif dan rela berkorban yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Empati

Individu yang altruis dapat merasakan perasaan yang sama sesuai dengan situasi yang terjadi.

b. Interpretasi

Individu yang altruis memiliki kesadaran dan mampu menginterpretasikan keadaan sekitar bahwa suatu situasi membutuhkan bantuan atau pertolongan.

c. Social responsibility

Individu yang altruis memiliki kesadaran atas tanggung jawab pada situasi disekitarnya.

d. Inisiatif

Individu yang altruis memiliki in<mark>isi</mark>atif untuk melakukan tindakan menolong dengan cepat dan tepat.

e. Rela berkorban

Individu yang altruis memiliki keinginan untuk mengorbankan sesuatu untuk tindakan menolong.

Berdasarkan dua tokoh yang menjabarkan aspek diatas, peneliti mengacu kepada aspek yang dikemukakan oleh Baron dan Byrne (2005) yaitu empati, mempercayai dunia yang adil, *social responsibility*, *locus of control* internal dan egosentrisme rendah karena aspek-aspek yang disebutkan lebih erat jika dikaitkan dengan perilaku altruisme pada fenomena kecelakaan lalu lintas.

3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Altruisme

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme menurut Sarwono (2018) dibagi menjadi dua bagian, yaitu faktor situasional dan faktor dari dalam diri (internal) yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Faktor situasional

1. Bystander

Lingkungan *bystander* atau orang-orang yang berada disekitar tempat kejadian mempunyai peran sangat besar dalam mempengaruhi seseorang saat memutuskan antara menolong atai tidak ketika dihadapkan pada keadaan darurat.

2. Daya tarik

Setiap individu memiliki daya tarik, daya tarik tersebut dapat dipengaruhi ketersediaan orang lain untuk dapat memberikan bantuan maupun pertolongan. Setiap individu akan cenderung menolong orang lain dengan melihat kesamaan dengan dirinya. Seseorang yang pemalu akan memberi bantuan atau pertolongan kepada kerabat dekatnya maupun keluarganya terlebih dahulu, lalu menolong orang lain karena adanya kesamaan pada dirinya.

3. Atribusi terhadap korban

Seorang individu akan terdorong untuk memberikan pertolongan pada individu lain jika dirinya berspekulasi bahwa tidak beruntungnya korban adalah diluar kendali korban. Jadi setiap individu akan lebih tanggap memberikan pertolongan pada pengemis yang cacat dan sudah sepuh daripada pengemis yang sehat dan masih muda.

4. Modelling

Ada model atau memberi contoh kepada orang lain untuk melakukan perilaku altruisme, maka seseorang tersebut akan meniru juga dan memberikan bantuan atau pertolongan pada orang yang sedang membutuhkan.

5. Tekanan waktu

Orang yang memiliki kesibukan dan terburu-buru lebih kecil peluangnya untuk memberikan bantuan ataupun pertolongan, sedangkan orang yang memiliki waktu luang yang lebih banyak, memiliki peluang lebih besar untuk memberikan bantuan atau pertolongan pada orang yang membutuhkan.

6. Kebutuhan korban

Ketersediaan untuk membantu atau menolong orang lain juga dipengaruhi oleh kepastian bahwasanya korban benar-benar membutuhkan bantuan.

b. Faktor internal

1. Suasana hati (mood)

Jika suasana hati atau mood sedang baik, orang juga akan cenderung menolong karena memiliki perasaan yang positif. Seseorang dalam keadaan mood yang buruk memiliki kecenderungan menolong jika perilaku menolongnya bisa meredakan perasaan negatifnya.

2. Sifat

Terkait dengan sifat yang dimiliki setiap individu, individu yang mempunyai sifat pemaaf cenderung lebih mudah membantu, sedangkan individu yang memiliki self monitoring tinggi pun cenderung lebih penolong sebab dengan menolong dirinya akan mendapatkan penghargaan sosial yang tinggi. Terkait dengan faktor dalam diri individu yang membentuk perilaku altruisme yaitu adanya kepribadian yang dimiliki setiap individu seperti kepribadian ekstrovert dan introvert.

3. Jenis kelamin

Peran jenis kelamin terhadap kecenderungan setiap individu untuk membantu bergantung pada kondisi dan bentuk bantuan yang dibutuhkan. Laki-laki cenderung mau menolong pada situasi yang mendesak dan ekstrim. Sedangkan perempuan lebih terlibat pada aktifitas menolong seperti memberi support, dukungan emosional, merawat, sharing dan mengasuh.

4. Tempat tinggal

Individu yang tinggal di desa cenderung lebih penolong daripada individu yang tinggal di kota. Ini dikarenakan mereka memiliki kesibukan sehingga kurang peduli pada orang yang sedang mengalami kesusahan, selain itu karena mereka sudah melebihi batas dengan beban tugas mereka sehari-hari.

5. Pola asuh

Dalam perilaku altruisme tidak terlepas dari peran pola asuh didalam sebuah keluarga. Pola asuh demokratis secara signifikan memberi kecenderungan pada anak untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang altruis. Yakni melalui peran kedua orang tua dalam menentukan tingkah laku menolong.

AR-RANIRY

B. Jenis Kelamin

1. Definisi Jenis Kelamin

Beckwith (dalam Baron & Byrne, 2004) membedakan jenis kelamin dengan gender dengan mendefinisikan jenis kelamin (*sex*) sebagai istilah biologis berdasarkan perbedaan anatomi fisik antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan gender merujuk pada segala sesuatu yang berhubungan dengan jenis kelamin

individu termasuk peran, tingkah laku, kecenderungan dan atribut lain yang mendefinisikan arti menjadi seorang laki-laki atau perempuan dalam kebudayaan yang ada. Selanjutnya menurut *World Health Organization* (WHO), seks atau jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan.

Seks atau yang disebut juga jenis kelamin merupakan sesuatu yang berhubungan dengan aspek-aspek biologis berdasarkan kromosom, anatomi reproduksi, hormon dan karakter fisiologis lainnya. Dalam batas perbedaan yang paling sederhana, seks atau jenis kelamin dipandang sebagai fakta yang diberi oleh Tuhan (Lindsey, dalam Nurhayati, 2014). Kemudian Sears dan David (2007) mendefinisikan jenis kelamin sebagai seks yang membedakan secara biologis baik dari organ luar atau organ dalam. Sedangkan Hungu yang dikutip dalam Handayani (2017) mendefinisikan jenis kelamin merupakan pembeda dengan laki-laki dan perempuan secara biologis sejak lahir.

Dari beberapa definisi diatas, peneliti mengacu pada definisi oleh Lindsey (dalam Nurhayati, 2014) yang mengatakan bahwa seks atau jenis kelamin adalah perbedaan manusia dari segi fisiologis antara laki-laki dan perempuan yang diberikan oleh tuhan.

2. Perbedaan Laki-laki dan Perempuan

Perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan memunculkan selisih pandangan secara spesifik yang membedakan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Florence dan Paludi yang dikutip dalam Nurayati (2014) mengkategorikan pandangan terhadap laki-laki dan perempuan dengan teori *nature* dan *nurture*. Menurut teori *nature*, anatomi biologi perempuan yang berbeda

dengan laki-laki menjadi faktor utama dalam penentuan peran sosial kedua jenis kelamin. Laki-laki mendapat peran utama di masyarakat karena dianggap lebih potensial, lebih kuat dan lebih produktif. Sedangkan perempuan dibatasi oleh organ reproduksi yang dinilai mengganggu rutinitas seperti saat mengalami kehamilan, melahirkan dan menyusui. Sehingga dalam teori *nature* menimbulkan perbedaan fungsi, perempuan berperan di sektor domestik dan laki-laki berperan di sektor publik. Selain itu, menurut teori *nurture* perbedaan laki-laki dan perempuan tidak ditentukan oleh faktor biologis, melainkan dikonstruksi oleh masyarakat.

Perbedaan laki-laki dan perempuan juga dilihat dari hal yang lebih spesifik. Gould dan McWartosky (dalam Nurhayati, 2014) mengatakan perempuan tidak perlu terlibat dalam kegiatan ilmiah karena kecerdasannya lebih rendah, struktur otaknya kurang terspesilisasi dan kepribadiannya lebih emosional dibandingkan dengan laki-laki. Berbeda dengan laki-laki yang dianggap kecerdasannya lebih dari rata-rata sehingga yang lebih cerdas adalah laki-laki. Perbedaan kecerdasan ini disebabkan tengkorak perempuan lebih kecil daripada tengkorak laki-laki, demikian pula otak, ukuran dan kapasitasnya.

AR-RANIRY

C. Tempat Tinggal

Iriani (2014) dalam jurnalnya menyebutkan bahwa tempat tinggal diartikan sebagai domisili seseorang. Domisili sendiri adalah tempat dimana seseorang dianggap selalu hadir mengenai hal-hal dalam melakukan hak dan kewajibannya meskipun sesungguhnya dia tidak berada disitu. Domisili terbagi menjadi dua yaitu domisili tempat tinggal dan domisili kediaman. Menurut Rancangan Undang-

undang Hukum Perdata, domisili tempat tinggal didefinisikan sebagai tempat seseorang resmi menetap dan tercatat sebagai penduduk di tempat itu. Sarwono (2018) mengatakan bahwa tempat tinggal atau domisili ini terbagi lagi menjadi dua wilayah yaitu pedesaan dan perkotaan. Wilayah pedesaan dan perkotaan di Aceh dibedakan berdasarkan desa dan kecamatan berdasarkan buku statistik Indonesia (2010).

1. Pedesaan

a. Definisi pedesaan

Secara etimologi, kata 'desa' berasal dari bahasa Sansekerta, *deshi* yang berarti tanah air, tanah asal atau tanah kelahiran. Sedangkan secara geografis, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten (Jamaluddin, 2015). Secara umum kita memahami desa merupakan sutu cerminan kehidupan yang bersahaja, belum maju, cenderung terbelakang, namun untuk memahami desa tidaklah sesederhana yang dibayangkan. Pengertian desa dibedakan antara *rural* dan *village*. *Rural* lebih bermakna sebagai perdesaan dengan ciri khas pada karakteristik masyarakat, sedangkan makna *village* lebih pada desa sebagai suatu unit territorial. Dengan demikian suatu perdesaan (*rural*) dapat mencakup satu desa (*village*) atau sejumlah desa (Murdiyanto, 2008)

Binarto yang dikutip dalam Suhada (2016) mengatakan bahwa desa merupakan perwujudan atau kesatuan geografi, sosial, ekonomi, politik dan kultural yang terdapat di suatu daerah dalam hubungannya dan pengaruhnya secara timbal balik

dengan daerah lain. Sementara Widjaja yang dikutip dalam Jamaluddin (2017) mengatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa dengan landasan pemikiran dalam pemerintahan desa adalah keragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 37 tahun 2010 tentang Klasifikasi Perkotaan dan Pedesaan mengatakan bahwa pedesaan merupakan status suatu wilayah administrasi setingkat dengan desa/kelurahan yang belum memenuhi kriteria klasifikasi wilayah perkotaan seperti kepadatan penduduk, presentase rumah tangga pertanian, sejumlah fasilitas perkotaan, sarana pendidikan formal, sarana kesehatan umum dan sebagainya.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pedesaan adalah suatu daerah yang diisi dengan masyarakat yang masih kental dengan adat istiadat dan didominasi oleh wilayah pertanian.

b. Karakteristik Desa

Menurut Horton dan Hunt yang dikutip dalam Jamaluddin (2015) menyebutkan karakteristik pedesaan sebagai berikut:

- 1. Penduduknya cenderung terisolasi dengan pola pemukiman yang cenderung berpencar (meskipun mulai berubah seiring revolusi desa).
- 2. Hubungan dan cara pandang terhadap orang lain sebagai pribadi yang utuh, bukan sekedar seseorang yang mempunyai fungsi tertentu.
- 3. Adat dan kebiasaan muncul karena kebutuhan sosial.
- 4. Homogenitas dalam etnis, budaya dan pekerjaan.

5. Ekonomi keluarga bersifat subsistem.

Disamping itu, Jamaluddin (2015) mengatakan bahwa sifat dan karakter desa dapat dilihat dari keadaan alam dan lingkungan hidupnya, suasana dan cuaca alamnya cerah, hamparan sawah menghijau jika musim tandur dimulai dan menguning jika musim panen tiba. Pane (2018) mengatakan bahwa secara sosiologis, desa menggambarkan suatu bentuk kesatuan masyarakat atau komunitas penduduk yang bertempat tinggal dalam suatu lingkungan di mana mereka saling mengenal dengan baik karena corak kehidupan mereka relatif homogen dan memiliki hubungan yang intim dan awet antara satu dengan yang lainnya.

2. Perkotaan

a. Definisi Perkotaan

Menurut Meinarno (dalam Jamaluddin, 2015) kota berasal dari bahasa Sansekerta yaitu 'kotta' yang dalam ungkapan lain disebut sebagai kita atau kuta. Sedangkan dalam literature Anglo-Amerika, terdapat dua istilah untuk mendefinisikan kota, yaitu 'town' dan 'city' (Menno & Alwi, dalam Jamaluddin, 2015).

Suhada (2016) menjelaskan bahwa kota secara internal merupakan suatu organisme dari tiga komponen, yaitu penduduk, kegiatan usaha dan wadah ruang fisiknya. Ketiganya saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Selain itu, Ahmadi yang dikutip dalam Suhada (2016) mengatakan bahwa kota juga memiliki peran dan fungsi eksternal, yaitu seberapa jauh fungsi dan peran kota tersebut dalam kerangka wilayah dan daerah yang dilingkupi dan melingkupinya, baik dalam skala regional maupun nasional. Sedangkan Bintarto yang dikutip dalam Jamaluddin

(2015) menjelaskan bahwa kota adalah jaringan kehidupan manusia yang ditandai dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan diwarnai dengan strata sosial ekonomi yang heterogen dan coraknya materialistis.

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 37 tahun 2010 tentang Klasifikasi Perkotaan dan Pedesaan mengatakan bahwa pedesaan merupakan status suatu wilayah administrasi setingkat dengan desa/kelurahan yang memenuhi kriteria klasifikasi wilayah perkotaan seperti kepadatan penduduk, presentase rumah tangga pertanian, sejumlah fasilitas perkotaan, sarana pendidikan formal, sarana kesehatan umum dan sebagainya.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa perkotaan adalah wilayah yang terorganisasi dan memiliki masyarakat yang padat.

b. Karakteristik Perkotaan

Jamaluddin (2015) menyebutkan delapan karakteristik masyarakat kota. yaitu sebagai berikut:

- 1. Heterogenitas sosial, yaitu heterogenitas masyarakat kota sangat tinggi.
- 2. Asosiasi sekunder, yaitu masyarakat kota dalam kelompok sekunder karena banyaknya penduduk, sehingga yang mendominasi kehidupan masyarakat kota adalah asosiasi sekunder.
- Toleransi sosial, masyarakat kota memiliki toleransi sosial yang tinggi karena pengawasan sosialnya relatif longgar.
- 4. Pengawasan sekunder, masyarakat kota dengan toleransi sosial yang tinggi sehingga pengawasan yang efektif adalah pengawasan sekunder.

- 5. Mobilitas sosial pada masyarakat kota relatif tinggi dan lebih mementingkan prestasi.
- 6. Asosiasi sukarela, yaitu masyarakat kota lebih memiliki kebebasan untuk memutuskan berbagai hal secara perorangan, sehingga cenderung pada asosiasi sukarela, yaitu asosiasi yang anggotanya bebas keluar dan masuk.
- 7. Individualis, masyarakat kota cenderung melepaskan diri dari kolektivitas atau cenderung individualis.
- 8. Segregasi spasial, dalam masyarakat kota berbagai kelompok sosial yang berbeda cenderung memisahkan secara fisik.

D. Perbedaan Altruisme dengan Jenis Kelamin dan Tempat Tinggal

Baron dan Byrne (2005) menjelaskan bahwa perilaku altruisme adalah tingkah laku yang merefleksikan pertimbangan untuk tidak mementingkan diri sendiri demi kebaikan orang lain yang dibentuk dari lima hal yaitu 1) empati, 2) mempercayai dunia yang adil, 3) *social responsibility*, 4) *lotus of control internal* dan 5) egosentrisme rendah.

Menurut Sarwono (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme salah satunya adalah jenis kelamin. Laki- laki dicitrakan dalam sifat maskulin sementara perempuan dalam penampilan feminim. Peranan gender terhadap kecenderungan perilaku menolong sangat bergantung pada situasi dan bentuk pertolongan yang dibutuhkan. Penelitian yang dilakukan oleh Deaux, Dane dan Wrightsman yang dikutip dalam Sarwono (2018), menemukan bahwa laki-laki

cenderung mau terlibat dalam aktivitas menolong pada situasi darurat dan berbahaya seperti menolong orang dalam kebakaran, menolong orang tenggelam atau kecelakaan lalu lintas. Hal ini didasari oleh laki-laki yang dipandang lebih kuat dan mempunyai keterampilan untuk melindungi diri. Hal ini berbeda dengan perempuan yang cenderung menolong pada situasi yang bersifat memberi dukungan emosi, merawat atau mengasuh. Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) dengan hasil adanya perbedaan perilaku prososial pada remaja kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal, dimana laki-laki memiliki prososial lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hal ini disebabkan karena perbedaan faktor fisik dan faktor psikologis seperti perbedaan afektif, perbedaan kognitif, faktor pola asuh dan usia.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Melarianis (2018) dengan hasil perempuan memiliki perilaku altruisme lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang. Hal itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitroh, dkk (2019) dengan hasil perempuan memiliki perilaku prososial lebih tinggi pada aspek persahabatan, jujur dan berderma, sedangkan laki-laki lebih memiliki perilaku prososial pada aspek kerjasama dan menolong. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ningrum (2019) dengan hasil terdapat perbedaan perilaku altruistik pada tipe kepribadian dan terdapat perbedaan perilaku altruisme pada jenis kelamin.

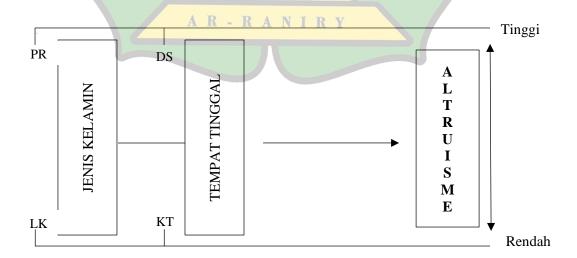
Selain jenis kelamin, yang menjadi faktor pembentuk perilaku altruisme adalah tempat tinggal (Sarwono, 2018). Tempat tinggal dibedakan menjadi dua jenis, pedesaan dan perkotaan. Masyarakat pedesaan ditandai dengan memiliki ikatan

batin yang kuat sesama warganya sehingga tingkat kepeduliannya masih sangat tinggi (Suhada, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Deaux, Dane dan Wrightsman (dalam Sarwono, 2018) yang menyatakan bahwa orang yang tinggal di perkotaan terlalu banyak mendapatkan stimulasi dari lingkungan. Oleh karena itu orang-orang yang hidup di perkotaan cenderung sibuk dan tidak sering tidak peduli dengan kesulitan orang lain karena sudah *overload* dengan beban tugasnya sehari-hari. Kecenderungan individu memiliki perilaku altruisme ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Pane (2018) dengan hasil remaja di Batu Sondat yang bertempat tinggal di desa memiliki kecenderungan perilaku altruisme lebih tinggi daripada perilaku remaja di Kapten M Jamil yang bertempat tinggal di kota.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan perilaku altruisme ditinjau dari jenis kelamin dan tempat tinggal. Agar lebih jelas, perbedaan perilaku altruisme dapat dilihat pada kerangka konseptual gambar berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Perbedaan Perilaku Altruisme Ditinjau Berdasarkan Jenis
Kelamin Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin dan tempat tinggal

ما معة الرانري



E. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis di atas, peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Terdapat perbedaan perilaku altruisme ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 2. Terdapat perbedaan perilaku altruisme ditinjau berdasarkan tempat tinggal pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut juga pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian komparasi. Penelitian komparasi pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosesur kerja, ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide, atau suatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup, atau negara terhadap kasus, peristiwa, atau ide (Arikunto, 2010).

AR-RANIRY

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Variabel bebas I: Jenis Kelamin
 - a. Jalur I: Laki-laki
 - b. Jalur II: Perempuan

35

2. Variabel bebas II: Tempat Tinggal

a. Jalur I : Pedesaan

b. Jalur II: Perkotaan

3. Variabel terikat: Perilaku Altruisme

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Perilaku Altruisme

Perilaku altruisme yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tingkah laku menolong yang dilakukan oleh mahasiswa yang merefleksikan pertimbangan untuk tidak mementingkan diri sendiri demi kebaikan orang lain. Tinggi atau rendahnya perilaku altruisme diukur dengan menggunakan Aspek perilaku altruisme yang mengacu pada teori Baron dan Byrne (2005) terdiri dari lima aspek, yaitu empati, mempercayai dunia yang adil, social responsibility, locus of control internal dan egosentrisme rendah.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang dibedakan melalui ciri fisik dan anatomi tubuh.

3. Tempat Tinggal A R - R A N I R Y

Tempat tinggal dibedakan menjadi dua jenis, pedesaan dan perkotaan. Pedesaan adalah suatu daerah yang diisi dengan masyarakat yang masih kental dengan adat istiadat dan didominasi oleh wilayah pertanian. Sedangkan perkotaan adalah wilayah yang terorganisasi dan memiliki masyarakat yang padat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Strata (S-1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang aktif semester ganjil 2021-2022 dengan jumlah 18.192 mahasiswa (Pusat Informasi dan Pangkalan Data UIN Ar-Raniry, 2021). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Mahasiswa Program S-1 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

NO	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Syari'ah dan Hukum	2900
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	6178
3	Fakultas Us <mark>huluddin d</mark> an Filsafat	1073
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1637
5	Fakultas Adab dan Humaniora	1302
6	Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam	2227
7	Fakultas Sains dan Teknologi	1441
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan	858
9	Fakultas Psikologi	576
	Total	18.192 Mahasiswa

Sumber: Pusat Informasi dan Pangkalan Data UIN Ar-Raniry (2021)

2. Sampel AR-RANIRY

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jenis sampel yang digunakan adalah *quota sampling* yang merupakan metode untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2018). Peneliti memilih sampel *quota sampling* karena subjek yang mengisi angket harus

memenuhi kriteria yang ditentukan dan jumlah data harus memenuhi kuota yang ditentukan untuk memperkuat hasil penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program S-1 UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kebenaran 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2017), yang berjumlah sebanyak 342 orang. Peneliti memilih jumlah sampel yang ditentukan dari masingmasing fakultas dengan kriteria tertentu. Jika data sudah lebih dari yang dibutuhkan, maka penelitian dihentikan dan peneliti hanya mengambil data sebanyak 342 orang.

Ciri-ciri untuk memenuhi sampel adalah:

- a. Mahasiswa Strata 1 UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- b. Pernah me<mark>lihat kec</mark>elakaan lalu lintas secara langsung minimal satu kali
- c. Bersedia menjadi responden

Berikut adalah rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel.

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian di Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada hari Jumat, 17 September 2021. Kemudian peneliti memberikan surat permohonan izin tersebut kepada pihak ICT UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada hari yang sama yaitu Jumat, 17 September 2021 untuk memperoleh data populasi guna melakukan

penelitian. Data dikeluarkan 4 hari setelah pengajuan, yaitu pada hari selasa, 21 September 2021 melalui Email.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *try out* dimana skala altruisme diberikan kepada mahasiswa dari berbagai universitas di Banda Aceh dengan kriteria yang pernah melihat kecelakaan lalu lintas secara langsung dan bersedia menjadi responden. Sejumlah mahasiswa yang mengisi angket dalam masa *try out* tidak termasuk dalam sampel penelitian yang sebenarnya, namun tetap memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian.

Jumlah sampel *try out* tidak memiliki ketentuan khusus jumlahnya. Azwar (2012) mengatakan secara statistik, jumlah yang menjadi sampel *try out* sebanyak 60 orang. Aitem *try out* berjumlah 60 aitem skala altruisme. *Try out* dilakukan satu hari yaitu tanggal 27 Oktober 2021 dengan mengirim link https://forms.gle/SrwSAhccgfAsgSck8. Link disebar melalui grup-grup *whatsapp* atau chat personal *whatsapp*, yang menjadi subjek *try out* adalah mahasiswa dari Universitas Syiah Kuala, Muhammadiyah, Serambi dan Ubudiyah yang memiliki karakteristik tertentu yaitu pernah melihat kecelakaan lalu lintas secara langsung.

Data *try out* terkumpul sebanyak 67 data. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan uji daya beda aitem terlebih dahulu untuk mengetahui aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 dan aitem yang tidak mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 (daya beda aitem rendah). Aitem yang memenuhi syarat akan digunakan kembali untuk penelitian sedangkan aitem yang tidak memenuhi syarat yang ditentukan akan dibuang. Dari keseluruhan jumlah butir aitem, terdapat 15

aitem yang memiliki nilai di bawah 0,3 sehingga 15 aitem tersebut dibuang dan peneliti menyiapkan sisa 45 butir aitem untuk pelaksanaan penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 5 hari yaitu dari tanggal 30 Oktober sampai 3 November 2021, Penelitian dihentikan ketika jumlah data memenuhi sampel yang ditentukan sebanyak 342 orang. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui link skala *online* sebagai berikut https://forms.gle/mPcae78tHfGxLJLe7 yang dikirimkan ke grup *whatsapp*, chat personal *whatsapp*, *direct message Instagram*, personal chat *line* dan peneliti turun langsung ke lapangan untuk meminta subjek mengisi skala yang peneliti sediakan.

Sebelum mengisi skala, peneliti mengkonfirmasi kepada sampel apakah sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang peneliti butuhkan. Jika sampel memiliki kriteria tersebut, sampel diarahkan untuk mengisi identitas diri yang terdapat di halaman pertama skala penelitian. Peneliti juga meminta bantuan temanteman peneliti untuk menyebarkan skala *online* kepada sampel yang berada di fakultas lain, sehingga peneliti tidak bisa mengontrol secara menyeluruh siapa saja yang mengisi skala *online* tersebut. Jumlah keseluruhan sampel yang mengisi skala sebanyak 345 orang, jumlah tersebut lebih 3 sampel dari kuota yang ditentukan. Dari 345 data yang terkumpul, terdapat 15 data yang rusak sehingga data tersebut dibuang. Peneliti menyebarkan kembali skala *online* pada tanggal 6 Desember 2020 untuk mengganti 15 data yang rusak sehingga didapatkan total data secara keseluruhan sejumlah 345 data. Setelah seluruh data terkumpul sebanyak yang

ditentukan, peneliti memeriksa jawaban, melakukan skoring dan melakukan olah data dengan menggunakan bantuan *SPSS version 22.0 for Windows*.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini terdapat satu skala dan dua angket yang digunakan, yaitu skala altruisme, angket jenis kelamin dan angket tempat tinggal.

Skala memiliki 4 alternatif jawaban. Pernyataan yang ada dalam skala terdiri dari aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* berisi konsep keperilakuan yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Tabel 3.3
Skor aitem favorable dan unfavorable

Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

a. Skala altruisme

Altruisme diukur menggunakan skala altruisme yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikembangkan oleh Baron dan Byrne (2005) yang terdiri 5

aspek yaitu empati, mempercayai dunia yang adil, social responsibility, locus of control internal dan egosentrisme rendah.

Tabel 3.3
Aspek dan Indikator Altruisme

No.	Aspek	Indikator
1	Empati	a. Memiliki rasa bertanggung jawab terhadap orang lain
		b. Memiliki rasa sosial terhadap orang lain
		c. Memiliki rasa toleransi terhadap orang lain
		d. Memiliki rasa kontrol diri
		e. Termotivasi memberi kesan yang baik
2	Mempercayai dunia	a. Percaya bahwa tingkah laku baik akan dibalas
	yang adil	deng <mark>an</mark> kebaikan
		b. Percaya bahwa tingkah laku buruk akan dibalas
		dengan hukuman
3	Social responsibility	a. Bertanggung jawab untuk melakukan pertolongan terhadap orang lain
		b. Mampu melakukan pertolongan terhadap orang lain
4	Locus of control	a. Memiliki hak untuk memilih cara menjalani
	internal	kehidupan
		b. Memiliki kesadaran diri
		c. Mampu mencegah hal buruk
5	Egosentrisme rendah	a. Mampu mengutamakan kepentingan orang lain
		b. Memiliki kemam <mark>puan unt</mark> uk rela berkorban
		c. Memiliki kebebasan dalam bertindak

Tabel 3.4
Blueprint Sebaran Aitem Skala Altruisme

No.	Aspek	Nomعةالرانوي	Jumlah	
		Favourable	Un favourable	•
1	Empati	A R, 2, 3, 5, 6, 19, 10, R	32 , 33 , 36 , 37, 39, 41,	20
		15, 16, 18,	48, 49, 52, 56	
2	Mempercayai	4, 19, 8, 12	40, 45, 50, 53,	8
	dunia yang adil			
3	Social	11, 17, 20, 21,	46, 51, 58, 59	8
	responsibility			
4	Locus of control	14, 22, 24, 25, 27,	31, 38, 42, 43, 54, 57	12
	internal	30		
5	Egosentrisme	7, 13, 23, 26, 28, 29	34, 35, 44, 47, 55, 60	12
	rendah			
	Total	30	30	60

b. Angket jenis kelamin

Angket penelitian berisi satu pertanyaan, yaitu pertanyaan tentang jenis kelamin. Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan.

c. Angket tempat tinggal

Angket penelitian berisi pertanyaan tentang daerah tempat tinggal atau asal. Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam angket ini adalah isian nama desa dan kabupaten tempat tinggal atau asal.

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Menurut Azwar (2016), validitas isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Tentu tidak diperlukan kesepakatan penuh (100%) dari penilai untuk menyatakan bahwa suatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Apabila sebagian penilai sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka item tersebut dinyatakan sebagai item yang layak mendukung validitas isi skala.

Komputasi validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). *Subject Matter Experts* (SME) diminta

untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan (Azwar, 2016). Adapun rumus CVR

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

Ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item "esensial"

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Validasi ini menggunakan komputasi *content validity ratio* skala altruisme yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang diukur. Sehingga, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah di susun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgement*. Hasil CVR dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5 Komputasi CVR altruisme sebelum revisi

Komputasi CVR attrutsme sebetum revisi							
No	Koefisien	No	Koefisien	No	Koefisien	No	Koefisien
	CVR		CVR		CVR		CVR
1	1	16	1	31	1	46	1
2	1	17	, ::1::san	32	0,3	47	0,6
3	1	18	1 113	33	1	48	1
4	1	19	SHITH SPINIS	34	1	49	1
5	1	20	1	35	0,6	50	1
6	1	21	R - A A N	I 36 Y	1	51	1
7	1	22	1	37	1	52	0,3
8	0,6	23	1	38	0	53	1
9	1	24	1	39	0,6	54	1
10	1	25	1	40	1	55	1
11	1	26	1	41	1	56	1
12	0	27	1	42	1	57	1
13	0,6	28	1	43	1	58	1
14	1	29	0,3	44	1	59	1
15	1	30	1	45	1	60	1

Penilaian komputasi CVR pada skala altruisme dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum revisi skala dan setelah revisi skala. Hal ini dilakukan karena nilai

pada komputasi CVR pertama ada aitem yang tidak diterima sehingga harus diganti dengan aitem yang lain. Oleh karena itu peneliti melakukan komputasi CVR sebanyak dua kali.

Tabel 3.6

Komputasi CVR altruisme setelah revisi

No	Koefisien	No	Koefisien	No	Koefisien	No	Koefisien
	CVR		CVR		CVR		CVR
1	1	16	1	31	1	46	1
2	1	17	1	32	1	47	1
3	1	18	1	33	1	48	1
4	1	19	1	34	1	49	1
5	1	20	1	35	1	50	1
6	1	21	1	36	1	51	1
7	1	22	_1	37	_ 1	52	1
8	1	23	1	38	1	53	1
9	1	24	1	39	1	54	1
10	1	25	1	40	1	55	1
11	1	26		41	1	56	1
12	1	27	1	42	1	57	1
13	1	28	1	43	1	58	1
14	1	29	1	44	1	59	1
15	1	30	1	45	1	60	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala altruisme, didapatkan data bahwa seluruh koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol, sehingga aitem tersebut dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum peneliti melakukan analisis realibitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem total (Azwar, 2016). Namun peneliti tidak menggunakan

rumus berikut karena uji koefisien korelasi aitem dilakukan menggunakan program *SPSS*.

$$riX = \frac{\sum^{iX} (\Sigma^i)(\Sigma^X)/n}{\sqrt{[\Sigma i^2 - (\frac{\Sigma i)^2}{n}][\Sigma x^2 - (\frac{\Sigma x)^2}{n}]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

X = Skor skala

N = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan rix ≥ 0,3. Jika aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan jika aitem yang memiliki harga koefisien korelasi kurang dari 0,3 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang tidak memuaskan (Azwar, 2016). Aitem yang memiliki koefisien korelasi memuaskan akan dimasukkan ke dalam angket penelitian, sedangkan aitem dengan koefisien korelasi tidak memuaskan akan dibuang. Hasil analisis daya beda aitem skala altruisme dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7

Koefisien uii daya beda aitem skala altruisme

Moeju	Roefisien uft adya bead allem skala alli disme						
No	RiX	No _A I	riX _A	No	riX	No	riX
1	.484	16	.536	31	152	46	.566
2	.515	17	.368	32	335	47	.601
3	.412	18	.204	33	538	48	.503
4	.431	19	.491	34	528	49	.135
5	.453	20	.511	35	432	50	.313
6	.481	21	.510	36	506	51	.437
7	.247	22	.427	37	459	52	.244
8	.013	23	.372	38	384	53	.548
9	.430	24	.550	39	585	54	.586
10	.458	25	.465	40	.372	55	.472
11	.369	26	.583	41	.411	56	.522
12	.442	27	.476	42	.443	57	.576
13	.277	28	.428	43	.468	58	.599
14	.444	29	.489	44	.551	59	.603
15	.520	30	.497	45	.544	60	.364

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, terdapat keseluruhan aitem sejumlah 60 aitem yang disusun oleh peneliti. Dari 60 aitem tersebut, diperoleh 45 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,3. Kemudian terdapat 15 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0,3 yang dinyatakan gugur. Adapun untuk aitem yang gugur terdiri dari nomor 7, 8, 13, 18, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 49, 52.

Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem dan reliabilitas diatas, maka peneliti memaparkan blueprint akhir dari skala altruisme sebagaimana pada tabel 3.8 berikut :

Tabel 3.8

Blueprint akhir skala altruisme

No.	Aspek	Nom	or Item	Jumlah	%
		Favourable	<i>Unfavou<mark>ra</mark>ble</i>		
1	Empati	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 12, 13	28, 41, 42	9	20
2	Mempercaya <mark>i dunia y</mark> ang adil	4, 10, 15	27, 32, 36, 38	7	15,6
3	Social responsibility	9, 14, 16, 17	33, 37, 43, 44	7	15,6
4	Locus of control internal	11, 18, 20, 21, 23, 26	29, 30, 35, 39	10	22,2
5	Egosentrisme rendah	19, 22, 24, 25	31, 34, 40, 45	12	26,6
	Total	26	19	45	100%

4. Uji Realibitas

Setelah melakukan uji daya beda, peneliti melakukan uji realibilitas. Azwar (2016) mengemukakan bahwa realibilitas merupakan sejauh mana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Reliabilitas kuesioner dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. (Azwar,2016). Namun peneliti tidak menggunakan rumus berikut

karena uji koefisien realibilitas skala dilakukan menggunakan program SPSS 22.0. Adapun untuk menghitung koefisien realibilitas skala altruisme menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut

$$a = 2\left[1 - \frac{S_y 1^2 + S_y 2^2}{Sx^2}\right]$$

Keterangan:

Sy 12 dan Sy 22 = Varians X1 dan varians skor X2 Sx = Varians skor X

Berdasarkan 60 aitem awal untuk skala altruisme, diperoleh riX = 0.869. Kemudian peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 15 aitem yang memiliki nilai daya beda di bawah 0,3. Sehingga diperoleh hasil nilai riX = 0.941. Artinya, skala altruisme memiliki reliabilitas yang tinggi.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Siregar (2014) pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan caracara atau rumusan tertentu. Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat dan tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan editing adalah untuk mengoreksi kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan. Akan tetapi, kesalahan data

dapat diperbaiki dan kekurangan data dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan penyisipan data. Berikut hal-hal yang diperhatikan dalam proses *editing*:

1) Pengambilan sampel

Pada tahap ini peneliti melakukan seleksi, pengecekan kategori sampel, jenis sampel yang digunakan dan penentuan jumlah sampel. Namun dari jumlah sampel keseluruhan, terdapat 15 sampel yang rusak atau tidak memenuhi kategori yang ditentukan sehingga sampel tersebut harus dibuang. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan kategori sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Strata 1 UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- b. Pernah melihat kecelakaan lalu lintas secara langsung minimal satu kali
- c. Bersedia menjadi responden
- 2) Kejelasan data

Pada tahap ini adalah mengoreksi apakah data yang telah masuk dapat dibaca dengan jelas. Namun data yang peneliti sebarkan melalui *google form* sehingga tidak ada jawaban sampel yang kurang jelas karena sampel mengisi setiap data dengan tulisan yang otomatis mudah dibaca.

3) Kelengkapan isian

Pada tahap ini adalah tahap untuk melakukan pengecekan isian responden ada yang kosong atau tidak. Namun data yang peneliti sebarkan melalui *google form* sehingga tidak ada data yang kosong karena jika ada bagian yang belum terisi maka data tidak dapat dikirimkan.

4) Keserasian jawaban

Pengecekan keserasian jawaban responden ini dilakukan untuk menghindari terjadinya jawaban sampel yang bertentang. Data yang peneliti sebarkan melalui google form, sehingga pada tahap ini peneliti mengoreksi apakah jawaban sampel pada bagian identitas sudah sesuai dengan pertanyaan yang peneliti maksud. Jika ada jawaban yang kurang jelas, peneliti menghubungi sampel secara langsung karena peneliti mencantumkan pertanyaan nomor telfon sampel. Namun jika jawaban sampel tidak sesuai dengan kategori yang peneliti tentukan, maka data sampel yang bersangkutan akan dibuang.

b. Coding

Coding adalah pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identifikasi data yang akan dianalisis dalam tabulasi. Peneliti menggunakan kode 1 untuk jenis kelamin laki-laki dan kode 2 untuk jenis kelamin perempuan. Selain itu, peneliti juga menggunakan kode 1 untuk tempat tinggal pedesaan dan kode 2 untuk tempat tinggal perkotaan. Kemudian untuk kategori kediaman, peneliti menggunakan kode 1 untuk pedesaan dan kode 2 untuk perkotaan. Untuk kategori usia kode 1 untuk usia 18, kode 2 untuk usia 19 tahun, kode 3 untuk usia 20 tahun, kode 4 untuk usia 21 tahun, kode 5 untuk usia 22 tahun, kode 6 untuk usia 23 tahun, kode 7 untuk usia 24 tahun dan kode 8 untuk usia 25 tahun. Kemudian untuk kategori fakultas peneliti menggunakan kode 1 untuk Syariah dan Hukum, kode 2 untuk Tarbiyah dan Keguruan, kode 3 untuk Ushuluddin dan Filsafat, kode 4 untuk Dakwah dan Komunikasi, kode 5 untuk

Adab dan Humaniora, kode 6 untuk Ekonomi dan Bisnis Islam, kode 7 untuk Sains dan Teknologi, kode 8 untuk Ilmu Sosial dan Pemerintahan, kode 9 untuk Psikologi.

c. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses penempatan data (*input*) kedalam tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Peneliti mengunduh semua jawaban dari *google form* dalam bentuk excel, kemudian seluruh data yang masuk diberikan angka 4 untuk pernyataan sangat sesuai, angka 3 untuk sesuai, angka 2 untuk tidak sesuai dan angka 1 untuk sangat tidak sesuai pada aitem *favourabel*. Sedangkan angka 1 untuk sangat sesuai, angka 2 untuk sesuai, angka 3 untuk tidak sesuai dan angka 4 untuk sangat tidak sesuai pada aitem *unfavourable*. Lalu seluruh angka yang telah ditabulasi, akan dijumlahkan untuk keperluan SPSS.

2. Uji asumsi

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis data yang dilakukan setelah mendapatkan semua data dengan melakukan tabulasi data ke dalam *excel*. Data dipindahkan ke program *SPSS* 22.0 untuk diuji secara statistik. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Sebelum uji hipotesis dilakukan dalam proses analisis data, hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah uji prasyarat (Priyatno,2016). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua, yaitu uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian.

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan tehnik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah *skewness-kurtosis* dengan *SPSS 22.0 for Windows*. Batas Z *skewness* dan Z *kurtosis* dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai statistik *skewness* dan *kurtosis* berkisar antara -1,96 sampai 1,96 atau sering juga dibulatkan menjadi -2 sampai 2. Apabila nilai statistik kurang atau lebih dari pada -2 sampai 2, data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji homogenitas varians

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varian skor variabel secara signifikan mempunyai homogenitas atau tidak. Apabila nilai signifikasi (ρ) pada koefisien lebih besar dari 0,05 (ρ > 0,05) maka data dapat dikatakan homogen. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi (ρ) pada koefisien lebih kecil dari 0,05 (ρ < 0,05) maka data dikatakan tidak homogen. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *test of homogenity of varians*.

3. Uji hipotesis AR-RANIRY

Setelah uji prasyarat terpenuhi, langkah kedua yang harus dilakukan adalah uji hipotesis penelitian. Teknik analisis yang digunakan yakni uji *independent sample t-test* yang dianalisis menggunakan rumus berikut. Namun peneliti tidak menggunakan rumus karena uji *t-test* dilakukan dengan bantuan aplikasi *computer program* SPSS *version 22.0 for windows*. Sutjadmoko (2015) mengatakan bahwa apabila nilai signifikansi (ρ) hitung lebih kecil dari nilai signifikansi tabel (ρ < 0,05)

maka hipotesis diterima. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi (ρ) hitung lebih besar dari nilai signifikansi tabel ($\rho > 0.05$) maka hipotesis ditolak.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan kriteria pernah melihat kecelakaan lalu lintas secara langsung. Skala penelitian diberikan satu kali kepada sampel yang memiliki kriteria tertentu. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 360 orang mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Namun dari 360 data tersebut, terdapat 15 sampel yang harus dibuang karena tidak memenuhi kriteria yang ditentukan, sehingga didapatkan total sampel sebanyak 345 orang mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

a. Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Ionio Volomin	Laki-Laki	167	48%
Jenis Kelamin	Perempuan	178	52%
Jumla	h	345	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa sampel berjumlah 330 orang dengan sampel berjenis kelamin laki-laki sebanyak 167 orang (48%) dan sampel berjenis kelamin perempuan sebanyak 178 orang (52%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan dengan selisih 11 orang (3%).

2. Sampel Berdasarkan Tempat Tinggal

Tabel 4.2

Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Tempat Tinggal

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Asal Daerah	Pedesaan	177	51%
	Perkotaan	168	49%
Jum	lah	345	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa sampel berjumlah 330 orang dengan sampel yang berasal dari pedesaan sebanyak 177 orang (51%) dan sampel yang berasal dari perkotaan sebanyak 168 orang (49%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel yang berasal dari desa lebih banyak dibandingkan dengan sampel yang berasal dari kota dengan selisih 9 orang (3%).

3. Sampel Berdasarkan Kediaman

Tabel 4.3

Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Kediaman

Deskripsi Sampel	Kategori	Ju <mark>mlah</mark> (<mark>n)</mark>	Presentase (%)
Domisili	Pedesaan	100	29%
Domisiii	Perkotaan	245	71%
Jumla	ah	345	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa sampel diklasifikasikan menjadi dua yaitu pedesaan dan perkotaan. Sampel yang tinggal di desa sebanyak 100 orang (29%) dan sampel yang tinggal di kota sebanyak 245 orang (71%). Sehinga dapat disimpulkan bahwa sampel yang berasal dari desa lebih sedikit dari pada sampel yang berasal dari kota dengan selisih 145 orang (42%).

4. Sampel Berdasarkan Usia

Tabel 4.4

Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
	18	14	4%
Hain	19	12	3%
Usia	20	34	10%
	21	90	26%

Jumlah	345	100%
25	9	3%
24	24	7%
23	39	11%
22	123	36%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diperoleh bahwa mayoritas usia sampel adalah 22 tahun yang berjumlah 123 orang (36%), dibandingkan dengan usia 18 yang berjumlah 14 orang (4%), usia 19 tahun yang berjumlah 12 orang (3%), usia 20 yang berjumlah 34 orang (10%), usia 21 yang berjumlah 90 orang (26%), usia 23 yang berjumlah 39 orang (11%), usia 24 yang berjumlah 24 orang (7%) dan usia 25 yang berjumlah 9 orang (3%). Sampel terbanyak yaitu usia 22 tahun dengan jumlah 120 orang (36%) sedangkan sampel paling sedikit yaitu usia 25 tahun dengan jumlah 9 orang (3%).

5. Sampel Berdasarkan Fakultas

Tabel 4.5

Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Fakultas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Fakultas	Syariah dan Hukum	51	15%
	Tarbiyah dan Keguruan	74	21%
	Ushuluddin dan Filsafat	23	6%
	Dakwah dan Komunikasi	20	6%
	Ada <mark>b dan Humaniora</mark>	28	8%
	Ekonomi dan Bisnis Islam	51	15%
	Sains dan Teknologi R Y	30	10%
	Ilmu Sosial dan Pemerintahan	29	8%
	Psikologi	39	11%
	Jumlah	345	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diperoleh bahwa sampel penelitian dari fakultas Syariah dan Hukum berjumlah 51 orang (15%), fakultas Tarbiyah dan Keguruan berjumlah 74 orang (21%), fakultas Ushuluddin dan Filsafat berjumlah 23 orang (6%), fakultas Dakwah dan Komunikasi berjumlah 20 orang (6%), fakultas Adab dan Humaniora berjumlah 28 orang (8%), fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

berjumlah 51 orang (15%), fakultas Sains dan Teknologi berjumlah 30 orang (10%), fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan berjumlah 29 orang (8%) dan fakultas Psikologi yang berjumlah 39 orang (11%). Sampel terbanyak dalam penelitian ini berasal dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjumlah 74 orang (21%), sedangkan sampel paling sedikit berasal dari fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berjumlah 20 orang (6%).

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Azwar (2016) mengatakan bahwa kategorisasi menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini diperoleh dengan membuat kategorisasi skor sujek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategori ini bersifat relatif, maka interval yang mencangkup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Analisis data deskriptif skala altruisme dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (data lapangan) dari variabel altruisme. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Altruisme Secara Keseluruhan

Variabel	Data Hipotetik		Data Empirik					
variabei	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Altruisme	180	45	112	22	180	95	144,21	17,17

Keterangan Rumus Skot Hipotetik:

- a. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
- b. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir soal skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
- c. Mean (M) dengan rumus $\mu = (skor maks + skor min) 2$
- d. Standar desviasi (SD) dengan rumus s = (skor maks skor min) 6

Berdasarkan statistik data penelitian pada tabel 4.6, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 180, jawaban minimal adalah 45, *mean* adalah 112 dan standar deviasi adalah 22. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 180, jawaban minimal adalah 95, *mean* adalah 144,21 dan standar deviasi adalah 17,17. Deskripsi hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasi pada skala altruisme:

Tinggi = X > (M + 1.0 SD)

Sedang = X > (M + 1.0 SD)

Rendah = $X \le (M + 1.0 SD)$

Keterangan:

M = Means empirik pada skala R A N I R

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala altruisme sebagaimana pada tabel berikut :

ما معة الرانرك

Tabel 4.7
Kategori Altruisme Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Secara Keseluruhan

Kategori	Interval	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	X < (127)	53	16%
Sedang	(127) > X < (161)	225	65%
Tinggi	X > (161)	67	19%
Jumlah		345	100%

Hasil kategorisasi altruisme pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh menunjukkan bahwa sampel yang memiliki tingkat altruisme sedang yaitu sebanyak 225 orang (65%), sedangkan sedangkan sisanya berada dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 67 orang (19%) dan kategori rendah yaitu sebanyak 53 orang (16%). Artinya, altruisme mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh berada pada kategori sedang.

Tabel 4.8

Deskripsi Data Penelitian Altruisme Pada Mahasiswa Laki-laki

Variabel	Data Hipotetik			Vorighal Data Hipotetik				Data E	npirik	
variabei	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD		
Altruisme	180	45	112	22	180	110	145,37	17,76		

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala altruisme pada laki-laki adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Kategori Altruisme Pada Mahasiswa Laki-laki

Kategori	Interval	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	X < (127)	24	15%
Sedang	(127) > X < (163)	110	66%
Tinggi	X > (163)	31	19%
	Jumlah	167	100%

Hasil kategorisasi alt<mark>ruisme pada mahasiswa laki-laki di UIN Ar-Raniry Banda Aceh diatas menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki memiliki tingkat kategorisasi rendah berjumlah 24 orang (15%), kategorisasi sedang berjumlah 110 orang (66%) dan kategorisasi tinggi berjumlah 31 orang (19%).</mark>

Tabel 4.10
Deskripsi Data Penelitian Altruisme Pada Mahasiswa Perempuan

Variabel	Data Hipotetik			Data Empirik				
variabei	Xmaks	Xmin	Mean	SD	X maks	Xmin	Mean	SD
Altruisme	180	45	113	23	180	95	143,11	16,59

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan

hasil kategorisasi skala altruisme pada perempuan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Kategori Altruisme Pada Mahasiswa Perempuan

Kategori	Interval	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	X < (127)	27	15%
Sedang	(127) > X < (159)	116	65%
Tinggi	X > (159)	35	20%
	Jumlah	178	100%

Hasil kategorisasi altruisme pada mahasiswa perempuan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh diatas menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan memiliki tingkat kategorisasi rendah sebanyak 27 orang (15%), kategorisasi sedang sebanyak 116 orang (65%) dan kategorisasi tinggi sebanyak 35 orang (20%).

Tabel 4.12

Deskripsi Data Penelitian Altruisme Pada Mahasiswa Tempat Tinggal Pedesaan

Variabel	Data Hipotetik				Data E	mpirik		
variabei	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Altruisme	180	45	113	23	180	104	144,44	17,01

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala altruisme pada mahasiswa yang tinggal di wilayah pedesaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13
Kategori Altruisme Pada Mahasiswa Tempat Tinggal Pedesaan

Kategori	Interval	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	X < (127)	24	13%
Sedang	(127) > X < (161)	118	67%
Tinggi	X > (161)	35	20%
	Jumlah	177	100%

Hasil kategorisasi altruisme pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang tinggal di wilayah pedesaan menunjukkan bahwa mahasiswa yang tinggal di desa memiliki tingkat kategorisasi rendah berjumlah 24 orang (13%), kategorisasi sedang berjumlah 118 orang (67%) dan kategorisasi tinggi berjumlah 35 orang (20%).

Tabel 4.14
Deskripsi Data Penelitian Altruisme Pada Mahasiswa Tempat Tinggal Perkotaan

Variabel	Data Hipotetik			Data Empirik				
v arraber	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Altruisme	180	45	113	23	179	95	143,96	17,01

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala altruisme pada mahasiswa yang tinggal di wilayah perkotaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15

Kategori Altruisme Pada Mahasiswa Tempat Tinggal Perkotaan

ettegert i i itti titigi.	to I dua 1/Iditable if a I chipe	tt I the Satt I chite	tetetit
Kategori	Interval	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	X < (126)	26	15%
Sedang	(126) > X < (160)	109	65%
Tinggi	X > (160)	33	20%
	Jumlah	168	100%

Hasil kategorisasi altruisme pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang tinggal di wilayah perkotaan diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang tinggal di kota memiliki tingkat kategorisasi rendah sebanyak 26 orang (15%), kategorisasi sedang sebanyak 109 orang (65%) dan kategorisasi tinggi sebanyak 33 orang (20%).

AR-RANIRY

ما معة الرانري

B. Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalias sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas sebaran data dari variabel altruisme dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Sebaran Altruisme

Variabel	Nilai	Standar	Nilai	Standar
Penelitian	Skewness	Error	<i>Kurtosis</i>	Error
Altruisme	0,166	0,131	-0,206	0,262

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, memperlihatkan bahwa variabel altruisme berdistribusi normal dengan nilai *skewness* = 0,166 dan nilai *kurtosis* = -0,206. Batas nilai *skewness* dan *kurtosis* diaggap normal adalah -1,96 sampai 0,96 atau yang biasanya dibulatkan menjadi -2 sampai 2. Artinya, berdasarkan uji normalitas data sebaran tersebut, diketahui bahwa variabel altruisme berdistribusi normal dan dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Homogenitas Varians

Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel 4.17 di bawah ini :

Tabel 4.17

A R - R A N I R Y

Hasil Uii Homogenitas Varians Jenis Kelamin

Variabel Penelitian	F Lavene Statistic	ρ
Altruisme	2,472	0,117

Berdasarkan data tabel 4.17 di atas, diperoleh *F Lavene Statistic* variabel diatas yaitu F = 2,472 dengan $\rho = 0,117$. Batas nilai F *Lavene* Statistic dianggap homogen yaitu jika nilai signifikansi ρ lebih besar dari 0,05 ($\rho > 0,05$). Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians

data altruisme pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah sama atau homogen.

Tabel 4.18
Hasil Uji Homogenitas Varians Tempat Tinggal

Variabel Penelitian	F Lavene Statistic	ρ
Altruisme	0,206	0,650

Berdasarkan data tabel 4.18 di atas, diperoleh *F Lavene Statistic* variabel diatas yaitu F = 0,206 dengan p = 0,650. Batas nilai F *Lavene* Statistic dianggap homogen yaitu jika nilai signifikansi ρ lebih besar dari 0,05 ($\rho > 0,05$). Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians data altruisme pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah sama atau homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test*. Metode ini digunakan untuk menganalisis perbedaan altruisme ditinjau dari jenis kelamin dan tempat tinggal pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian Jenis Kelamin

Variabel Penelitian	T-test	ρ
Altruisme	1,222	0,223

Berdasarkan data tabel 4.29 di atas, diperoleh nilai t-test 1,222 dengan nilai signifikansi (ρ) hitung sebesar 0,223 ($\rho > 0,05$). Batas nilai T-test dapat diterima yaitu jika nilai signifikansi hitung lebih kecil dari signifikansi tabel ($\rho < 0,05$). Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis, dapat disimpulkan

bahwa hipotesis yang diajukan dengan bunyi "terdapat perbedaan kecenderungan perilaku altruisme ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh" dinyatakan tidak diterima.

Tabel 4.20
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian Tempat Tinggal

Variabel Penelitian	T-test	ρ
Altruisme	0,260	0,795

Berdasarkan data tabel 4.20 di atas, diperoleh nilai t-test 0,260 dengan nilai signifikan (ρ) sebesar 0,795 (ρ > 0,05). Batas nilai T-test dapat diterima yaitu jika nilai signifikansi hitung lebih kecil dari signifikansi tabel (ρ < 0,05). Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dengan bunyi "terdapat perbedaan perilaku altruisme ditinjau berdasarkan tempat tinggal pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh" dinyatakan tidak diterima.

C. Pembahasan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kecenderungan perilaku altruisme ditinjau berdasarkan jenis kelamin dan tempat tinggal pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Nilai T-test pada jenis kelamin menunjukkan t = 1,222 dan ρ = 0,223 (ρ > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kecenderungan perilaku altruisme berdasarkan jenis kelamin.

Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Syarif (2015) tentang "Altruisme Ditinjau dari *Bystander Effect* dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa

PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar" dengan hasil tidak ada perbedaan perilaku altruisme ditinjau berdasarkan jenis kelamin dengan nilai signifikansi 0,106. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rizki (2019) tentang "Perbedaan Tingkat Kecenderungan Perilaku Altruisme Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Mahasiswa Kampus V Universitas Negeri Padang" dengan hasil tidak terdapat perbedaan perilaku altruisme ditinjau dari jenis kelamin dengan nilai signifikansi 0,656. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2020) tentang "Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Altruistik pada Mahasiswa Ditinjau dari Jenis Kelamin" dengan hasil tidak terdapat perbedaan perilaku altruisme ditinjau dari jenis kelamin dengan nilai signifikansi 0,82.

Namun, berdasarkan data deskriptif laki-laki menunjukkan nilai *Mean* = 145,37 dan SD = 17,76 dan data deskriptif perempuan menunjukkan nilai *Mean* = 143, 11 dan SD = 16,59. Data deskriptif tersebut menunjukkan bahwa perilaku altruisme laki-laki lebih tinggi dengan nilai *Mean* 145,37 dibandingkan dengan perempuan dengan nilai *Mean* 143,11. Perbedaan ini sangat kecil dan tidak signifikan sehingga tidak dapat digeneralisasikan secara keseluruhan.

Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2019) tentang "Perbedaan Perilaku Prososial Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal" dengan hasil terdapat perbedaan perilaku prososial dimana laki-laki memiliki perilaku prososial lebih tinggi dengan nilai *mean* 79,00 dibandingkan perempuan dengan nilai *mean* 70,17.

Kemudian nilai T-test pada tempat tinggal menunjukkan t=0,260 dan $\rho=0,795$ ($\rho>0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan

kecenderungan perilaku altruisme berdasarkan tempat tinggal. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati dan Pratitis (2013) tentang "Perbedaan Agresivitas dan Prososial Antara Siswa SMP Negeri di Kota dan di Desa" dengan hasil tidak terdapat perbedaan perilaku altruisme pada siswa SMP Negeri di kota dan di desa dengan nilai signifikansi 0,135.

Namun, berdasarkan data deskriptif pedesaan menunjukkan nilai Mean = 144,4 dan SD = 17,01 dan data deskriptif perkotaan menunjukkan nilai Mean = 143,96 dan SD = 17,01. Data deskriptif tersebut menunjukkan bahwa perilaku altruisme mahasiswa yang tinggal di pedesaan lebih tinggi dengan nilai Mean = 144,4 dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal di perkotaan dengan nilai Mean = 143,96. Perbedaan ini sangat kecil dan tidak signifikan sehingga juga tidak dapat digeneralisasikan secara keseluruhan.

Hal ini juga di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pane (2018) tentang "Perbedaan Perilaku Altruistik Remaja di Desa dan di Kota" dengan hasil terdapat perbedaan perilaku altruisme dimana remaja di desa cenderung lebih altruis dengan nilai *mean* sebesar 118,40 dibandingkan dengan remaja di kota dengan nilai *mean* 79,49. A. R. A. N. I. R. Y.

Hasil kategorisasi altruisme pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara keseluruhan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kecenderungan perilaku altruisme pada kategori sedang yaitu sebanyak 225 orang (65%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah 53 orang (16%) dan kategori tinggi 67 orang (19%). Artinya, perilaku altruisme pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh termasuk dalam kategori sedang.

Hasil kategorisasi perilaku altruisme jika dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki memiliki tingkat perilaku altruisme pada kategori tinggi sebanyak 31 orang (19%), kategori sedang sebanyak 110 orang (66%) dan kategori rendah sebanyak 24 orang (15%). Sedangkan mahasiswa perempuan memiliki tingkat perilaku altruisme pada kategori tinggi sebanyak 35 orang (20%), kategori sedang sebanyak 116 orang (65%) dan kategori rendah sebanyak 27 orang (15%).

Sementara itu, hasil kategorisasi perilaku altruisme jika dibandingkan dengan tempat tinggal yang diklasifikasikan menjadi pedesaan dan perkotaan pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh menunjukkan bahwa mahasiswa yang tinggal di desa memiliki tingkat perilaku altruisme pada kategori tinggi sebanyak 35 orang (20%), kategori sedang sebanyak 118 orang (67%) dan kategori rendah sebanyak 24 orang (13%). Sedangkan mahasiswa yang tinggal di kota memiliki tingkat perilaku altruisme pada kategori tinggi sebanyak 32 orang (19%), kategori sedang sebanyak 107 orang (64%) dan kategori rendah sebanyak 29 orang (17%).

Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin dan tempat tinggal belum menjadi faktor yang sangat berpengaruh untuk membedakan perilaku altruisme antara mahasiswa laki-laki, mahasiswa perempuan dan mahasiswa yang tinggal di desa, mahasiswa yang tinggal di kota di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal tersebut dimungkinkan karena adanya pandangan yang sama sebagai makhluk sosial dan berusaha memberikan pertolongan serta manfaat bagi orang lain yang membutuhkan.

Perilaku tolong monolong juga dianjurkan dalam Al-Quran surah Al-Maidah :

2, yaitu sebagai berikut :

يَّايُّهَا الَّذِيْنَ اَمَنُوْا لَا تُحِلُّوْا شَعَابِرَ اللهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَابِدَ وَلَا الْمَدْيَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُوْنَ فَصْلًا مِنْ رَّبِهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَالُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوُّا وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرَ وَالتَّقُوْجُ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْإِثْم وَالْعُدُوانُ وَاتَقُوا اللهَ اللهِ اللهِ اللهِ الْمَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya."

Ayat diatas menganjurkan untuk hidup dengan perilaku saling tolong menolong dan membantu dalam kebaikan. Tolong menolong dalam ayat tersebut bermakna ganda, yaitu tolong menolong dalam kebaikan dan melarang tolong menolong dalam keburukan. Ayat tersebut juga merupakan sugesti dan dorongan untuk berbakti kepada Allah SWT dan berguna untuk masyarakat serta diri sendiri. Selain itu islam bukan hanya menganggap penting perilaku menolong, tetapi juga mengaturnya secara sistematis yang dijabarkan melalui beberapa konsep lain. Rahman (2018) juga menambahkan bahwa perilaku menolong merupakan suatu perilaku yang dimuliakan dalam agama islam. Sebab, islam hadir sejatinya demi kesejahteraan alam semesta atau *rahmatallil 'alamin*. Hal tersebut yang memungkinkan mahasiswa memiliki keinginan untuk membantu satu sama lain sebagai masyarakat dan makhluk sosial yang saling membutuhkan.

Selain itu, tidak diterimanya hipotesis ini dimungkinkan karena sampel dalam penelitian memiliki kategori perilaku altruisme yang rata-rata sedang. Hal ini dimungkinkan karena pengaruh konteks pertolongan yang diberikan kepada korban yaitu korban kecelakaan lalu lintas. McGuire yang dikutip dalam Rahman (2018) menyebutkan bahwa pertolongan pada orang yang mengalami kecelakaan lalu lintas termasuk dalam *emergency helping*. Safaatun, Darwati dan Setianingsih (2020) dalam jurnalnya mengatakan bahwa faktor situasional menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang menolong korban atau tidak. Faktor situasional tersebut adalah kegawatdaruratan korban, kemampuan masyarakat awam untuk memberikan pertolongan, lingkungan yang tidak pasti pada kondisi kecelakaan lalu lintas dan kekhawatiran akan mencelakai diri sendiri. Faktor situasional tersebut yang kemudian menjadi pertimbangan untuk memberikan pertolongan atau tidak pada korban kecelakaan lalu lintas.

Eksperimen yang dilakukan oleh Latane dan Darley (dalam Baron & byrne, 2004) dengan hasil semakin banyak *bystander* maka semakin rendah perilaku altruisme seseorang. Hal itu sejalan dengan yang dikatakan oleh Baron dan Byrne (2004) yaitu semakin banyak jumlah penolong potensial maka orang disekitar akan merasa kurang bertanggung jawab dan berasumsi bahwa ada orang lain yang akan melakukan pertolongan. Sehingga, individu berharap satu sama lain untuk menolong orang lain tanpa melibatkan dirinya sendiri.

Selain itu, seorang mahasiswa tumbuh dari bayi menuju remaja hingga dewasa didampingi oleh orang tua sebagai pendidik. Baik di desa maupun di kota besar, orang tua pasti memegang peran penting dalam tumbuh kembang anak-anaknya. Di

era globalisasi didukung dengan kondisi covid saat ini, tidak jarang anak-anak hingga mahasiswa menggunakan *gadget* sebagai alat komunikasi dan belajar, sehingga baik di kota maupun di desa, masing-masing rumah pasti memiliki minimal satu buah *gadget*. Penelitian yang dilakukan oleh Ariska (2021) mengatakan bahwa dampak *gadget* pada anak tanpa dampingan orang tua salah satunya adalah masalah pada interaksi sosial, dimana anak tidak melakukan kontak sosial dengan teman sebayanya. Sehingga anak akan tumbuh tanpa bisa menjalin hubungan sosial dengan masyarakat. Hal itu sejalan dengan yang dikatakan Sarwono (2018) bahwa peranan pola asuh di dalam keluarga akan membentuk tingkah laku yang altruis pada anak. Pola asuh yang demokratis akan membantu anak untuk tumbuh menjadi seorang yang mau menolong, yaitu dengan cara memberikan contoh tingkah laku menolong.

Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin dan tempat tinggal bukan salah satu faktor yang kuat untuk memunculkan perilaku altruisme pada seseorang. Hasil penelitian ini mematahkan asumsi masyarakat yang mengatakan bahwa perilaku altruisme perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, begitu pula sebaliknya. atau perilaku altruisme individu yang tinggal di desa lebih tinggi dibandingkan individu yang tinggal di kota, atau sebaliknya. Jika perbedaan tersebut ada, cenderung relatif kecil dan tidak terlalu signifikan. Selain itu, banyak faktor lain yang dapat memunculkan perilaku altruisme selain jenis kelamin dan tempat tinggal. Faktor lain yang mungkin mempengaruhi perilaku altruisme adalah bystander, daya tarik, atribusi terhadap korban, modelling, tekanan waktu, kebutuhan korban, suasana hati, sifat atau pola asuh.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah penelitian ini hanya melihat perbedaan kecenderungan perilaku altruisme berdasarkan jenis kelamin dan tempat tinggal yang diinterpretasikan dalam angka dan presentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga hanya melihat data secara umum saja, tidak melihat secara detail dan lebih luas seperti dari segi faal, sosial atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku altruisme. Selanjutnya penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan menghubungi satu persatu secara online melalui grup dan personal chat melalui whatsapp, telegram, Instagram dan line sehingga tidak dapat dilakukan penambahan informasi melalui pertanya<mark>an</mark> ter<mark>buka yang diajuka</mark>n kepada sampel. Selanjutnya, peneliti harus mengkonfirmasi sebelum sampel mengisi kuesioner apakah sampel yang bersangkutan pernah melihat kecelakaan lalu lintas secara langsung atau tidak, dan apakah sampel adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang aktif di semester ganjil atau tidak. Kemudian, dari 160 data yang di dapatkan, terdapat 15 data yang tidak sesuai dengan karakteristik sampel sehingga data tersebut harus dibuang dan tidak bisa diolah.

AR-RANIRY

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan sebelumnya dimana diperoleh nilai t-test jenis kelamin yaitu 2,472 dengan signifikan (ρ) 0,223 (ρ > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kecenderungan perilaku altruisme antara laki-laki dan perempuan pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kemudian diperoleh nilai t-test tempat tinggal yaitu 0,206 dengan signifikan (ρ) 0,795 (ρ > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kecenderungan perilaku altruisme individu yang tinggal di pedesaan dan pekotaan pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Saran

1. Bagi Subjek

Mahasiswa sebagai individu yang berperan dalam masyarakat diharapkan memiliki kepercayaan terhadap sesuatu, empati, rasa tanggung jawab, memiliki kemampuan untuk memilih dan egosentrisme rendah yang merupakan aspek penting untuk meningkatkan perilaku altruisme terhadap satu sama lain. Perilaku altruisme yang tinggi akan membuat individu memenuhi satu kebutuhan untuk hidup berdampingan dengan sesama sebagai masyarakat sosial.

ما معة الرائرك

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang perilaku altruisme pada mahasiswa. Selanjutnya, peneliti menyarankan untuk dapat meneliti variabel lain yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme selain jenis kelamin dan tempat tinggal. Kemudian, diharapkan kepada peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti masyarakat umum atau remaja terhadap perilaku altruisme kepada sesame secara lebih spesifik. Selain jenis kelamin dan tempat tinggal sebagai variabel bebas dalam penelitian ini, terdapat variabel lain untuk diteliti seperti *bystander effect*, daya tarik, atribusi terhadap korban, *modelling*, tekanan waktu, kebutuhan korban, suasana hati, sifat atau kepribadian dan pola asuh.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarika, R. (2017). Efektifitas Simulasi Prehospital Care Terhadap *Self-efficacy* Masyarakat Awam Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Keperawatan*, 8 (1), 25-32.
- Anggraini, N., A. dkk. (2018). Pendidikan Kesehatan Pertolongan pada Kecelakaan pada Masyarakat di Kelurahan Dandangan. *Journal of Community Engangement in Health*, 1 (2), 21-24.
- Antara News. (2021). Kapolda: Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Aceh Masih Tinggi. Diakses pada 8 Juni 2021, dari https://m.antaranews.com/berita/1942048/kapolda-angka-kecelakaan-lalulintas-di-aceh-masih-tinggi
- Arikunto. (2010). *Prosedur Pene<mark>lit</mark>ian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariska, I., D. (2021). Dampak Teknologi *Gadget* Terhadap Perilaku Komunikasi Anak di Desa Tegal Arum. *Skripsi*.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2016). *Reali<mark>bilit</mark>as dan Validitas*. Yogy<mark>akart</mark>a: Pustaka Pelajar.
- Baron, R., A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Berk, L. E. (2012). Development Through The Lifespan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Perhubungan, (2012). 72 Persen Kecelakaan Jalan Raya Melibatkan Sepeda Motor. http://hubdat.dephub.go.id/berita/988-72-persen-kecelakaan-jalanraya-melibatkan-sepeda-motor.
- Detik News. (2021). Kecelakaan Mengerikan Terjadi Lagi di Aceh, Pikap Hancur 2 Orang Tewas. Diakses pada 28 Desember dari https://news.detik.com/berita/d-5831804/kecelakaan-mengerikan-terjadilagi-di-aceh-pikap-hancur-2-orang-tewas
- Fitroh, R. Oktavia, W., K. & Hanifah, H. (2019) Perbedaan Perilaku Prososial Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Relawan Sosial. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 1 (1), 9-15.
- Hafiz, S., E. dkk. (2018). *Pikologi Sosial Pengantar dalam Teori dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Handayani, V. (2017). Hubungan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan dengan Partisipasi Politik dalam Pemberian Suara Pada PILKADA Serentak Tahun 2015 di Desa Mamahak Besar Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu. *Ejurnal Pemerintahan Integratif*, 488-496.
- Hurlock, E. (2012). Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Iriani, D. (2014). Bukti Tanda Kependudukan Melalui Sistem Elektronik Kartu Tanda Penduduk (E-KTP) di Kabupaten Ponorogo. *Justitia Islamica*, 11 (1),143-160.
- Istiana. (2018). Perbedaan Perilaku Prososial Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin Di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal. *Jurnal Diversita*, 4 (1), 58-68.
- Istiani, A. (2018). Perilaku Altruisme Ditinjau dari Kecerdasan Emosi pada Relawan diSekolah Master. *Skripsi*.
- Itjen Kemdikbud. (2019). Memahami Makna Siswa, Murid, Pelajar dan Mahasiswa. Diakses pada 25 Mei 2021 dari https://itjen.kemdikbud.go.id/public/post/detail/memahami-makna-siswa-murid-pelajar-dan-mahasiswa
- Jamaluddin, A. N. (2015). Sosiologi Pedesaan. Bandung: CV Pustaka Media.
- _____. (2015). Sosiologi Perkotaan. Bandung: CV Pustaka Media.
- Kompas.id. (2020). Selama Pandemi, Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Aceh Turun 26 Persen. Diakses pada 11 Juni 2021, dari https://www.kompas.id/baca/nusantara/2020/12/30/selama-pandemi-lakalantas-di-aceh-turun-26-persen/
- Marliani, R. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Media Indonesia. (2020). *Kecelakaan Lalu Lintas Tunjukkan Tren Kenaikan*. Diakses pada 11 Juni 2021, dari https://mediaindonesia.com/megapolitan/335863/kecelakaan-lalu-lintastunjukkan-tren-kenaikan
- Melarianis. (2018). Perbedaan Perilaku Altruistik pada Mahasiswa Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Skripsi*.
- Merdeka.com. (2020). Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Aceh Bertambah Setiap Tahun. Diakses pada 11Juni 2021, dari https://www.merdeka.com/peristiwa/angka-kecelakaan-lalu-lintas-diaceh-bertambah-setiap-tahun.html

- Murdiyanto, E. (2008). Sosiologi Perdesaan. Yogyakarta: Wimaya Press.
- Nurhayati, E. (2014). Psikologi Perempuan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pane, R. S. (2018). Perbedaaan Perilaku Altruisme Remaja di Desa dan di Kota. *Skripsi*.
- Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 37. (2010). Badan Pusat Statistik. Diakses pada 14 Juni dari https://sirusa.bps.go.id/webadmin/doc/MFD_2010_Buku_1.pdf
- Putra, B., A. (2016). Histografi Melayu: Islam Dalam Sejarah dan Kebudayaan Melayu. *Tsaqofah & Tarikh*, 1 (1), 91-102.
- Pratiwi, R. (2017). Perbedaan Peril<mark>ak</mark>u Prososial Remaja Ditinjau dari Jenis Kelamin di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal. *Skripsi*.
- Priyatno. (2016). Belajar Alat Analisis Data Cara Pengolahannya Dengan SPSS
 Praktis dan Mudah Dipahami Untuk Tingkat Pemula dan Menengah.
 Yogyakarta: Gava Media.
- Rahman, A. A. (2018). *Psikologi Sosial*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Ratnawati & Pratitis, N. T. (2013). Perbedaan Agresivitas dan Prososial Antara Siswa SMP Negeri di Kota dan di Desa. *Jurnal Wacana*, *5* (1).
- Rizki, M. (2019). Perbedaan Tingkat Kecenderungan Perilaku Altruisme Ditinjau dari JenisKelamin Pada Mahasiswa Kampus V Universitas Negeri Padang. *Skripsi*.
- Safaatun, Darwati & Setianingsih. (2020). Faktor Situasional Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan Melakukan Pertolongan Pertama Pada Orang Yang Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Gawat Darurat*, 2 (2), 85-94.
- Santrock, J. W. (2012). Lifespan Development. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2018). Psikologi Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sears, & David, O. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Sudjatmoko. (2015). Leader Transformal. Sonorejo: Penembahan Senopati
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, I. (2016). *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Syarif, A. F. (2015) Altruisme Ditinjau dari *Bystander Effect* dan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Skripsi*.
- Tanau, F. O. (2016). Perbedaan Tingkat Kecenderungan Perilaku Altruisme Pada Dewasa Awal dan Dewasa Madya. *Skripsi*.
- Tribunnews. (2020). Warga Tidak Berani Menolong, Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Indramayu Meninggal di Lokasi Kejadian. Diakses pada 27 Mei 2021, dari https://www.tribunnews.com/regional/2020/11/04/wargatidak-berani-menolong-korban-kecelakaan-lalu-lintas-di-indramayu-meninggal-di-lokasi-kejadian
- Utomo, N. (2012). Analisa Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Pada Segmen Jalan By-Pass Krian-Balong Bedo. *Jurnal Teknik Sipil KERN*, 2 (2), 75-84.

Widyastuti. (2014). Psikologi Sosial. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lampiran 3 : Kuesioner Uji Coba

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Saya, Wilda Nadhlia ingin melakukan uji coba untuk penelitian saya. Adapun yang menjadi kriteria responden saya adalah :

- 1. Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang pernah melihat kecelakaan lalu lintas
- 2. Bersedia menjadi responden

Lama Tinggal di Domisili

Atas keluangan waktu anda, saya ucapkan terimakasih.

Nama	
Usia	
Jenis Kelamin	: □ <mark>Laki-la</mark> ki
	□ Perempuan
Fakultas	: □ <mark>Syariah dan Huku</mark> m
	□ Tarbiyah
	□ Ushuluddin dan Filsafat
	□ Dakwah dan Ko <mark>munikas</mark> i
	□ Adab dan Hum <mark>ani</mark> ora
	□ Sains dan Teknologi
	☐ Ilmu Sosial dan Pemerintahan
	Ekonomi dan Bisnis Islam
A R	□ Psikologi I R Y
Asal Daerah	
Lama Tinggal di Asal Daerah	
Domisili	:

Lampiran 3 : Kuesioner Uji Coba

Bacalah pernyataan dibawah ini dan kerjakan sesuai dengan keadaan dan perasaan anda. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut :

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan Aitem	SS	S	TS	STS
1	Meskipun ada orang lain yang menolong korban kecelakaan, saya tetap ikut menolong				
2	Sudah sepantasnya saya menolong korban kecelakaan sebagai sesama masyarakat				
3	Saya merasa bertanggung jawab membantu orang yang terluka karena kecelakaan				
4	Saya percaya bahwa kebaikan akan dibalas dengan kebaikan	4			
5	Saya bisa tenang ketika memb <mark>antu ko</mark> rban kecelakan	1			
6	Saya membantu korban kecelakaan meskipun saya tidak kenal				
7	Saya mampu menentukan apa yang ingin saya lakukan terhadap diri saya				
8	Saya percaya bahwa, dengan tidak menolong orang lain maka tidak ada yang menolong saya		4		
9	Menolong korban k <mark>ecelakaan</mark> yang terjadi di depan saya merupakan tanggung jawab saya				
10	Saya menolong ko <mark>rban kecelakaan dengan i</mark> khlas				
11	Saya berusaha memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan yang terjadi di depan saya				
12	Saya percaya bahwa perilaku buruk dibalas dengan hukuman				
13	Saya mudah peduli terhadap orang lain yang membutuhkan pertolongan dibandingkan diri saya sendiri				
14	Saya menolong korban kecelakaan tanpa paksaan dari pihak manapun				
15	Saya membantu korban kecelakaan tanpa memandang usia				
16	Saya suka mengajak teman-teman saya menolong orang lain yang mengalami kecelakaan				

17	Saya berkewajiban membawa korban kecelakaan		
1 /	ke rumah sakit		
18	Saya mampu untuk tidak panik ketika menolong		
10	korban kecelakaan		
19	Saya yakin dengan menolong orang lain maka		
19	kebaikan itu akan kembali ke diri saya		
20	Saya siap meluangkan waktu untuk menolong		
20	korban kecelakaan		
2.1	Saat melihat kecelakaan lalu lintas, saya		
21	bertanggung jawab untuk menolong korban		
	Saya menolong orang lain yang mengalami		
22	kecelakaan sesuai dengan kemampuan saya		
	Saya menolong orang yang mengalami		
23	kecelakaan lalu lintas di depan <mark>sa</mark> ya meskipun		
	saya sedang sibuk		
_	Saya menolong orang lain yang mengalami		
24	kecelakaan atas inisiatif saya sendiri		
	Saya mengerti cara menolong korban kecelakaan		
25	untuk meminimalisir resiko pada korban		
	Saya siap meluangkan waktu dan tenaga untuk		
26	menolong korban kecelakaan yang membutuhkan		
20	pertolongan		
	Saya merasa puas jika menolong korban		
27	kecelakaan berdasarkan keinginan saya sendiri		
	Saya memiliki inisiatif untuk menolong orang		
28			
	yang mengalami kecelakaan	1	
29	Saya siap mengantarkan korban kecelakaan ke		
	rumah sakit jika dib <mark>utuhkan</mark>		
30	Sya siap memberikan pertolongan pada korban		
	kecelakaan meskipun tidak diminta		
31	Saya hanya menolong korban kecelakaan jika		
	diminta AR RANIRY	_	
32	Saya rasa ada orang lain yang bertanggung jawab		
	untuk menolong korban kecelakaan		
22	Bukan urusan saya menolong korban kecelakaan,		
33	sebab masih banyak orang lain yang lebih berhak		
	melakukannya		
34	Saya tidak menolong korban kecelakaan jika tidak		
	diperintah		
35	Saya tidak ingin terlibat ketika ada orang lain		
	yang mengalami kecelakaan		
36	Saya menolong korban kecelakaan hanya untuk		
	mendapatkan penilaian baik dari orang lain		
37	Lebih baik saya mengurus pekerjaan sendiri		
31	daripada menolong orang lain		

			1	1
38	Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan			
50	ketika melihat orang yang mengalami kecelakaan			
39	Saya rasa bukan tanggung jawab saya menolong			
37	korban kecelakaan, meski terjadi di depan saya			
40	Menolong korban kecelakaan tidak membuat nilai			
40	saya bertambah			
41	Saya hanya merekam korban kecelakaan lalu			
41	lintas tanpa membantu mereka			
42	Pertolongan saya justru akan memperburuk			
42	keadaan korban			
43	Saya hanya menolong korban kecelakaan apabila			
43	ada orang lain yang menolong			
	Saya mengabaikan korban kecelakaan yang			
44	membutuhkan pertolongan meskipun terjadi di			
	depan saya			
	Menurut saya, menolong orang lain yang			
45	mengalami kecelakaan tidak memberikan			
	keuntungan apapun <mark>bagi diri saya</mark>			
16	Saya tidak ingin menolong korban kecelakaan			7
46	meskipun terjadi di depan saya			
	Saya tidak ingin membantu meskipun saya			
47	memiliki kemampuan untuk menolong korban			
	kecelakaan			
10	Saya hanya menolong korban kecelakaan yang	/		
48	saya kenal			
40	Saya selalu panik dan khawatir jika kecelakaan			
49	lalu lintas terjadi di depan saya			
50	Bagi saya, kebaikan yang diberikan orang lain			
50	hanya sebuah kebetulan			
<i>[</i> 1	Banyak orang lain yang bisa membwa korban			
51	kecelakaan ke rumah sakit, selain saya			
50	Saya tidak bisa membantu korban kecelakaan			
52	karena takut			
5 2	Menolong orang lain yang mengalami kecelakaan			
53	tidak berdampak apapun untuk hidup saya			
	Saya teteap tidak menolong meskipun memiliki			
54	kemampuan untuk menolong orang yang			
	mengalami kecelakaan			
	Saya tidak mampu menentukan apa yang ingin			
55	saya lakukan terhadap diri saya			
~ -	Saya hanya membantu korban kecelakaan yang			
56	berbeda jenis kelamin dengan saya			
	Saya hanya menolong korban kecelakaan jika			
57	terpaksa			
	•		i	1

Lampiran 3 : Kuesioner Uji Coba

58	Bukan tanggung jawab saya menolong orang yang mengalami kecelakaan		
59	Saya tidak suka membuang waktu saya untuk membantu korban kecelakaan		
60	Saya mendahului pekerjaan saya dari pada menolong orang yang mengalami kecelakaan		



TABULASI DATA PENELITIAN ALTRUISME

		- 1	_	1			-	1	T	1	-				$\overline{}$	1	1	1		-	<u> </u>	-	- 1	1	1	1	-1	1	I	T	1		T		-1	-1	-	1	-	I	1	1		Т	_	-	- 1	1	- 1	1		T	1		T	-	一	$\overline{}$	$\overline{}$	\neg
ΙAΓ															ı																																													Total
INISIAL	×	Ŋ	ω 2	(5	9	2	8	6)	(10	×	<12	X13	414	(15	416	(1)	×18	(19	50	5	52	3	54	(25	(26	(27	(28	(29	(30	31	(32	(33	34	(35	(36	(37	38	(39	(40	(41	4 2	(43	4	(45	46	4	48	(49	20	2	(25	(53	(54	(55	(26	(57	(58	X59	9	ĭ
R	4	4	^ _	4 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	$\frac{}{4}$	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	$\frac{}{4}$	4	4	4	4	3	4	4	4	$\frac{}{4}$	4	4	$\hat{4}$	4	4	``	`	215
PP	3	4		3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		158
ASY	2	4		4 3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3		176
FY	2	4	2	4 2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	_3	1	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3		167
PNS	3	4	2 .	4 2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3		176
AP	4	4	2 .	4 3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	176
KL	2	3	2	3 2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	161
AF	4	4	4	4 3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	187
AW	3	3	3 .	4 3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3		171
RS	3	4	3	4 3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	/1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4		187
MA	3	3	2	3 4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3		169
MA	4	4	3	4 3	4	1	1	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	1	4	2	4	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4		178
MRS	3	4	3	4 3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	1	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3		175
ES	2	3	-	3 2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3		153
X	2	4	4	4 3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	1	1	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	1	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3		181
MS	3	3	3	3 3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4		192
HI	4	4	4	1 4	4	4	1	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	1	1	2	1	4	1	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	2	4	4	4	1	2	4	4		182
A	3	4	3	3 2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	1	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	4	3	井	3		175
Y	3	4	3	3 3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		168
AD	3	3	3	4 3 3 3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	1	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	7	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4		184
MR B	3	3	3	3 3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2		2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	1	4	2	3	3	솪		151
AV	4	4	2	ა ა ი 4	ى 1	4	ა ე	2	ى 4	ى 1	ა ი	S S	ى 1	<u>ی</u>	3	2	ى 1	2	<u>ا</u>	3	<u>ی</u>	2	1	3	3	2	<u>ی</u>	3	ے ا	2	<u>ي</u> 1	2	2	2	2	2	2	2	3	ა ი	2	2	2	<u>ی</u>	2	3	2	<u>ی</u>	1	1	2	٥	3	2	ى 1	2	1	3		176 156
AD	4	4	2	4 2	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3		2	1	1	1	4	2	2	1	1	ى م	<u>ی</u>	ى 1	<u>ی</u>	1	<u>ا</u>	<u>ی</u>	<u>ی</u>	3	3	2	3	1	<u>ی</u>	3	4	<u>ی</u>	+	3		181
M	3	3	4	4 3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	7	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1		173
NA	2	3	3	4 3	2	-	3	3	3	3	3	3	ر د	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	1	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3		161
F	3	3	2	1 1	1	1	1	3	1	3	3	4	1	1	1	2	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	_	181
SU	3	4	4	4 3	3	4	3	3	4	3	વ	4	વ	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4		190
K	3	3	3	4 2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	_	174
RZ	4	4	3	4 4	4	4	4	4	4	4	2	.3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	_	167
LS	4	3	2	3 3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	_	170
IN	4	4	3	4 2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	2	3	2	2	4	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	1	3	1	1	2	3	1	4	3	3	3	_	174
Υ	4	4	4	4 3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4		187
NU	3	3	3 .	4 3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3		173
NS	3	4	3 .	4 3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	186
M	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	155
UA	4	4	4	4 4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	182
AM	4	4	3	4 4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	/3	3	4	4	3	4	1	12	1	p 1	2	1	1	2	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		200
DR	4	4	4	4 4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3		187
М	4	4	2	4 3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	2	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4		176
D	4	4	4	4 4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4		194
TRA	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		169
PRF	2	3	3	3 2	2	3	2	3	3	2	2	3	Ť	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3		151
UM	4	3	3	4 3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3		171
E	4	4	3	4 3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	_	172
RZ	3	3		4 3	3	3	2	2	3	2	3	3	_	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3		162
SF	3	3	_	3 3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3		169
FN	1	_		2 2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2		133
SR	3	3	_	4 4	3	3	4	3	4	4	4	4	_	4	3	3	1	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3		176
SL	3	3	3	3 3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	ડ	<u>ა</u>	161

1

Lampiran 4 : Tabulasi Data Uji Coba

HF	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1 4	1 4	1 .	4	4	4	4	3	1	4	4	4	. 4	1 4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2 ;	3	1	1	1	1	1	2	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	195
MA	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1 4	1 4	1 .	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1 (3	4	4	4	4	4	4	4	1		1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	208
L	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1 3	3 4	1 :	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3 2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2 :	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	176
S	3	4	1	4	2	3	4	3	2	4	1 3	3	3 4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2.	3 2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2 :	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	167
ATP	1	4	1 2	2	3	3	1	1	2	4	1 4	1 1	1	1 -	4	4	3	1	4	1	3	2	2.	3 3	3	3	1	3	3	3	1	2	1	4	4 :	2	2	3	1	1	3	3	1	4	2	4	3	2	3	3	4	3	1	1	4	2	3	1	3	2	3	4	4	150
AS	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3 4	1 :	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	``	3	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	178
DR	3	4	1	4	3	3	4	2	3	4	1 3	3	3 :	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1 2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	<u>`</u>	3	2	2	2	1	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	169
VH	3	3	3 2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3 :	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	<u> </u>	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	171
RT	4	4	1	3	2	3	3	2	3	4	1 3	3 2	2 :	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2 4	1 :	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	182
RA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1 3	3	3 4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3 2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3 ;	3	3	2	4	3	3	4	2	1	3	2	2	4	2	3	3	2	1	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	182
ZN	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	1 3	3 2	2 :	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 ;	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	161
DR	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3 2	2 :	3	3	3	3	2	2	3	3	1	4	1 2	2	2	1	1	2	1	1	1	_1	4	4 4	4	3	3	4	1	1	1	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	3	3	3	1	161
AA	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	1 3	3	3 4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2 ;	3	2	2	2	1	1	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	184
SF	3	3	3 2	4	3	4	4	3	3	4	1 3	3 2	2 :	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2 4	1 '	1	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	175
SN	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3 2	2 3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3 2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2 2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	159
RA	3	4	1 3	4	3	3	4	2	3	4	1 3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3 4	1 2	2	4	3	3	4	3	3	4	2	2 ;	3	2	2	3	1	2	2	2	1	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2	177
RY	3	4	1 3	4	4	4	4	4	3	4	1 4	1 4	1 :	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3 4	1 3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2 ;	3	2	2	2	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	210



RELIABILITAS AWAL

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

			•
		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.869	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.1194	.74919	67
VAR00002	3.5522	. 58 475	67
VAR00003	3.0448	.66133	67
VAR00004	3.5522	.65790	67
VAR00005	3.0299	.65064	67 معة الـ
VAR00006	3.2537	.53210	67
VAR00007	3.3881	.75789	A N 1 R 67
VAR00008	2.8955	.88992	67
VAR00009	2.9851	.68518	67
VAR00010	3.5821	.49694	67
VAR00011	2.9851	.59013	67
VAR00012	3.0299	.81594	67
VAR00013	3.0448	.82449	67
VAR00014	3.3433	.53802	67
VAR00015	3.3881	.62656	67
VAR00016	2.9254	.72433	67

Lampiran 5 : Hasil Analisis Statistik Data Uji Coba

1					1
ļ	VAR00017	2.5522	.72370	67	
	VAR00018	2.8060	.82092	67	
	VAR00019	3.3582	.64436	67	
	VAR00020	3.0149	.63943	67	
	VAR00021	2.7612	.65342	67	
	VAR00022	3.3881	.52093	67	
	VAR00023	2.6418	.62040	67	
	VAR00024	3.1940	.52912	67	
	VAR00025	2.5821	.69955	67	
	VAR00026	2.9552	.61380	67	
	VAR00027	3.1940	.49966	67	
	VAR00028	3.1194	.50819	67	
	VAR00029	2.9552	.63 <mark>80</mark> 1	67	
	VAR00030	2.9701	.71711	67	
	VAR00031	2.0149	.63943	67	
	VAR00032	2.4925	.78573	67	
	VAR00033	2.0746	.72433	67	
	VAR00034	1.8955	.60639	67	
	VAR00035	2.2836	.77471	67	
	VAR00036	1.6567	.82668	67	
	VAR00037	1.8955	.69923	67	
	VAR00038	2.4478	.82174	67	
	VAR00039	1.9552	.72682	67	
	VAR00040	2.7761	.93454	67	5
	VAR00041	3.4478	.80309	67 معة الـ	
	VAR00042	3.0299	.67353	67	
	VAR00043	2.9254	A R .72433	A N I 67	Y
	VAR00044	3.1642	.73023	67	
	VAR00045	3.0896	.90002	67	
ļ	VAR00046	3.2090	.70791	67	
ļ	VAR00047	3.2836	.69208	67	
ļ	VAR00048	3.1791	.75730	67	
	VAR00049	2.3881	.88686	67	
ļ	VAR00050	2.8955	.83728	67	
ļ	VAR00051	2.3284	.74647	67	
	VAR00052	2.5672	.87428	67	
	VAR00053	2.9104	.90002	67	

Lampiran 5 : Hasil Analisis Statistik Data Uji Coba

-		-	i i	
	VAR00054	3.2537	.72495	67
	VAR00055	2.9552	.78688	67
	VAR00056	3.2537	.84105	67
	VAR00057	3.1791	.67252	67
	VAR00058	3.0896	.73302	67
	VAR00059	3.2239	.64716	67
	VAR00060	3.0597	.71522	67

Item-Total Statistics

			Corrected	Cronbach's
	Scale Mean if	Scale Variance	Item-Total	Alpha if Item
	Item Deleted	if Item Deleted	Correlation	Deleted
VAR00001	171.4179	200.520	.484	.864
VAR00002	170.9851	202. <mark>43</mark> 9	.515	.864
VAR00003	171.4925	203.133	.412	.865
VAR00004	170.9851	202.833	.431	.865
VAR00005	171.5075	202.526	.453	.865
VAR00006	171.2836	203.752	.481	.865
VAR00007	171.1493	205.402	.247	.867
VAR00008	171.6418	210.203	.013	.872
VAR00009	171.5522	202.493	.430	.865
VAR00010	170.9552	204.589	.458	.865
VAR00011	171.5522	204.766	.369	.866
VAR00012	171.5075	200.466	.442	.864
VAR00013	171.4925	204.133	.277	.867
VAR00014	171.1940	R = 204.219	I R Y .444	.865
VAR00015	171.1493	201.705	.520	.864
VAR00016	171.6119	199.847	.536	.863
VAR00017	171.9851	203.227	.368	.866
VAR00018	171.7313	205.866	.204	.868
VAR00019	171.1791	201.937	.491	.864
VAR00020	171.5224	201.647	.511	.864
VAR00021	171.7761	201.449	.510	.864
VAR00022	171.1493	204.705	.427	.865
VAR00023	171.8955	204.368	.372	.866
VAR00024	171.3433	202.774	.550	.864

Lampiran 5 : Hasil Analisis Statistik Data Uji Coba

	1	l i	1	i i
VAR00025	171.9552	201.619	.465	.864
VAR00026	171.5821	200.823	.583	.863
VAR00027	171.3433	204.289	.476	.865
VAR00028	171.4179	204.853	.428	.865
VAR00029	171.5821	202.065	.489	.864
VAR00030	171.5672	200.734	.497	.864
VAR00031	172.5224	213.768	152	.873
VAR00032	172.0448	218.498	335	.877
VAR00033	172.4627	222.434	538	.879
VAR00034	172.6418	220.476	528	.877
VAR00035	172.2537	220. <mark>67</mark> 7	432	.878
VAR00036	172.8806	223. <mark>16</mark> 7	506	.880
VAR00037	172.6418	220.385	459	.877
VAR00038	172.0896	220.022	384	.878
VAR00039	172.5821	223. <mark>52</mark> 0	585	.879
VAR00040	171.7612	200.609	.372	.865
VAR00041	171.0896	201.325	.411	.865
VAR00042	171.5075	202.405	.443	.865
VAR00043	171.6119	201.211	.468	.864
VAR00044	171.3731	199.450	.551	.863
VAR00045	171.4478	196.796	.544	.862
VAR00046	171.3284	199.527	.566	.863
VAR00047	171.2537	199.132	.601	.862
VAR00048	171.3582	199.991	.503	.863
VAR00049	172.1493	207.099	.135	.870
VAR00050	171.6418	203.173	.313	.866
VAR00051	1 <mark>72.2090</mark>	201.531	I R Y .437	.864
VAR00052	171.9701	204.484	.244	.868
VAR00053	171.6269	196.692	.548	.862
VAR00054	171.2836	198.843	.586	.862
VAR00055	171.5821	200.217	.472	.864
VAR00056	171.2836	198.267	.522	.863
VAR00057	171.3582	199.930	.576	.863
VAR00058	171.4478	198.433	.599	.862
VAR00059	171.3134	199.885	.603	.863
VAR00060	171.4776	203.405	.364	.866

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
174.5373	211.343	14.53765	60

RELIABILITAS SETELAH BUANG AITEM

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	<mark>6</mark> 7	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Tronubinty Otationob					
Cronbach's					
Alpha	N of Items				
.941	45				

Item Statistics Scillians In

	Mean Std. Deviation		N
VAR00001	3.1194	A R .74919	A N I R
VAR00002	3.5522	.58475	67
VAR00003	3.0448	.66133	67
VAR00004	3.5522	.65790	67
VAR00005	3.0299	.65064	67
VAR00006	3.2537	.53210	67
VAR00009	2.9851	.68518	67
VAR00010	3.5821	.49694	67
VAR00011	2.9851	.59013	67
VAR00012	3.0299	.81594	67
VAR00014	3.3433	.53802	67

Lampiran 5 : Hasil Analisis Statistik Data Uji Coba

		Í		•
VAR00015	3.3881	.62656	67	
VAR00016	2.9254	.72433	67	
VAR00017	2.5522	.72370	67	
VAR00019	3.3582	.64436	67	
VAR00020	3.0149	.63943	67	
VAR00021	2.7612	.65342	67	
VAR00022	3.3881	.52093	67	
VAR00023	2.6418	.62040	67	
VAR00024	3.1940	.52912	67	
VAR00025	2.5821	.69955	67	
VAR00026	2.9552	.61380	67	
VAR00027	3.1940	.49966	67	
VAR00028	3.1194	.50819	67	
VAR00029	2.9552	.63801	67	
VAR00030	2.9701	.71711	67	
VAR00040	2.7761	.93454	67	
VAR00041	3.4478	.80309	67	
VAR00042	3.0299	.67353	67	
VAR00043	2.9254	.72433	67	
VAR00044	3.1642	.73023	67	
VAR00045	3.0896	.90002	67	
VAR00046	3.2090	. 7 0791	67	
VAR00047	3.2836	.69208	67	
VAR00048	3.1791	.75730	67	
VAR00050	2.8955	.83728	67 معة الـ	
VAR00051	2.3284	.74647	67	
VAR00053	2.9104	A R .90002	A N I 67	Y
VAR00054	3.2537	.72495	67	
VAR00055	2.9552	.78688	67	
VAR00056	3.2537	.84105	67	
VAR00057	3.1791	.67252	67	
VAR00058	3.0896	.73302	67	
VAR00059	3.2239	.64716	67	
VAR00060	3.0597	.71522	67	

Item-Total Statistics

		item-Total Statist		Cronbach's
	Coole Magn if	Caala Varianaa	Corrected Item-Total	
	Scale Mean if	Scale Variance		Alpha if Item
	Item Deleted	if Item Deleted	Correlation	Deleted
VAR00001	135.6119	259.817	.472	.940
VAR00002	135.1791	261.937	.502	.940
VAR00003	135.6866	262.431	.416	.941
VAR00004	135.1791	262.543	.413	.941
VAR00005	135.7015	262.425	.423	.940
VAR00006	135.4776	263.981	.434	.940
VAR00009	135.7463	262.071	.416	.941
VAR00010	135.1493	264.493	.435	.940
VAR00011	135.7463	265.192	.324	.941
VAR00012	135.7015	260.061	.420	.941
VAR00014	135.3881	264.302	.411	.941
VAR00015	135.3433	261. <mark>017</mark>	.512	.940
VAR00016	135.8060	260.371	.465	.940
VAR00017	1 <mark>36.1791</mark>	263.695	.322	.941
VAR00019	13 <mark>5.373</mark> 1	262.419	.428	.940
VAR00020	135.7164	260.691	.517	.940
VAR00021	135.9701	261.363	.473	.940
VAR00022	135.3433	264.562	.410	.941
VAR00023	136.0896	264.537	.340	.941
VAR00024	135.5373	261.889	.561	.940
VAR00025	136.1493	262.493	.388	.941
VAR00026	135. <mark>7761</mark>	259.722	.590	.939
VAR00027	135.5373	264.252	.448	.940
VAR00028	135.6119	264.877	.401	.941
VAR00029	135.7761	263.116	.399	.941
VAR00030	135.7612	260.397	.469	.940
VAR00040	135.9552	257.801	.437	.941
VAR00041	135.2836	257.570	.526	.940
VAR00042	135.7015	259.849	.528	.940
VAR00043	135.8060	258.007	.569	.939
VAR00044	135.5672	255.764	.663	.939
VAR00045	135.6418	253.385	.614	.939

Lampiran 5 : Hasil Analisis Statistik Data Uji Coba

		1	i i	•
VAR00046	135.5224	256.132	.668	.939
VAR00047	135.4478	255.706	.704	.939
VAR00048	135.5522	255.706	.640	.939
VAR00050	135.8358	261.533	.352	.941
VAR00051	136.4030	259.214	.499	.940
VAR00053	135.8209	253.755	.600	.939
VAR00054	135.4776	255.587	.676	.939
VAR00055	135.7761	258.085	.517	.940
VAR00056	135.4776	255.768	.569	.939
VAR00057	135.5522	256.827	.673	.939
VAR00058	135.6418	255. <mark>20</mark> 3	.685	.939
VAR00059	135.5075	256. <mark>49</mark> 6	.717	.939
VAR00060	135.6716	260.951	.446	.940

	Q: 11 11
Scale	Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items	
138.7313	271.775	16 .48561	45	

جا معة الرانري

AR-RANIRY

Lampiran 6 : Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Saya, Wilda Nadhlia, mahasiswi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon kesediaan saudara/I untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut. Adapun yang menjadi kriteria responden saya adalah sebagai berikut

- 1. Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang pernah melihat kecelakaan lalu lintas
- 2. Bersedia menjadi responden

Bagi 10 orang yang beruntung akan mendapatkan pulsa sebesar 10 ribu sebagai apresiasi karena sudah berpartisipasi dalam penelitian saya.

Atas keluangan waktu dan tenaga, saya ucapkan terimakasih.

Nama	
Usia	://///
Jenis Kelamin	: □ Laki-laki
	□ Perempuan
Fakultas	: □ Syariah dan Hukum
	□ Tarbiyah
	□ Ushuluddin dan Filsafat
	□ Dakwah dan Komunikasi
A	□ Adab dan Humaniora
	□ Sains dan Teknologi
	□ Ilmu Sosial dan Pemerintahan
	□ Ekonomi dan Bisnis Islam
	□ Psikologi
Asal Daerah	:
Lama Tinggal di Asal Daeral	1:
Domisili	:
Lama Tinggal di Domisili	:

Lampiran 6 : Kuesioner Penelitian

Peryataan dibawah ini adalah tentang bagaimana kondisi dan reaksi anda ketika melihat kecelakaan lalu lintas di hadapan anda. Becalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dan kerjakan dengan seksama sesuai dengan keadaan dan perasaan anda. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda berikan adalah benar. Mohon dikerjakan dengan sebaik-baiknya. Adapun untuk pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan Aitem	SS	S	TS	STS
1	Meskipun ada orang lain yang menolong korban kecelakaan, saya tetap ikut menolong				
2	Sudah sepantasnya saya menolong korban kecelakaan sebagai sesama masyarakat				
3	Saya merasa bertanggung jawab membantu orang yang terluka karena kecelakaan				
4	Saya percaya <mark>bahwa ke</mark> baikan akan dibalas dengan kebaikan				
5	Saya bisa tenang ketika membantu korban kecelakaan	l			
6	Saya tetap membantu korban kecelakaan meskipun saya tidak kenal				
7	Menolong korban kecelakaan yang terjadi di depan saya merupakan tanggung jawab saya				
8	Saya menolong korban kecelakaan dengan ikhlas				
9	Saya berusah <mark>a memberikan pertolongan pertama</mark> pada korban kecelakaan yang terjadi di depan saya				
10	Saya percaya bahwa perilaku buruk dibalas dengan hukuman				
11	Saya menolong korban kecelakaan tanpa paksaan dari pihak manapun				
12	Saya membantu korban kecelakaan tanpa memandang usia				
13	Saya suka mengajak teman-teman saya menolong orang lain yang mengalami kecelakaan				
14	Saya berkewajiban membawa korban kecelakaan ke rumah sakit				

Lampiran 6 : Kuesioner Penelitian

15	Saya yakin dengan menolong orang lain maka			
13	kebaikan itu akan kembali ke diri saya			
16	Saya siap meluangkan waktu untuk menolong korban kecelakaan			
17	Saat melihat kecelakaan lalu lintas, saya bertanggung			
1 /	jawab untuk menolong korban			
18	Saya menolong orang lain yang mengalami			
10	kecelakaan sesuai kemampuan saya			
19	Saya menolong orang yang mengalami kecelakaan			
	lalu lintas di depan saya meskipun saya sedang sibuk			
20	Saya menolong orang yang mengalami kecelakaan atas inisiatif saya sendiri			
	Saya mengerti cara menolong korban kecelakaan			
21	untuk meminimalisir resiko pad <mark>a k</mark> orban			
	Saya siap meluangka <mark>n w</mark> akt <mark>u dan tenaga</mark> unt <mark>uk</mark>			
22	menolong korban kec <mark>el</mark> akaa <mark>n</mark> ya <mark>ng</mark> membutuhkan			
	pertolongan			
23	Saya merasa puas jika menolong korban kecelakaan			
23	berdasarkan keinginan saya sendiri	1		
24	Saya memiliki inisiatif untuk menolong orang yang			
	mengalami k <mark>ecelakaan</mark>	/		
25	Saya siap men <mark>gantarkan</mark> korban kecelakaan ke rumah			
	sakit jika dibutuhkan			
26	Saya siap memberikan pertolongan pada korban			
	kecelakaan meskipun tidak diminta			
27	Menolong korban yang mengalami kecelakaan tidak			
	berdampak apapun terhadap diri saya			
28	Saya hanya merekam korban kecelakaan lalu lintas			
	tanpa membantu mereka			
29	Pertolongan saya justru akan memperburuk keadaan korban			
	Saya hanya menolong korban kecelakaan apabila ada			
30	orang lain yang menolong			
	Saya mengabaikan korban kecelakaan yang			
31	membutuhkan pertolongan meskipun terjadi di depan			
	saya			
	Menurut saya, menolong orang lain yang mengalami			
32	kecelakaan tidak memberikan keuntungan apapun			
	untuk diri saya			
22	Saya tidak ingin menolong orang yang kecelakaan			
33	meskipun terjadi di dekat saya			
-				

Lampiran 6 : Kuesioner Penelitian

34	Saya tidak ingin membantu meskipun saya memiliki			
34	kemampuan untuk membantu korban kecelakaan			
35	Saya hanya menolong korban kecelakaan yang saya			
33	kenal			
36	Bagi saya, kebaikan yang diberikan oleh orang lain			
30	hanya sebuah kebetulan			
37	Banyak orang lain yang bisa membawa korban			
31	kecelakaan ke rumah sakit selain saya			
38	Menolong orang lain yang mengalami kecelakaan			
36	tidak berdampak apapun untuk hidup saya			
	Saya tetap tidak menolong meskipun memiliki			
39	kemampuan untuk menolong orang lain yang			
	mengalami kecelakaan			
40	Saya tidak mampu menentukan apa yang ingin saya			
40	lakukan terhadap diri <mark>sa</mark> ya			
41	Saya hanya membant <mark>u korban kecelakaan yan</mark> g			
41	berbeda jenis kelamin <mark>d</mark> eng <mark>an</mark> saya			
42	Saya hanya menolong <mark>orang yang kecelakaan</mark> , jika			
42	terpaksa	1		
43	Bukan tanggung jawab saya menolong orang yang			
43	mengalami k <mark>ecelak</mark> aan			
44	Saya tidak suk <mark>a membu</mark> ang waktu saya hany <mark>a untuk</mark>			
44	membantu korban kecelakaan			
45	Saya mendahului pekerjaan saya dari pada menolong			
43	orang yang mengalami kecelakaan			



TABULASI DATA PENELITIAN ALTRUISME

		_										-																1 1	- 1									- 1			
AL AL	<																																								¥
NO INISIAL	NSI X	FAK	Æ	X X	×.3	X. 4	X.5	9. X	×.7	X.8	6.X	×.10	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X 21	X.22	X.23	X.24	X.25	X.26	X.28	X.29	X.30	X.31	X.32	X.34	X.35	×.36	X.37	X.39	X.40	X.41	X.42	54. X	X.45 TOTAL
1 UF	6 2	2 1	2	3 3	3	3	3	3	3	3	3		3 3		3		3	3	3		3	3 3	3	3	3		3 3		3	3	3 3		3	3	3 ;		3 3	3		3 3	
2 MA	4 1	9 1	2	3 4	3	4	2	3	3	4	3	2	3 3	4	3	4	3	3	3	3	4	2 3	3	3	3	3	3 4	1 4	4	4	4 4	4	4	4	4 :	3 4	1 4	3	4	4 4	4 3 ###
3 M	5 2	9 1	2	3 3	3 4	3	4	3	3	4	4	4	2 3	4	3	4	3	4	3	3	3	2 3	3	3	4	3	3 4	1 3	3	3	3 4	3	2	3	3 :	3 4	1 3	2	3	3 3	3 3 ###
4 MA	7 1	9 1	2	3 3	3	3	3	3	2	3	4	4	3 3	2	2	3	3	2	3	4	3	3 3	3	3	3	3	3 4	1 3	3	3	3 3	3	2	3	2 2	2 3	3 3	3	3	2 3	3 3 ###
5 R	5 1	3 1	1	4 4	3	3	2	4	3	4	4	4	4 4	- 3	3	4	3	3	4	3	3	3 3	3	3	3	3	2 4	1 4	3	4	4 4	4	3	4	3 4	4 4	1 3	3	4	4 3	3 3 ###
6 KA	6 2	3 2	2	3 3	3	4	3	3	3	3	3	3	3 3	3	2	4	3	3	3	3	4	2 3	3	3	3	3	2 4	1 3	3	4	4 3	3	4	2	3 :	3 2	2 3	4	3	3 4	4 3 ###
7 IP	5 1	3 1	2	4 3	3 4	4	3	3	3	3	3	3	4 2	3	4	4	4	4	4	4	3	2 4	4	4	4	4	3 1	1 1	1	1	1 1	1	2	2	2 2	2 2	2 2	1	1	1 ′	1 1 ###
8 MB	5 2	2 1	2	3 4	3	4	3	3	4	3	3	4	3 4	. 3	3	4	3	3	3	3	3	2 3	3	3	3	4	3 4	1 4	3	4	3 3	4	4	4	3 4	4 4	1 2	3	4	4 4	4 3 ###
9 MR	3 1	5 2	2	3 3	3	4	3	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	4 3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3 3	3	3	3	3 3	3 3	3 3	3	3	3 3	3 3 ###
10 P	5 1	2 2	2	3 3	3	4	3	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	4 3	3	3	3	3	2 2	2 2	2	2	2 2	2	2	2	2 2	2 2	2 2	2	2	2 2	2 2 ###
11 TRA	6 1	9 2	2	3 3	3	4	3	3	3	3	3	3	3 3	2	3	3	3	3	3	3	3	4 3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3 3	3	3	3	3 3	3 3	3 3	3	3	3 3	3 3 ###
12 AY	6 2	9 2	2	1 4	2	2	1	2	2	4	3	3	3 3	1	1	3	1	1	1	3	3	2 1	1	1	1	1	4 4	4	4	4	4 4		4	4	4 4		4 4	4		4 4	
13 NA	4 2	2 1	2	3 3	3	4	3	3	3	3	3	3	3 3	3	2	3	3	3	3		3	3 3	3	3	3	3	2 2	2 3	3	2	2 2	2	3	2	2 2			3		3	3 2 ###
14 MW	3 1	1 1	2	3 4	4	3	4	4	3	4	4	3	3 3		3	3	3	3	3			3 3		3	4	_	3 3		3	3	3 3		3	2	2 2	_	_	2		3 3	3 3 ###
15 MM	4 1	1 1	1	4 4	3	3	3	4	4	4	3		4 4	. 3	2	4	2	2	3	_	_	3 3	-	4	3		2 2		2	2	3 2	2	2	2	2 2	_	_	2		2 2	2 2 ###
16 UH	3 2	3 1	1	3 3	3	3	3	3	3	3	4	3	3 3	2	2	3	3	2	3		-	3 3	-	3	3		2 3		3	3	3 3	3	3	3	2 :		3 3	3		3 3	3 3 ###
17 MH	5 2	9 1	1	3 3	2	3	3	3	3	4	3	4	3 3	3	2	4	3	3	3		_	3 3	_	3	3		2 4	1 3	3	4	3 3	3	3	2	2 2	_	_	3		2 3	3 2 ###
18 RP	4 2	9 1	2	2 3	3	4	2	3	3	3	4	-	3 2	2	2	4	2	3	3		3	3 3		3	3		2 3		3	3	2 3	3	3	3	2 2		2 2	2		3 3	3 3 ###
19 H	4 2	3 2	2	4 3	3	3	3	3	3	4	3	4	4 4	2	3	4	3	3	3	-	3	3 3	_	3	4		2 3		2	3	4 4	4	3	3	2 2			4		4 4	4 4 ###
20 AF	5 1	1 2	2	4 4		L ~	3	4	4	3	4	3	4 4	_	3	2	4	3	3	7	_	3 3	_	3	3		3 4		3	4	4 4	4	3	4	4 4			3		3 4	
21 K	6 1	6 1	1	3 3	3	3	3	3	3	3	3		3 3	3	2	3	3	3	4	3	3	2 3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3 3	3	3	3	3 3	3 3	3 3	3		3 3	3 3 ###
22 CH	5 2	2 2	2	2 3	3 2	4	2	3	4	3	4	4	4 4	3	3	4	3	3	4	3	3	2 3	2	2	3	2	3 4	1 3	3	4	4 4	3	4	4	2 4	4 3	3 1	4		2 3	3 3 ###
23 CFI	5 1	1 2	2	4 4		4	4	4	4	4	4	4	4 4	_	3	4	4	4	4	_		3 4		4	3		4 4	4	4	4	4 4	4	4	4	4 4	_	4 4	4		4 4	
24 E	5 1	4 2	2	3 3	3	3	3	3	3	3	4		3 3		3	3	3	3	3	3	~	3 3		3	Ŭ	3	2 2	2 2	2	2	2 2		2	2	2 2		2 2	2		2 2	2 2 ###
25 PJ	4 2	9 1	2	3 3	2	4	2	3	3	3	4	3	-		2	4	3	2	3	_	_		2	3	3		_	1 2	2	4	3 3	4	4	3	3 4	-	1 3	4		4 4	4 3 ###
26 SF 27 TRA	6 2	6 2 9 2	2	3 3	2 2	3	3	3	2	3	3	4	3 3		3	3	3	3	3	_	_	3 2	3	3	3		3 4	3 3	3	3	3 3	 	3	3	1 3	_	3 2	3		2 2	2 2 ###
28 F	7 1	8 2	2	3 3	3	3	3	3	3	3	3	4	3 3		2	3	3	3	3	3		3 3	- ·	3	3		2 3	, ,	3	3	2 3	3	3	3	2 :	` `	3 3	3	·	3 3	3 3 ###
29 NA	4 2	1 2	2	3 3	_	-	3	3	3	4	3		3 3	-	2	3	3	3	3	-	_	3 3 4 3	-	3	3		2 4		4	4	4 4		3	3	3 2	-		3		4 4	
30 R	8 1	2 1	1	4 4	4	4	3	3	3	4	4	4	4 4	1	3	4	3	3	3	-		3 3	_	1	3	3	1 1	1 4	4	4	4 4	4	4	4	2 4		1 1	1		4 4	4 4 ###
31 A	4 2	1 2	2	3 3	3 3	3	3	3	2	3	3	3	3 3	3	2	3	3	3	3		_	3 3	-	3	3	3	2 4	-	2	3	3 3	3	3	3	3 3	•	3 2	3		3 3	3 2 ###
32 R	6 1	1 1	1	4 4	-	4	4	4	4	4	4		4 4		3	4	3	4	3	-	_	4 3	-	3	3		2 2		2	2	2 2	-	2	2		_	3 3	3		3 3	+
33 JN	3 1	6 1	1	3 4	4	4	4	4	4	4	3	4	4 4		3	4	4	4	4	4	_	4 4	-	4	4	4	1 3		3	3	3 3	3	3	3	3 3		3 3	3		3 3	3 3 ###
34 KTK	5 2	5 1	1	3 3	3 3	4	3	3	3	3	3	3	3 4		2	4	3	2	4	3		3 3	_	3	3		2 4		3	4	2 4	4	4	3	2 :	_		4		2 4	4 3 ###
35 T	7 1	9 2	1	4 4	3	3	3	4	4	4	3	4	4 4	3	3	4	3	3	3	3	_	3 3	_	2	4	3	4 4	1 4	4	4	4 4	4	4	3	4 4	4 4	4 3	3	4	4 4	4 3 ###
36 SF	3 1	2 1	2	3 3	3 2	2	3	3	3	3	4	3	3 3	3	2	4	2	2	3	3		3 2	3	3	3	3	2 4	1 4	3	3	3 3	4	3	3	2 ;	3 3	3 3	3		3 3	3 3 ###
37 AP	6 1	6 1	2	3 3	3 2	4	2	3	3	3	3	3	3 3	2	2	3	3	2	3	3	4	2 3	3	3	3	3	3 4	1 3	3	3	3 4	4	3	3	3 ;	3 3	3 2	3	3	3 3	3 2 ###
38 DI	5 2	2 2	2	2 3	3 2	3	3	3	3	3	4	4	3 3	3	2	3	3	2	3	3	4	3 3	3	3	2	3	3 3	3 3	3	3	3 3	3	3	3	2 :	3 3	3 3	3	3	2 3	3 2 ###
39 SF	4 1	1 2	2	3 3	3	3	3	3	3	3	4	4	3 1	3	2	3	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3 3	3 3	3	3	3 3	4	3	4	2 4	4 4	4 3	3	3	3 3	3 2 ###
40 ASY	4 2	9 2	2	3 3	3	4	3	3	3	3	3	3	3 3	3	3	4	3	3	3	3	4	3 3	3	3	3	3	3 3	3 3	3	3	3 3	3	3	3	3 3	3 3	3 3	4	3	3 3	3 3 ###
41 AR	4 2	9 1	2	2 3	3	4	3	2	3	3	3	4	3 3	3	3	3	A 3	3	3	3	3	3 3	3	₹ 3	V 2	3	2 2	2 2	2	2	2 2	2	2	2	2 ;	3 3	3 3	3	3	3 3	3 3 ###
42 JA	3 1	2 2	2	4 4	3	4	3	4	3	4	4	4	4 4	4	3	4	4	4	4	3	4	3 4	4	4	4	4	1 4	1 4	4	4	4 4	4	4	4	4 4	4 4	4 4	4	4	4 4	4 3 ###
43 SS	5 2	3 2	2	3 3	3	4	3	2	3	3	3	3	3 3	3	3	3	2	2	3	2	3	3 3	3	3	3	3	2 3	3	2	3	3 2	2	3	2	2 :	3	3 2	4	3	3 3	3 3 ###
44 H	7 1	1 2	2	4 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 4	4	4	4	4	1 4	1 4	4	4	4 4	4	4	4	4 4	4 4	1 4	4	4	4 4	4 4 ###
45 RJ	4 2	1 2	2	2 3	3 2	2	3	3	3	3	3	3	3 3	3	3	4	3	4	3	3	3	4 3	1	3	3	3	2 2	2 2	2	2	2 2	2	3	1	2 2	2 2	2 3	3	3	3 3	3 3 ###
46 RM	5 2	2 1	1	2 3	3 2	2	3	3	3	3	3	3	3 3	2	2	3	3	3	3	3	3	4 3	3	3	2	3	3 4	1 3	2	3	3 3	3	3	3	2 :	3 3	3 4	3	3	3 3	3 3 ###
47 I	5 2	2 2	2	3 4	3	4	3	3	3	4	3	4	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 2	4	3	3	2	3 4	1 2	3	4	3 4	4	2	1	1 :	3	3 2	4	4	3 3	3 3 ###
48 ARM	4 2	2 2	2	4 4	3	_	3	3	3	4	4	-	4 4		2	4	2	3	4		4	1 3		3	4	3	2 3	_	2	4	4 4		4	3	2 :	_	↓ 1	4	4	3 4	
49 RM	5 2	6 1	2	4 4	4	4	3	4	4	4	4	4	4 4		3	4	4	4	4		_	3 4		4	4	4	1 4		4	4	4 4		4	4	4 4			4		4 4	4 4 ###
50 BA	5 2	1 2	2	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 3		3	_	3	3	3	_	-	3 3		3	3	3	2 3	3	3	4	3 4		4	3	2 :	_	3 3	4		4 4	
51 RT	2 2	9 1	2	3 3	3 4	3	3	3	4	3	3	-	4 3	_	3	3	4	3	3	_		3 3		3	4	4	4 4		4	4	4 4		4	3	4 4			4		4 4	4 3 ###
52 I	5 2	2 1	1	4 4	4	3	3	4	4	4	4	4	4 4	3	4	4	3	4	4		-	3 4	_	4	4	4	1 4	1 4	4	4	2 4	-	4	4	4 4	4 4	1 4	4		4 4	4 4 ###
53 WR	8 2	6 1	2	3 3	3	4	3	3	4	3	3	3	3 3	3	2	4	3	3	3	2	3	2 3	3	3	3	3	3 4	1 3	3	3	3 3	3	3	3	2 :	3 4	↓ 4	4	3	3 3	3 3 ###

T					- 1	- 1	- 1						- 1		- 1	-												- 1		- 1	- 1				- 1	- 1			. 1							т . т	
54 NS	4	2	2	1	1	2	3	3	4	3	3 2	2	2	3	3	2	3 :	3 3	3 2	4	2	2 2	4	2	3	2	2	4	3	2	2	2 1	1	3	2	3	3	3 3	3 (3 1	3	3 1	1 :	3 1	2	2	2 ###
55 N	2		9	1	1	3	4	2	4	3	, ,	_	3	3	2	•		3 3	3 2	4		3	` `	2		2	3	3	3	3	3	3 3		3	Ŭ	_	3	3 3	,	3 3		3 3		3 3	3	·	3 ###
56 RF	7		2	1	1	4	4	4	4	3	-	_		_	-	_	_	4 3	_		_		_				4	4	4	4	4	2 4			_		_	4 4	-	3 3		3 3	_	4 4			3 ###
57 RH	5		2	2	2	3	3	3		3	_	_	_	_	_	_	-	3 3	_			_	_	_		4		4	3	2	3	3 3	_		_	_	_	3 3	_	3 3		3 2	_ `	3 3	_		3 ###
58 SM	5	_	2	2	2	2	3	3	4	2			2	3	3	_	-	3 2	2 2	4		3	3			1	2	2	2	2	2	2 4			-	_	Ŭ	3 3	_	3 1		3 1	1 4	4 3			3 ###
59 AM	5	_	3	1	2	3	3	4	4	2	_		~	-	4		-	3 2		3			·			2	2	3	3	2	2	3 3	_	3	3	3	3	3 3	3 :	3 2		3 3	3 :	3 3	2	3	2 ###
60 L	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4 4	1	4	4	4	4	4	4 4	1 4	4	4	4	4	3	3	_3	4	4	4	4	4	1 1	1	1	1	1	1	1 1	1 .	1 1	1	1 1	1	1 1	1	1	1 ###
61 S	3	2	6	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4 4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1 1	1	1	1	1	1	1 1	1 '	1 1	1	1 1	1	1 1	1	1	1 ###
62 AL	4	2	9	2	2	3	3	2	3	3	3 3	3	3	3	3	4	3 4	4 3	3	4	1 3	3 2	2 3	3	3	3	3	3	3	3	3	4 4	2	2	4	4	4	4 4	4 4	4 2	2 4	4 2	2 4	4 4	3	4	3 ###
63 VSF	3	2	6	1	2	4	4	4	4	4	4 3	3	4	4	3	4	4	4 4	1 4	3	3	3 4	4	3	4	3	4	4	- 3	3	4	1 1	1	2	1	2	1	1 1	1 '	1 1	2	2 2	2 :	2 2	2	2	2 ###
64 MA	5	1	8	2	2	4	4	4	4	3	3 4	1	2 .	4	4	3	4	4 2	2 2	4	. 3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1 4	4	4	4	1 .	4	4 4	4 4	4 2	2 1	4 4	1 4	4 3	3	4	3 ###
65 V	3	2	6	1	2	4	4	4	4	4	4 4	1	4	4	3 .	4	3 :	3 4	1 3	4	4	4	4	4	. 3	3	4	3	3	3	4	1 1	2	2	2	2	1	2 ′	1 '	1 2	2 2	2 2	2 :	2 2	2	2	2 ###
66 ISB	6	1	4	2	2	4	4	4	3	4	1 4	1	4	4	4	3	4 4	4 3	3 2	4	1 3	3 4	4	3	4	_3	4	4	4	3	4	3 4	1 3	1	4	3 .	4	4 4	4 :	3 1	3	4 2	2 4	4 4	4	4	4 ###
67 DM	5	1	2	1	1	4	4	4	4	4	1 4	1	4	4	4	4	4 4	4 4	. 4	4	4	. 4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1 4	4	4	4	4 .	4	4 4	4 4	4 4	1 4	4 4	1 4	4 4	4	4	4 ###
68 HK	5		3	1	2	3	4	3	3	2	2 3	3	2	3	3 .	4	3 :	3 2	2	3		3 2	3	4	. 2	3	3	3	3	2	3	3 4	. 3	2	3	3	3	3 3	3 :	3 2	2 3	3 3	3 :	3 3	2	3	3 ###
69 Z	5	-	3	1	1	2	4	3	3	2	2 3	3	3	3	4	4	3 :	3 2	2	3	3 3	3 2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3 4		1	3	3 :	3	3 3	3 :	3 2	2 3	3 3	3 :	2 3	4	3	2 ###
70 NS	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	_	_	3	-	_	4	3 :	3 3	3 2	4	_	3 3	_	_	3	2	3	3	3	3	3	3 4		3	-	-	3	3 3	_	4 2		4 2	2	3 3	3	4	4 ###
71 IF	4	-	8	1	1	4	3	3	3	3		_	~	4	- 4	_	_	3 3	3 3	4	_	_	_	+	_	_	3	3	3	3	3	3 3	_	Ŭ	3	_	4	4 4	_	4 3		4 3	3 4	4 4	_		3 ###
72 MZ	5	1	2	1	2	4	4	1	4	4	_	_	4	4	7	4	4	4 3	2 2	4		1 4		·		2	1	1	1	3	2	4 4		3	-		4	4 4	-	3 2		3 3	_	3 3	3	3	3 ###
72 WZ	4	2	9	1	2	4	4	3	4	3		_	3	3	-	3	4	3 3	2 2	4			_	3		2	3	4	3	3	3	3 2		Ŭ	-	3	3	3 4	•	3 1		3 2	<u> </u>	4 3	·	3	1 ###
74 BDS	5	_	6	1	1	3	3	3	4	3	_	_	-	7	-	-	_	3 3	2 2	3	_	_		ď		2	3	2	3	3	3	3 3		3	-	_	3	3 3		3 3		3 3	_	3 3	3	3	3 ###
74 BDS	5		1	2	2	4	4	4	4	4	-	_	~ _	_	-	~	-	4 4	, 3 1 A	4	_	_	_	1	·	1	1	3	1	1	4	1 1		1	1	1	1	1 4	1 .	1 1	1 1	1 1	1 .	1 1	1	1	1 ###
76 SZS	1	2	2	2	2	2	4	3	3	3		_	•	•		-	_	4 4	1 2	_	_	_			_	4	4	4	2	2	3	3 4		3	1	4 .	4	4 4	1 .	4 4	1 4	4 3	2	4 4	3	4	2 ###
76 323 77 UA	1		3	2	2	4	4	4	·	_	_	_		•	3	_	4 4	4 4	1 4	4	_					2	3	4	4	4	4	3 4					_	4 4	_	4 3		4 4	_	4 4			4 ###
77 UA 78 S	_		5	4	2	3	4	4	4	3	_	_	4	•	-	-	_	4 4	1 3	_		_		_	_	2	3	4	4	4	3	2 4		4 3	4		_	4 4	200	4 2		4 4	-	3 3			4 ###
	5			1	2	3	4	3	4	2				_	-	-			_		_	_	_	_		3	-	3	3	3	_	2 4		_	3		_	3 3	_	3 2			_	3 3 4 3			
79 K	3	-	8	1	2	-	3	3				_	_		3	4		4 2	2 2	4	_	_	-		_	2	3	4	3	2	3		_	3	_	4 :	Ŭ	,	`	_			_		·	_	2 ###
80 AD	5		2	2	2	2	3	2	4	2	-		3	3	-		3 :	3 3	3 2	3	_	3 2	_			2	3	3	3	2	2	3 4		2	3	3	-	3 3	`	3 2	2 3	3 3	4_`	3 3		3	3 ###
81 AP	6		2	2	2	3	2	2	3	3	-		4	4		_	_	3 4	. 2	3		3 2	_	_	_	_ 3	2	3	3	1	3	2 4		2	3	2 :	-	3 3	-	3 1	2	3 3	_	4 3		2	1 ###
82 N	7	_	6	2	2	2	4	4	3	4		_	4			_		4 4	3	4	_ ~	3 4		3	_	3	3	4	4	4	4	1 4		3			3	3 ′	_	3 3		3 3		3 3	3		2 ###
83 PH	5		6	2	2	3	3	3	4	3	_	_	_	3	_	_		3 3	3	3	_	3	_	3	-	3	3	3	3	3	3	2 4		4	_	4	4	4 3	_	3 3	3 3	3 3	,	3 3	3	3	3 ###
84 MF	6		8	2	2	3	4	4	4	4		_	3	4	3	3	4 4	4 3	3 3			4	4	-	1	2	3	4	4	4	4	1 3		2	3	2	2	3 3	3 (3 1	1	3 2	2 ;	3 3	<u> </u>	3	3 ###
85 RH	5		9	1	2	4	4	3	4	4	4 3		3	4	4	3	4 4	4 3	3	4	4	3	3 4	3		3	3	4	4	4	4	1 4	_	2	4	3	4	3 3	3 4	4 2		4 3	3 4	4 4	4	4	4 ###
86 CL	1	2	9	2	2	3	3	3	4	3		_	-	3	4	~	3 :	3 3	3	3	3	3	_	-		- 3	3	3	3	3	3	3 3	_	3	-	3	3	3 3	3 (3 3		3 3	_	3 3	_	3	3 ###
87 YB	5		4	2	2	3	4	4	3	3	3 3	3	4	4	4	~	_	4 3	3 4	4	. 4	4	_	3	4	4	4	4	4	3	3	3 4	3	3	3	4	4	4 4	4 :	3 3	3 4	3 4	1 4	4 4	4	4	4 ###
88 M	1		8	2	2	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	4	4	3 :	3 3	3 4	3		3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2 4		3	4	4	4	4 3	3 2	2 2		3 3	3 ;	3 4	4	4	4 ###
89 IF	5		8	1	1	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	4	3	3 3	3	3	_	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2 2	_	2	2	2	2	2 2	2 2	2 2	2 2	2 2	2 :	2 2	2	2	2 ###
90 S	4		6	2	2	4	4	4	4	4		_	4	4	4	4	4 4	4 4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 4		4	4		4	4 4	_	4 4		4 3	3 4	4 4	4	4	4 ###
91 YN	5		2	1	1	4	4	4	4	4		_	4	4	4	4	4 4	4 4	1 4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3 4	_	4	4		4	4 3	_	4 4		4 4	1 4	4 4	4	4	4 ###
92 A	4		5	2	2	3	4	3	3	2	_	_	3	3	3	4	3	3 3	3		_	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3 3	_		3	_	3	3	3 :	3 3		3 3		3 3	3	3	2 ###
93 DR	4		2	2	2	3	4	3	4	4		_	3	4	3	4	4 4	4 3	3	4	·	3	3	2	-	2	3	3	3	3	3	4 4	_	3	4	-	3	4 4	4 4	4 2		3 3		3 3	4	3	2 ###
94 MH	5	_	4	2	2	3	3	3	3	3	-	_	3	_	3	_	_	3 3		3	ì	_		3	3	3	3	3	3	3	3	2 2		2	-	-	3	3 3	3 :	3 2		3 3		3 3			3 ###
95 A	5		4	2	1	2	3	2	3	1	_	_	3	3	3	_	-	3 2	2 2	_	_	2 2	_ =	3	3	. 4	2	2	2	2	2	3 3		3	_	-	3	3 3	3 3	3 3		3 3	3 :	3 3	3	3	3 ###
96 PM	5		2	2	2	3	4	3	3	3	3 3	3	3	4	3	4	4 4	4 3	3 2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3 4	4	4	4	4	4	4 4	4 4	4 3		4 4	1 4	4 4	4	4	3 ###
97 D	7	1	7	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4 3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3 4	4	4	4	4	4	4 4	4 4	4 3	3	4 4	4 4	4 4	4	4	3 ###
98 AM	3	2	7	2	2	3	4	3	4	3	3 3	3	3	4	2 .	4	4	4 3	3	3	3	3 2	2 4	3	3	2	2	3	3	2	2	4 4	3	3	3	4	4	3 4	4 4	4 2	3	3 3	3 :	3 3	4	3	3 ###
99 P	4	2	2	1	1	3	4	4	3	3	3 4	1	3	3	3	4	3 4	4 3	3	4	A 3	3	-3	3	3	3	3	4	4	3	3	2 3	3	3	4	4	4	4 3	3 4	4 2	3	4 4	1 4	4 3	3	3	3 ###
### MAL	4	1	2	1	2	3	3	3	4	3	3 3	3	3	3	3	4	3	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2 3	3	3	3	3	3	3 3	3 :	3 3	3	3 3	3 ;	3 3	3	3	3 ###
### MN	7	1	6	1	1	3	3	3	4	3	3 3	3	3	3	3	4	3 :	3 3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3 3	3 :	3 3	3	3 3	3 ;	3 3	3	3	3 ###
### MF	5	1	7	2	2	3	4	4	2	3	3 4	1	4	4	3	2	4 :	3 3	3 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2 2	2 2	2	2	2 :	2	2 2	2 2	2 2	2 2	2 2	2 2	2 2	1	3	3 ###
### CL	4	2	9	1	2	2	3	1	4	2	2 2	2	1	3	3	3	3 :	2 3	3 1	4	2	2 1	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4 2	2 2	1	3	4 :	2	2 3	3 :	3 2	2 4	2 2	2 :	2 2	2	3	3 ###
### AAM	8	1	1	1	1	3	3	4	4	4	1 4	1	3	3	4	4	3 :	3 4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2 2	2 1	1	1	1	1	1 1	1 '	1 1	2	2 2	2 :	2 2	2	1	1 ###
### A	5	2	2	1	2	3	4	3	4	1	1 3	3	3	4	4	3	3 4	4 4	1 3	4	1 3	3	3 4	3	4	3	3	4	4	3	3	4 4	_	3	3	4	4	4 3	3 4	4 2	2 4	4 4	1 4	4 3	3	3	3 ###
### N	4		7	2	2	3	4	4	4	3	3 3	3	3	3	4	3	3 :	3 3	3 2	4	_	3 2	2 3	3	4	3	3	3	2	3	3	3 3	_	3	_	_	3	3 3	-	3 3		3 3	_	3 3	3		3 ###
### MRT	4	-	6	2	2	3	3	3	3	3	-	-	3	3	_	_	-	3 3	3 3	3	3 3	3 3	_	_	_	3	3	3	3	3	3	2 2			-	-	2	2 2	_	2 2		2 2	2 :	2 2	2	_	2 ###
### MK	4		7	2	2	3	4	4	3	3		_	-	~	_	_	3 :	3 3	3 3	3			_			3	3	3	3	3	3	2 2	_	2			2	2 2		2 1	2	2 2		2 2	2		2 ###
### MNM	5		1	2	2	3	4	4	4	3		_	_	~	-	_		4 3	3 3	_		_	_	-	_	2	4	3	3	3	3	1 2		-	_	_	_	4 4		3 3	3 3	4 2	_	3 3	_	_	3 ###
### N	4		7	2	2	3	3	3	3	3		_	_	-	_		_	3 3	_	-	_	_	_	_		3	4	4	3	3	4	3 3		3	_	_	_	3 3	_	3 3		4 3	_	3 4	_	_	3 ###
### EN	4	-	9	2	2	3	2	3	2	- 3	3 3	3	3	3	3	3	3	3 3	1 3	2	2 2	3	2	. 3	1	2	7	7	2	3	3	3 4	_	4	4	_	4	4 4	_	4 4		4 3	1	1 1	4	1	4 ###
### LIN	_ +		J		4	J	J	3	J		<u> </u>	,	J .	J	J .	<u>- ا</u>	J .	J 3	, 3	1 3	<u>, </u>	, 3	'	, 3	1 4	_ 3	J	4	J	J	J	J 4	1 4	4	7	٠	7	٠	<u>'</u>	T 4	· ·	+ 3	<u>, , , , , , , , , , , , , , , , , , , </u>	- 4	1 4	_ +	+ """

	_					1	1			1							-1		т.		-	Ι.	1 _1												1	. 1							-1		т	
### MI	5	1	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4 4	1 3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4 ;	3 4	4	4 4	4	4	4	4	4	1 4	3	3	3	4	3 3	3 4	
### R	3	_	1	2	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4 3	3 4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3		4	1 2	1	1 3	3 4	3	3	4	4	4 3	3	3	3	4	4 3	·	_
### SZ	5		2	2	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	-	3 3	_			3	3	3		2	3	3	3	-	3 ;	3 3	_	3 3		3	3	3	3	2 3	3	3	Ŭ	_	3 3		
### QQ	2		6	2	2	3	3	3	3	3	3	3	_	3	3	_	3 3	_				3	3		2	3	3	3	_	3 :	3 4		4 3	_	3	4	4	4	3 3	4	3		_	4 4		###
### SRA	5	-	5	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3 2	_	2			3	3	4	3	3	3	3	-	3 ;	3 3		2 3	_	3	3	3	2	2 3	3	3	3		3 3	, ,	_
### S	7	2	2	1	1	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4 4	_	4		4	4	3	4	3	4	4	4		4 :	3 3		1 3	3	3	3	3	3	1 3	3	1	1	_	3 3	_	_
### MR	4	1	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4 4	1 3	4	4	4	3	2	4	_3	3	3	3	3	3	1 4	4	4 4	4	4	4	3	3	2 1	4	4	4	4	4 4	1 3	
### R	5	2	7	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3 4	1 2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3 2	2 3	3	3 4	4	3	3	3	3	2 3	3	3	4	3	3 4	3	###
### WAP	1	2	8	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3 3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2 2	2 3	3	3 3	3	3	3	3	3	2 2	3	3	3	3	3 3	3 3	###
### I	5	2	7	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3 3	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 2	2 4	3	3 4	4	4	4	4	4	4 4	4	4	4	4	4 4	1 3	###
### MW	5	2	2	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3 2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1 :	3 2	2	3 2	2 3	2	3	1	3	1 3	2	3	3	2	2 2	2 2	###
### AA	5	1	1	2	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3 3	3 2	4	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2	3 ;	3 3	3	1 4	4	4	4	3	3	2 3	3	3	3	3	2 3	3 3	###
### NU	5	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3 2	2 2	3	3	2	4	4	3	_3	3	3	3	3	3 ;	3 4	3	4 3	3 2	3	3	4	4	2 3	3	4	4	3	2 3	3 2	###
### AM	4	2	8	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4 4	1 4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4 4	4 4	4	4 4	4	4	4	4	4	3 4	4	4	4	4	4 4	4	###
### A	5	2	2	1	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3 3	3 3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3 ;	3 4	3	_3 3	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3 3	3 3	###
### LM	5	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3 3	3 2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3 ;	3 4	3	1 3	3	4	4	3	4	2 4	4	4	4	4	4 4	1 4	###
### TS	7		9	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3 3	3 2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4 4	4	4 4	4	4	4	4	4	4 4	4	4	3	4	3 4		###
### NA	4	_	6	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4		3 2	2 2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3 4	4 4	4	2 3	3 4	4	4	3	2	2 3	3	3	3	3	3 3		###
### O	5	2	2	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4 1	3 3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	-	3 4	4 4	3	4 4	4	4	4	3	3	2 3	4	3	4	4	3 2		###
### HF	6		9	1	1	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4		3 4	1 2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	Ŭ	3 4	4 4	4	3 3	_	3	4	4	4	2 4	4	3	4	4	4 4		###
### MH	5		7	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4		4 :	3 3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	_	3 :	3 4	3	3 4	1 3	3	4	4	4	3 3	4	3	4		4 4	1 4	_
### DP	5		9	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3 3	3 3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	-	3 :	3 3	3	3 3	_	3	3	3	3	3 3	4	4	4	-	4 4		###
### D	8	_	9	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3 3	3 2			_	3	3	3	2	3	3	3	-	3 :	3 3	3	3 3	3 3	3	3	3	3	2 3	3	3	3		3 3		###
### E	6		5	1	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3		4 3	2 2	4		3	4	4	4	1	3	3	3	_	3 2	2 3	3	3 3	_	4	4	4	4	3 3	4	1	Ŭ	-	4 4		
### N	2	_	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3		4 3	3 3	_			4	4	4	4	4	4	4	-	4 :	2 4		4 4	1 4	4	4	4	4	4 3	4	4	4		3 4		
### WH	4	_	6	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4		4 3	2 3	4	_		4	4		4	4	4	4	-	3	1 4	4	3 4	1 3	4	4	4	2	2 2	4	4	4		3 4	1 3	
### NL	5	-	5	1	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4 .	, ,	4	_	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2 4	2 4	2	3 3	3 3	3	2	3	3	2 3	3	2	-	_	3 3		###
### AAA	5		0	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4		4 2	2	4	_	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3 :	3 4	4	3 3) 3	3	4	4	4	2 3	3	4	4	-	4 4	1 3	
### RM		_	5	4	2	3	3	4	4	3	-	3	3	2	4		3 3	2	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3		3 4	4 4	4	4 3	3 4	3	4	4	4	2 4	3	2	4	-	3 3		
	5			1	2	2	3	3	4	2	3	3	3	_	_) 0	4	3	_	4	3		1		3	_		2 :	3 3	4		_	4	4	4	4	4 2	4	2	4	_			
### R	5	_	5	1	2	_		Ŭ	4	2	3	3	_	3	4		3 2	+	_			_		3	2	3	3	3		2 .	_	3	2 4	4	4		4	4	1 3		2	4	_	3 4		###
### M	4	1	/	2	- 2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4 4	1 3			3	3	3	3	2	3	3	3	3	3 4	2 2	3	3 2	2 3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3 3		###
### A	5	1	9	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4 4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1 1	1	2 1	1	1	1	1	1	1 1	1	1	1	1	1 1		###
### SW	5		4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3		4 3	3 3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3 ;	3 4	3	4 4	4	4	4	4	3	2 3	4	3	3		3 4		_
### N	4	-	3	1	1	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3 3	3 2	4	_	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2 4	3	3 3	3 4	4	4	3	2	2 2	4	3	3	_	3 3		_
### NK	6	2	6	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3 3	3 3	4		3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2 4	3	3 3	3	3	4	3	3	3 3	4	3	4	3	3 3	, ,	_
### HD	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4 3	3 3	4	_	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 ;	3 4	3	3 4	4	4	4	3	4	3 4	4	3	4	4	4 4	1 4	
### RR	7	1	6	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4 4	1 4	4		4	3	4	3	2	3	3	3	-	3 2	2 3	3	2 4	2	4	4	4	4	4 4	4	2	4		4 4	1 4	_
### R	4	2	5	1	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3 3	3 3	4	_	3	3	3	3	2	3	3	3	-	3 ;	3 3	3	3 3	3	3	3	3	3	2 3	3	3	3	-	3 3		###
### RF	4	_	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4 3	3 3		3	4	4	4	4	3	4	3	3		4 2	2 4	-	3 4	_	4	4	4	3	3 3	4	4	4	_	4 3		###
### K	6		7	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4 4	1 3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	-	3 4	4 4	3	3 4	4	3	3	3	3	2 3	3	3	4	-	3 3	_	
### BA	6	_	6	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4 3	3 2	3	3	_	3	3	3	3	3	3	3	-	3 2	2 2	2	2 2	2 2	2	2	2	2	1 2	2	2	2	_	1 2		
### QA	4	-	6	2	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4 ′	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3		3 2	2 4	3	4 4	4	3	3	4	3	2 3	3	3	4	_	2 3		###
### RS	4	_	4	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3 3	3 3	3	3	3	3	-3	3	3	3	3	3		3 :	3 3	3	3 3		3	3	3	3	3 3	3	3	_	_	3 3		###
### A	4	_	8	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3 3	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	_	3 :	3 3	2	3 3	3 2	3	3	3	3	3 2	3	3	3	-	3 3		###
### MA	3	-	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4 4	1 4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4		4	4 4	4	4 4		4	4	4	4	4 4	4	4	4	_	4 4		###
### H	4	-	6	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3 2	3	A 3	3	-3	-	4	3	3	4	3	2	4	1 4	4	3 4	1 3	4	3	4	4	2 2	4	3	4		3 3		###
### S	1	2	1	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3 2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3 2	2 3	3	2 3	3	3	3	3	1	2 2	3	1	4	3	3 4		_
### FAN	3	1	1	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3 3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4 :	3 3	3	3 3	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3 3		###
### SMH	3		1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3 3	3 2	3	_	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 2	2 2	3	3 3	3	3	3	3	3	2 2	3	3	3	3	2 3		###
### CM	6	2	9	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 4	1 4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4 4	4 4	4	3 4	4	4	4	4	3	4 4	4	4	4	4	4 4		_
### HA	5	1	2	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3 3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 2	2 4	3	3 4	1 3	4	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3 3	, ,	
### CM	5	2	9	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 4	1 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 4	4 4	4	4 4	1 3	4	3	4	4	4 4	4	4	4	3	4 4		_
### MBS	5	1	6	1	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4 3	3 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 4	4	4 4	4	4	4	4	4	4 4	4	4	4	4	4 4	1 4	
### AM	1	1	7	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	_1	3	3 4	1 2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3 ;	3 4	3	3 3	3 4	3	3	3	3	2 3	4	2	3	3	3 3	3	###
### R	7	1	6	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3 3	3 2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3 2	2 4	4	3 3	3	4	3	4	3	1 3	3	3	3	2	3 4	1 3	###
### AZA	5	1	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4 3	3 3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 :	3 3	3	3 3	3 4	4	4	4	3	3 3	4	3	3	3	3 3	3 2	###
### BA	5		3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4		3 3	3 3	_			3	3		3	3	3	3	_	3 2	2 4	_	3 3	_	4	4	4	3	2 2	4	2	4	_	3 4		###
### FB	6		6	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4 4	+	4		_	4	2	3	2	4	4	3		3 2	2 3	3	3 3	3 3	3	4	3	3	2 3	3	3	4	_	4 3		###
		انا	ŭ	1	-1		-1	Ÿ		v	Ŭ			ŭ	•	-1	-1		<u>. '</u>			<u> </u>				<u> </u>						_ ~	-1		·		-1		-, -,		-1		<u> </u>		ُلتــــــــــــــــــــــــــــــــــــ	

											_							_																					_				,				
### ZQ	4	2	7	2	2	2	3	3	4	3	3 3	3	2 '	4	3	3	4 4	1 3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4 4	4	4	4	4	4	4 4	1 4	4 3	4 4	4 3	4	4	4		3 ###
### R	5		8	2	2	3	4	3	3	3	, ,	_	2 :	2	3	_	2 4	1 3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3 4		2	3		3	2 1	1 1	1 2	1	1 2	3	2	2		3 ###
### DM	2	2	9	2	2	4	4	4	3	4	1 4	1	4	4	4	4	4 4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1 4	4	4	4	4	4	4 4	4 4	4 2	4 4	4 4	4	4	4	4	4 ###
### R	7	1	1	1	1	4	3	4	3	4	1 4	1	4	4	4	4	3 3	3 4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2 4	4	4	4	4	4	4 4	4 4	4 4	4	4 2	4	4	4	4 4	4 ###
### F	8	1	6	2	2	2	4	4	4	4	1 4	1	4 4	4	3 .	4	4 4	1 3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3 4	3	3	3	3	3	3 4	4 4	4 3	3 :	3 3	4	4	4	4	3 ###
### N	5	2	1	2	2	3	4	3	3	4	1 3	3	3 4	4	4	4	3 4	1 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2 3	4	3	3	3	3	3 3	3 3	3 2	2 :	3 3	3	3	3	4	3 ###
### NM	5	_	3	1	2	4	3	3	4	3	3 3	3	3 :	3	3	3	3 3	3 3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 4	3	4	4	4	4	4 4	1 4	4 3	3 4	4 3	3	4	4		3 ###
### Y	2		4	2	2	4	4	4	3	4	_	_	-	_	3	_	_	3 2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2 2		2	_	_	2	2 2	, ,	2 2	2 :	-	2	2	3		2 ###
### A	4		-	2	2	2	4	2	2		1 4	1	4	4	4	_	4 4	' -	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	1 4		3	_	_	4	1 /	4 3	3 4		1 1	4	4	4		4 ###
			- 7	4	2	0	4	3	3	- 4	4	•	4 '	4	4	-	-	-	4		4		3	3	3	3	4	4	4	4				-		-	<u>.</u>	0 0	+ 3			+ +	4	4	4		
### WA	4	_	/	1	- 2	3	4	4	4	4		_	3 4	-	3	-	-	1 3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3 4	_	3	-	_	2	3 3	3 3			_	3	4	3		3 ###
### R	5	-	9	1	1	3	3	3	4	3	3 3	_		3	3	-	3 3	3 3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2 3		3	-	-	3	3 3	3 3	3 3			3	3	3		3 ###
### AA	4		8	2	2	3	4	3	4	3	_	_	3 4	_	_	-	3 3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3 4			_	_	3	4 3	3 3	_			4	4	3		3 ###
### DRF	5		2	1	2	1	2	2	3	2	2 2	2	2 :	2	3	3	2 2	2 2	2	3	1	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3 4	2	3	-	3	2	3 3	3 4	4 2		-	3	3	3		2 ###
### FM	5	1	4	1	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3 2	2 3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2 4	3	4	3	3	3	3 4	4 3	3 2	3	3 4	4	4	3		3 ###
### A	5	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3 4	1	4	4	4	4	4 4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2 3	3	4	4	4	4	4 4	4 4	4 2	4 4	4 3	4	4	4	4 :	3 ###
### SA	3	1	2	2	2	4	4	4	4	4	1 4	1	4	4	4	3	4 4	1 3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	1 4	3	3	4	3	4	4 3	3 4	4 4	4	4 3	4	4	4	4	2 ###
### Y	7	1	8	1	1	4	4	4	4	4	1 4	1	4 4	4	4	4	4 4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2 2	2	2	2	2 :	2	2 2	2 2	2 2	2	2 2	2	2	2	2	1 ###
### RU	6	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3 3	3	2 :	3	3	4	3 3	3 3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2 4	3	3	4	4	4	4 4	4 3	3 3	2 :	3 3	4	3	3	3 :	3 ###
### HM	4	1	6	1	2	4	4	4	4	4	1	_	3 4	4 4	7	_	4 4	1 4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1 4	3	4	4	3 .	4	4 4	_	_	3		3	3	3		2 ###
### MR	5	1	2	1	1	4	4	3	3	3		_	4 4	4	_	-	-	3 3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2 3	3	3		2	3	3 3	` `				2	2	2		2 ###
### RH	5		7	2	2	4	4	3	4	3		_	1 1		-	-	4 3	_	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3 4	_	3	-		4	4 3	_	_			3	1	4		3 ###
### AE	7		η Ω	2	1	3	3	3	4	2		_	3	3	-	_	3 3	, ,	2	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2 4				3	3	3 3	3 3				3	4	2		2 ###
### P	4	-	4	4	2	3	3	3	3	3		4	•	_	-	-	3 3	_	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3 3	_		Ŭ	_	3	2 2	3 3	_			3	2	3		3 ###
			1	- 1		3	-	3	Ŭ	_		_	-	~			-	1	3	-	1		_	Ů	3	3	-	3	3	3	_	2 4	_		Ŭ	_	~	3	_	_		-	·	3		_	
### SU	6	_	2	1	1	-	3	3	3				~ .	~	-	-	3 3	_	3	4	3	3	3	3	-	3	4	3	3	3	3					-	_	3 4		3 2		_	3	4	4		3 ###
### FD	5		8	1	2	4	4	4	3	2			-	_		-	3 3	_	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3 3	_		-	-	_	3 3	_			-	3	3	3		2 ###
### MIF	7		1	2	2	4	4	4	_	4		_	4 4	-		<u>. </u>	-	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3 4		4	4	4	_	4 4	_			<u>. </u>	4	4	4		3 ###
### RZ	7	2	9	2	2	4	4	4	4	4		_	4 4	4	4	4	4 4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2 4	4	4	4	4	4	4 4	4 4			4 4	4	4	4		4 ###
### VM	5	_	5	2	2	1	3	2	4	3	3 2	2	1 :	3	3	3	3 2	1	1	4	3	1	4	4	3	3	4	2	1	1	1	4 4	1	4	4	4	2	4 4	4 4	4 2	4 4	4 4	4	2	2		3 ###
### FR	6		7	1	2	3	3	3	4	3		_	-	_	3	_		3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2 2	2	3	3	2	2	2 2	2 2			1 1	1	2	2		2 ###
### RN	6	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1 2	2	3	2	2	3	2 2	2 2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3 4	3	3	2	3	2	2 2	2 4	4 2	4	3 2	4	2	3	3 :	3 ###
### RS	4	1	8	2	2	4	4	4	3	4	1 4	1	4	4	4	4	4 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1 4	4	4	4	4	4	4 4	4 4	4 4	4	4 4	4	4	4	4	4 ###
### RJ	5	2	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2 4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	4	3	4 3	3 2	2 1	3	3 3	4	3	3	4	2 ###
### RA	4	2	2	2	2	4	4	4	3	4	1 4	1	4	4	3	4	4 4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4 4	4	4	3	4	4	4 4	4 4	4 4	4	4 4	4	4	4	4 4	4 ###
### SR	5	2	5	1	2	3	3	3	4	3	3 3	3	3 :	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3 3	3 3	3 3	3 :	3 3	3	3	3	3 ;	3 ###
### N	5	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3 3	3	3 .	4	3	3	4 4	1 3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3 4	4	4	4	4	4	4 4	1 4	4 4	4 4	4 4	4	4	4	4	3 ###
### L	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3 4	1	4	4	3	3	4 4	1 4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2 4	3	3	4	4 .	4	4 4	4 4	4 2	3 ;	3 3	4	4	3	3	4 ###
### FWS	5	2	6	1	1	3	4	4	4	2	2 4	1	4 4	4	4	4	4 4	1 4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1 4	4	3	4	4	4	4 4	4 3	3 3	3 4	4 3	4	4	4		3 ###
### N	5	2	2	1	2	3	3	3	4	3	3 3	3	3	3	3	3	3 3	3 3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2 3	3	3	3	3	3	3 3	3 3	3 2	3 :	3 3	3	3	2		2 ###
### TRRA	5		6	1	1	3	3	2	4	2	_	_	3 :	3	3 .	4	3 3	3 2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4 4	3	3	3	4 :	3	3 3	_	_		4 4	4	4	3		3 ###
### FAF	6		2	1	2	4	4	4	4	4		_	4	4	4	_	4 4		3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1 4	4	4	4	4	4	4 4	1 4	4 4			4	4	4		4 ###
### K	4	-	2	1	1	3	4	3	3	2	-	-	3 :	3	3		-	3 3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 4	3		3	3	3	3 3	3 3	-			3	3	2		2 ###
### AN	4		1	1	2	3	4	3	4	4	_	_	3 4	-	-	-	4 4	_	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3 4	3	3	4		4	4 /	1 /	4 3			4	4	4		3 ###
### FW	5		6	1	1	3	4	4	4	2	_	_	4 4	4	_	_	4 4	_	1	4	1	4	1	1	4	3	4	1	4	4	4	1 4	4	-	4		4	4 /	1 3	3 3		+ +	4	4	4		3 ###
### S	6	_	5	1	1	3	2	2	4	4	_	-	3 .	2	_		3 3	3 3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3 3	_	4	-	_	4	4 4	1 3	4 4		-	4	4	4		4 ###
### A			0	- 1	1	4	4	3	4	1	1 4	_	4	4	-	_			3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4 4	_	4	_	_	4	4 4	1 4	-		٠.	4	4	4		4 ###
### A ### ZS	5	-		1		2	3	4		1		_	<u> </u>	-	_	_	-	4	4	4	4		4	4	4	3	4	4	4	7.4	-	1 4			-	_	<u>.</u>	4 4	_	-		<u>. </u>		4	3		3 ###
	4		1	2	2		-	3	4	3		_	4 4	-	_	-	_	4	3	-	4	13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	-		3		_	4	4 4	•			4 4	3	4	Ŭ		
### AR	4		4	2	2	3	3	2	4	2	_	_		-	_	_	~	3 2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3 3			_	_	-	3 3	_	_		_	3	3	3		3 ###
### GS	1	2	9	2	2	3	4	3	4	3	, ,	_	3 4		_	~	3 3	, ,	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2 2	_	3	_	_	Ŭ	3 4	• •				3	3	3		3 ###
### LF	4	\vdash	1	2	2	3	3	3	4	3	, ,	_	~	~	_	_		3 3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3 3	_	3	Ŭ	_	Ŭ	3 3	<u> </u>			3 3	3	3	3		3 ###
### SFW	5		2	2	2	3	3	3		3		_	-	•	-	_		4	3		3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3 3			Ŭ	-	_	4 4	` `			. 0	4	4	3		3 ###
### IS	4	-	1	1	2	4	4	4	4	3		_	-	4	-	-	-	1 3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2 3	_	-	_	-	-	4 3	_			3 3	4	4	3		3 ###
### SSR	5	2	6	2	1	3	4	3	3	3		_	3 4	4	4	_	4 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3 2	_	-	_	_	3	2 2	2 2	<u> </u>	2 :	2 1	2	3	4		2 ###
### I	5	2	9	1	2	4	4	4	3	4	1 3	3	3 4	4	4	4	3 3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3 4	4	4	4	4	3	3 4	4 3	3 3	3	3 3	3	4	3	3 :	3 ###
### F	6	2	7	2	2	3	3	2	3	2	2 3	3	3	3	3	4	3 3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2 4	3	3	3	2	3	3 3	3 2	2 2	3	3 2	2	3	2	3 :	2 ###
### ZN	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3 2	2	2 :	3	3	3	3 3	3 3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2 4	4	3	4	4 .	4	4 4	4 3	3 3	4 4	4 4	4	4	4	4	4 ###
### AN	5	2	6	1	2	3	4	4	3	4	1 4	1	4 4	4	3	3	4 4	1 3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4 4		4	_	_	4	4 4	1 4	4 3	4 4	4 4	4	4	4		3 ###
### QA	8		8	1	2	2	3	3	4	2	_	_	3 4	_	_	_	_	3 2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	1	3	3	2	4 3		_	_	_	_	3 3	_			3 3	4	3	3		3 ###
### M	5		6	1	1	4	4	3	3	-	3 3	3	3	4		4	3 1	3 3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2 4	_	3	_	_	3	3 3	_	_			4	4	4		3 ###
			U			-	-			`	-1 -	-		-1		٠,	<u> </u>				Ŭ	U	v	v	J	9	-	J	J	Ÿ	1	-, -	_ ~	ட்ட		<u> </u>		<u> </u>	- `	- 1 -7			7				- 1000

				. 1	. 1	- 1	- 1	_		1		-1	- 1										. 1			- 1					- 1	. 1			1 .1		- 1	- 1	- 1	- 1						- 1	. 1		
### KM	5	2	2	1	1	2	3	3	3	<u> </u>	3 3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		4 3	4	3	3	3	3	3	3	3	3 3	2	3	2	3	3	3 ###
### IP	5		8	1	2	3	4	4	3			4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3		4 3	4	4	4	4	4	4	4	3	4 4		4	4	4	4	3 ###
### FU	5	2	6	1	1	2	3	3	4	. :	3 4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4 3	3	4	4	4	4	4	3	3	3 3	2	4	4	4	4	3 ###
### NT	5	2	6	2	2	2	3	3	3	;	3 3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3 3	3	3	4	3	4	3	3	2	3 3	2	4	3	3	3	2 ###
### IM	4	1	6	1	2	4	4	4	4		4 4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4 3	3	3	3	3	3	3	4	2	3 3	3	2	3	3	3	3 ###
### AT	3	1	8	2	2	3	3	3	3		3 :	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3 ###
### X	5		4	1	2	3	3	3	4	1	3 ;	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3		4 3	4	4	3	3	3	4	3	1	3 4	. 3	4	3	3	3	3 ###
### B	4		7	1	2	4	4	1	3	_	_	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	1 2		4	2	3	3	3	4	4	4 4	-	1	1	4	1	4 ###
### MFA	3		1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 4	2	4	4	4	4	4 ###
### FRM	4		- 1	- 1	- 1	3	2	2	3	+	3 :	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	7	2	3	3	2	7	2	4	3		4 3		4	3	3	2	3	3	3	3 3	3	4	2	4	-	3 ###
			1	'	- 1	3	3	0	0	_	_	_	0	3	0	0		-		0	4	3	-	3	3	0	0	3	3	3	4	0				4	-	-	3	0				4	3	3		3	
### DR	5		6	2	2	-	Ŭ	3			_	3	3	Ŭ	3	3	3	3	4	3	-4	4	4	4	Ŭ	3	3	4	4	4	4	3	_	4 3		3	4	3	4	3	4	4	3 4	. 3	Ŭ	4	4	4	4 ###
### IM	5		1	1	2	4	4	3	3	_	_	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3		4 3		4	3	3	4	3	3	4	3 3	3	3	4	3	3	3 ###
### RM	3		1	1	2	4	4	4	4	-	_	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	_3	4	4	4	3	3		4 3		3	3	3	3	4	3	3	4 3	3	3	3	3	4	3 ###
### MR	5	1	6	1	1	4	4	4	4		_	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4		4 3		4	4	4	4	4	4	4	4 4	4	4	4	4	4	4 ###
### DAP	4	1	1	1	2	4	3	4	4		4 4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4 3	3	3	3	3	3	2	3	2	3 3	4	1	3	3	3	3 ###
### MH	5	1	6	1	1	3	4	3	4	. :	3 3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4 3	3	3	3	3	3	3	3	2	3 4	2	4	2	2	3	3 ###
### R	3	1	5	2	2	4	4	3	4	. :	3 :	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3 2	3	3	2	3	3	3	3	3	3 3	4	2	3	2	3	3 ###
### M	4	1	3	1	2	4	4	4	4		4 4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 4	4	4	4	4	4	3 ###
### A	4	1	1	2	2	3	3	2	3		2 ;	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3	2	2	3 3	2	3	3	2	3	3 ###
### M	5	1	5	1	2	3	3	4	3		_	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3 3		2	1	1	1	2	2	2	2 1	1	1	2	2	1	2 ###
### NR	3		3	1	2	4	3	2	3	_	_	3	4	3	3	3	4	3	2	1	2	3	4	4	4	4	Δ	3	3	3	4	4	-	2 1	1	1	2	2	2	2	1	1	1 3	3	1	4	2	3	3 ###
### R	5		5	1	2	4	4	Δ	3	_	_	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4 3	4	4	4	4	4	4	3	3	3 3	4	4	3	3	3	3 ###
### MI	8		1	2	2	4	4	1	2			4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	2	1 1	3	3	3	3	3	3	3	4	4 4	- 1	3	3	3	3	3 ###
### RA	7		7	4	4	3	3	3	3	_	-	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	7	2	3	2	3 3	·	3	3	3	3	3	3	3	3 3		3	3	3	3	3 ###
### AM			- /	- '	- 1	4	3	3	4	-		~	4	4	4		4		4	2		-		_	3		0	_	4	4	3	3			_	3	4	4			3	-	3 4		3	3	-	3	3 ###
	5		5	1			4	4		_		3		4		4		4	4	2	3	3	3	3	_	3	3	3	3	3	3	_				4		4	4	4	4	4		-	4	4	4	_	
### MF	4		2	2	2	2	3	3	Ŭ	-	,	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3		4 3		3	3	3	3	3	3	2	2 3	-	3	3	3	3	3 ###
### AK	4		8	2	2	3	4	4	4	<u> </u>	_	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	_2	3	4	3	4	4	Ü	4 3		3	4	3	4	3	3	3	4 4		4	4	3	4	4 ###
### AZ	7		4	1	2	3	3	3	4	_	_	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3		4 4	4	4	4	4	4	4	4	1	1 4		4	4	4	4	4 ###
### A	4		5	1	1	4	4	4	4	_	_	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4 4	4	4	4	4	4	3	4	4	3 4		3	4	4	4	4 ###
### SR	5	1	5	1	2	3	3	3	3	-	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3 ###
### A	7	1	3	2	2	4	4	4	3		4 :	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4 3	3	4	3	4	4	4	3	3	3 4	4	4	4	4	4	3 ###
### J	5	1	7	2	2	4	3	4	3		4 2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	1 2	3	3	3	2	2	1	2	1	1 1	1	2	1	1	1	1 ###
### CN	4	2	1	1	2	3	4	3	4		2 4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	- 3	3	4	3	4	3	3	4 4	3	4	4	3	4	4	3	2	4 4	3	4	4	4	4	4 ###
### U	6	1	5	2	2	3	4	3	3	:	2 2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4 4	4	4	4	4	4	3	3	1	3 3	3	3	4	3	3	4 ###
### AA	5	2	9	2	2	3	3	3	2	: :	2 :	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4 3	3	3	3	3	3	3	3	2	4 2	2	4	4	4	4	3 ###
### LA	7	1	1	1	1	2	3	3	3	;	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4 4	4	3	4	4	4	4	3	2	4 4	4	3	4	4	4	4 ###
### S	4	1	1	2	2	3	2	3	4		2 :	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3 2	3	2	3	2	2	2	2	3	2 2	3	2	2	3	2	2 ###
### AR	2	1	6	1	2	4	3	3	3		3 :	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3.	4	3	3	4	4	4 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 4	4	4	4	4	4	4 ###
### AA	4	2	1	1	2	3	3	3	3		3 2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3	2	2	3 3	3	3	4	3	3	2 ###
### H	4		5	2	2	3	3	2	3		_	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2 3	3	3	3	3	3	3	3	2	3 3	4	3	3	3	3	2 ###
### A	3		1	1	2	3	3	4	3		3 4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3		3 3		4	4	4	4	3	3	2	3 3	4	4	4	4	3	3 ###
### AS	3		6	2	2	4	4	4	3	_	-	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4		4 4	3	3	4	4	4	4	4	3	4 4	. 4	1	4	4	4	4 ###
### F	4		7	2	1	4	3	Δ	4	_		4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	Δ	3	4	4	4	4		4 4	·	4	4	4	4	4	4	4	4 4	. 4	4	4	4	4	4 ###
### G	3		3	1	1	4	4	2	2	_	_	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	1	1	4	1	1	3	1	1	4	3		4 3		3	3	3	3	3	4	3	3 4	1	7	4	3	3	3 ###
### A	5		ο Q	2	2	2	2	2	4	4	_	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3		4 4	_	3	3	3	3	4	3	2	3 3	2	4	3	3	4	3 ###
### SY	5		0	2	2	4	4		4	_		ა 4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	42	2	-4	3	3	4	3	3	2	Va	3	-	3 4	Ů	3	3	4	4	4	4	3	3 3	-	4	3	4	4	3 ###
### UF	_				2	3		3		_	_	_	-	3	Ŭ	3	3	_	3	2	3	3	3	4	3	4	-	3	3	3	3	3	_		-	3	-	3		3	3	3	3 3		3	4		3	3 ###
	6		2	1	2	-	3	3	<u> </u>	_	-	3	3	3	3	-	-	3	3	3		3		3	Ŭ	3	3	3	3	3	3	3				3	3	-	3	_	-	_			-	3	3	_	
### FU	6		9	1	2	3	3	3	3	-	,	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		3 3	·	3	3	3	3	3	3	3	3 3		3	3	3	3	3 ###
### N	6		3	2	2	3	4	2		_		3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2		4 3		3	4	4	4	3	4	1	3 3	+ +	4	3	3	3	3 ###
### VF	5		6	1	1	4	3	4	·	-	_	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4		4 4	_	4	4	4	4	4	4	4	4 4		4	4	4	4	4 ###
### L	8		7	1	1	4	4	4	<u> </u>	_		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	- 4	4	4		4 4		4	4	4	4	4	4	4	4 4		4	4	4	4	4 ###
### AY	4		9	2	1	4	4	4	4	_	_	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3		4 4		4	4	4	4	4	4	4	4 4	+ +	4	4	4	4	4 ###
### M	4	1	5	1	1	4	4	3	3	1	3 4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4 3	3	4	4	4	4	3	3	3	4 4	4	4	4	4	4	3 ###
### FY	5	2	5	2	1	4	3	3	3		3 4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3 3	3	3	4	4	3	4	3	3	3 3	4	4	3	3	3	3 ###
### AM	5	1	5	2	2	3	3	3	3		3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3 ###
### HZ	1	1	9	2	1	3	3	3	4	. :	2 :	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3	4	2	3 3	4	4	4	4	4	4 ###
### KG	4	1	5	1	2	4	4	3	3	:	_	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3		3 3		3	4	3	4	2	3	3	3 3	3	3	3	3		4 ###
### M	5		8	2	2	3	3	3	3	_	_	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3		3 3	-	3	3	3	3	3	3	2	3 3	-	3	3	3	4	3 ###
			Ŭ			Ŭ	Ŭ			<u> </u>		<u> </u>							-1		- 1	- 1	v			Ŭ				ŭ	v	Ÿ	-		_ ~			-1	Ŭ		-1		-, '	. "	Ÿ	٠,	-1		21

		اء			_				_									-	_	-			_						-		-					٠.	_		-	<u> </u>	1 1		1 -		_		0
### SU	5	2	6	1	2	2	3	2	4	2	3	3 :	2 3	3	3 3	3 3	3 3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3 3	-	3	3	3	3	3	3	3 2	2 3	3 2	1 3	3	3	3	2 ###
### M	8	1	3	1	2	4	4	4	4	4	4		4 4	1 .	4 4	1 4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 4		4	4		4	4	4	4 4	`	4 4	4	4	4	4	4 ###
### MI	6		2	2	2	3	4	4	4	4		_	4 3	_	3 3		3 3	_	2	4	_	2	4	2	_	4	3	3	3	2	3	2 4	_	3	_	-	-		-	_	3 3	3 3	_		3	3	2 ###
### JZ	4	1	1	1	2	4	4	3			_	_	3 4		_	_	1 4		2	4		4	4	_	4	3	4	4	4	4	3	3 4	_		_	_	7	_	_	_	3 4	4 4	_	, ,	4	4	3 ###
### KA	1	1	1	2	2	4	4	4	_	4		_	4 4	1 .	4 4	_	-	_	4	4		4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4 4		4	_	-	-	-	-		4 4	4 4	. 4	<u> </u>	4	4	3 ###
### F	6		9	1	1	3	4	2	3	2		_	2 4	1 .					2	4		2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4 4		3	_	_	v .	-	-	3 3		3 3	3	, ,	3	3	2 ###
### NAA	4	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3 3	3	3 3	3	3	3	3	2	3	3	3	_3	3	3	3	3	3	3 4	1 4	4	4	4	4	4	4	4 2	2 4	4 4	. 4	1 4	4	4	4 ###
### AF	4	1	1	2	1	4	4	3	4	4	1 2	2 .	4 4	1 .	4 2	2 4	1 4	4	1	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4 4	1 4	4	4	4	4	4	2	4 2	2 4	4 4	. 4	1 4	3	4	1 ###
### MA	4	2	6	2	1	4	4	4	4	4	4	1	3 4	1 .	4 4	1 4	1 4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3 3	3	3	4	3	3	3	3	3 2	2 3	3 3	4	4	3	3	3 ###
### FA	5	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3		4 3	3	3	3	3 3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3 4	1 3	3	4	4	4	3	3	3 4	4 4	4 2	4	1 3	4	4	3 ###
### MS	5	1	3	1	2	4	4	3	4	3	3	3	3 4	1	4 4	1 4	1 3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2 4	1 2	3	3	3	3	4	4	3 4	4 4	3 3	3	3 4	4	4	3 ###
### FD	5	1	3	2	2	3	3	3	3	4	1 3	3	4 4	1 .	4 4	1 3	3 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2 4	1 3	3	3	3	3	3	3	3 3	3 3	3 3	3	3	3	3	3 ###
### J	4	1	9	1	2	3	4	4	3	4	1 4	ļ,	4 4	1 .	4 3	3 4	1 4	4	3	4	4	4	4	3	4	_3	4	4	4	4	4	3 4	1 4	4	4	4	4	4	4	4 3	3 4	4 3	4	1 4	4	4	4 ###
### ADF	4	2	1	2	1	4	4	4	4	4	1 3	3 .	4 4	1 .	4 3	3 4	1 4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4 4	1 4	4	4	4	4	4	3	3 3	3 4	4 3	4	1 4	4	4	4 ###
### AR	6	1	4	2	2	4	4	1	4	2	2 4	1 :	3 4	1	3 3	3 4	1 4	3	1	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4 4	1 4	_ 3	4	4	4	4	4	1 ′	1 4	4 4	. 4	1 4	3	4	3 ###
### DP	4	1	6	1	2	2	3	2	4	3	3 3	3	2 4	1 :	3 4	1 4	1 4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2 3	3 3	3	4	2	3	3	3 :	2 2	2 2	3 3	3	3 3	2	3	3 ###
### D	5	1	6	2	2	3	4	3	4	3	3 4	:	3 4	1 :	3 3	3 4	1 4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3 4	1 3	4	4	4	4	4	4	4 3	3 3	4 3	4	1 3	3	4	3 ###
### AM	5	1	5	1	1	4	4	4	3	4	1 4		4 4	1 .	1 4	1 4	1 4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2 4	1 3	3	3	2	4	4	3 .	4 2	2 3	4 3	2	2 3	3	4	4 ###
### MA	4	2	8	2	2	2	3	3	3	3	-	-	3 4	1 /	1 4	1 4	1 4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 3		3	3	3	3	3	3	3 2		3 3	3	3 3	3	3	3 ###
### MRNS	4		5	2	2	4	4	3	3	3		_	3 4	1			1 4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2 4		3	-	4	4	-	-	4 3	3 4	4 3	4	1 4	4	4	3 ###
###	6		8	2	1	4	4	4	4	4	-	_	4 4	1	_			-	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 4	· - ·	4		_	4			4 3	_	3 4	. 4	1 4	4	4	4 ###
### LSM	6		4	1	1	3	3	3	3	3	3 3	-	3 3	_	_		_	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 3	· - ·	3		3	3	3		3 3		3 3	3	3 3	3	3	3 ###
### RL	4	2	7	1	1	3	3	3	4	3		4	1 3	_	3 3		_	_	3	-	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2 4		3	_	~	3	3	-	2 3		3 3	3	_	3	3	3 ###
### JSB	5	1	1	1	1	4	4	3	4	2		_	3 4	1 .	_		_	_	4	4		4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3 4		3	4	3	_		4		4 4	4 4	. 4	1 4	4	4	4 ###
### DS	1	2	2	1	1	3	3	3	3	2	_ ~		3 3	-	_	_	_	_	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 3		3		-	-	_	10.0	3 2		3 2	3		3	3	3 ###
### D	4		8	1	1	3	2	2	3	2		_	2 2			2 2	4	-	2	2	- 10	2	2		2	3	2	2	2	2	3	3 / 3		3	-	-	-	3	2	2 3		2 2	-	_		3	3 ###
### UAZ	7	1	5	1	1	4	1	1	4	4			1 /	1 .	_			1	1	4	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4 4		1	1	1	_	-	4	4 4		4 4		1 4	4	1	4 ###
### A	7	2	2	1	1	3	3	3	3	3	_	_	2 1	2	3 3	_		3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3 3		3	2	3	-	_	-	3 3	·	3 3	3	2 2	3	3	3 ###
### WD	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	_	_	3 3	2	3 3	_	_		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 3	_	3	3	3	-	~	-	3 3		3 3	-	2 2	3	3	3 ###
### Z	3	1	1	1	2	3	3	3	3	3	_	_	3 3	_	3 3	_		_	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		3 3	3	_	3	3		_	3 3		3 3	3	2 2	3	3	3 ###
### S	7	2	2	1	1	3	3	3	3	3	_	_	3 3	_					3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 3		3	_	_	3		_	3 3		3 3	3	, ,	3	3	3 ###
### U	6	2	6	1	1	3	3	3	3	3	3 3	_	3 3	2	2 2	2 1	2 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3 3	_	3	3	3	3	3	2	3 3	3 3	3 3	-	2 2	3	3	3 ###
### HU	4	2	7	1	2	3	2	3	3	3			3 3	3 :	3 3	3 3) 3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3 3		3	2	3	4	2	2	3 2	2 2	3 3	3	3 3	3	3	3 ###
### I	5	2	0	2	2	2	3	ა ი	2	3		_		_	3 3	_		2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3 3	_	3	-	3	2	2	2	3 3		3 3	3		3	3	3 ###
### A	_		4	2	2	4	_	4	4	4	_	_	4 4	_	1 4			3	4		J		4	3	3	3		3	4	4	4	3 3	3	3	_	-	4	2	2	_		-	3	<u> </u>	-	3	
-	3	1	4		2	4	4	4	4	4	1 4	_	4 4	1	1 2	1 4	1 4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3 4	1 2	1	4	2	4	3	3	3 3	3 3	3 3	1 3	3	3	3	3 ###
### HI ### MH		- 1		- 1		4	4	4	4	4	+ 4	+-	4 4		+ 4	+ -	1 4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4			4	4	3	4	4	4	4 3	3 3	4 4	- 4	+ 4	4	4	4 ###
### IMH	5 6	2	-/	2	2	2	3	3	4	3	1 1	_	4 4		4 4	4 4	1 3		1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4 4	· - ·	4	4	4	3	4 .		4 4		4 4	4	4	4	4	4 ###
### R	_		- 4	1	2	4	-	-	4	3		_	•	+ -	4 4	1 3		_	3		3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3			4	4	_	~	4		_			4	1 3	3	3	3 ###
### K	4	1	6	2	2	2	4	4	4	1	3 3	-	4 4	1 .	4 4	1	3 3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3 4		3	4	3	3	4	4	3 4		4 3	4	1 3	3	4	3 ###
### K ### SH	5	1	7	1	2	4	4	3	4	4		-	3 3	†	+ 4	3 3	+ 4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2 4		3	3	3	9	4	4	3 3		3 3	3	3	3	3	3 ###
		1	7	1	2	2	3	3	4	3		_	3 3	_	0 0		4	_	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2 4		3			3		_	-		3 3	3		3	3	3 ###
-	4	1	7	1	2	4	-	3	3	_	_	_	-	-	1	_		-	3	_	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4			-	-	-	-	-	-	-		3 3	_	, ,	3	3	3 ###
	4	1	/	1		4	4	3	3	3	_	_	3 3	_	3 3			_	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2 4		3	-	-	3	_	_	3 3		3 4	4	4		3	
### SP	6	1	/	1	1	4	Ŭ	4	4	4			4 4	-	4 4	-	' 	<u> </u>	4	_	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1		_	Ů	-	-	3	4	3	3 3		3 3	1 3	3	3	3	3 ###
### AF	3	2	8	1	1	3	2	4	3	4	3	-	3 3	3	-		<u> </u>	_	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3 2		2			2	4	3	3 3		2 3	3	3	3	3	3 ###
### SH	4	1	2	1	1	4	3	3	4	3	_	_	4 4	+ -	3 4	_			2	4	A-2	13	-3		4	4	3	4	4	3	3	4 4		3	Ŭ	3	3	Ŭ	•	3 2		4 3	1 4	+ 4	3	4	4 ###
### YM	2	1	2	1	2	3	3	3	4	3	_	_	3 3	3	3 4		_	_	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 4		3	_	-	3	_	3	2 2		3 3	_	_	3	3	3 ###
### MF	1	1	3	1	1	3	3	2	3	3		_	3 2	2 :	2 3	<u> </u>	, ,		3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2 2		3	_	2	2		2	2 3		2 2	2		2	2	2 ###
### AK	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	_	_	3 3	_	_	<u> </u>	_		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2 3		3	_	~	Ŭ	~	_	3 3	-	2 2	3	<u> </u>	2	2	2 ###
### GZ	2	1	1	1	1	3	3	2	4	3		_	4 4	_	3 4	_			2	2	3	2	3	1	3	2	3	4	3	3	3	2 4		1	_		~	-		4 ′		4 3	_ `	<u> </u>	2	2	4 ###
### M	3	1	2	1	2	3	3	3	3	3	_	-	3 4	-	-	_	3 3	_	2	4	_	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2 3	_	3			-	_	-	_		2 3	-	· ·	3	4	2 ###
### I	3	1	2	1	1	2	4	3	4	3	_	_	3 3	4	_	_	3 4		2	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4 4	_	3	_	_	_	_		_	2 2	3 4	_	-	3	4	1 ###
### AS	3	1	2	1	1	4	4	4	4	3	_	١ .	4 4	_	_	_		3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3 4	_	3			3	_	_	2 2		3 4	. 3	3 4	3	3	2 ###
### IM	3	1	4	2	2	2	3	3	3	3		2 :	3 3	_	_		_ ~	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2 2	_	2		_	2	3	2	3 3		3 2	2		2	2	3 ###
### RP	5		9	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3 3	3	3 3	3	3 3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2 3	3	2	3	3	3	3	3	3 3	3 3	3 3	3	3	2	3	3 ###
### Aj	6		6	2	2	1	2	2	2	2	2 2	2 -	2 2	_	2 2	2 2	2 2	2	2	2		2	2		2	2	2	2	2	2	2	3 3				_	3	3	3	_	3 3	1 1	1	1 2	1	1	1 95
### E	5	1	2	2	2	4	4	4	4	4	1 4	ļ,	4 4	1 .	4 4	1 4	1 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3 3	3	3	4	4	4	4	4	4 4	4 4	4 4	. 4	1 4	4	4	4 ###
### A	5	1	8	2	2	4	4	4	4	4	4		4 4	1 .	4 4	1 4	1 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1 1	1	1	1	1	1	1	1	1 1	1 1	1 1	1	1	1	1	1 ###
										_	_	_		_	_	_		_	_																	_	_						_	_			

### RA	2	1	2	1	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	. 4	. 3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	: 3	3	3	3	3	3	2	3	2	###
### DQ	3	1	1	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2		2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	: 3	3	3	3	3	3	3	3	2	###



ANALISIS DESKRIPTIF

Statistics

		ALTRUISME	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	PEDESAAN	PERKOTAAN
N	Valid	345	167	178	177	168
	Missing	0	178	167	168	177
Mean		144.2116	145.3772	143.1180	144.4463	143.9643
Std. E	Frror of Mean	.92494	1.37447	1.24354	1.30666	1.31240
Media	an	142.0000	145.0000	140.5000	142.0000	142.0000
Std. D	Deviation	17.17993	17.76202	16.59088	17.38399	17.01070
Minim	num	95.00	110.00	95.00	104.00	95.00
Maxin	num	180.00	180.00	180.00	180.00	179.00
Sum		49753.00	24 <mark>27</mark> 8.00	25475.00	25567.00	24186.00

TABEL KATEGORISASI

ALTRUISME

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	95.00	1	.3	.3	.3
	104.00	1	3.	.3	.6
	106.00	1	.3	.3	.9
	110.00	1	.3	.3	1.2
	111.00	1	.3	.3	1.4
\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	112.00	2	.6	.6	2.0
	113.00	1	3 الراحك	3. جامعا	2.3
	114.00	A 11	$R - R A^3$	NIRY .3	2.6
	115.00	1	.3	.3	2.9
	116.00	3	.9	.9	3.8
	117.00	3	.9	.9	4.6
	118.00	6	1.7	1.7	6.4
	119.00	4	1.2	1.2	7.5
	120.00	2	.6	.6	8.1
	122.00	4	1.2	1.2	9.3
	123.00	6	1.7	1.7	11.0
	124.00	3	.9	.9	11.9
	125.00	4	1.2	1.2	13.0

Lampiran 8 : Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

					-	
	126.00	3	.9	.9	13.9	
	127.00	5	1.4	1.4	15.4	
	128.00	7	2.0	2.0	17.4	
	129.00	8	2.3	2.3	19.7	
	130.00	7	2.0	2.0	21.7	
	131.00	5	1.4	1.4	23.2	
	132.00	8	2.3	2.3	25.5	
	133.00	4	1.2	1.2	26.7	
	134.00	10	2.9	2.9	29.6	
	135.00	17	4.9	4.9	34.5	
	136.00	11	3.2	3.2	37.7	
	137.00	9	2.6	2.6	40.3	
	138.00	7	2.0	2.0	42.3	
	139.00	8	2.3	2.3	44.6	
	140.00	4	1.2	1.2	45.8	
	141.00	11	3.2	3.2	49.0	
	142.00	7	2.0	2.0	51.0	
	143.00	9	2.6	2.6	53.6	
	144.00	4	1.2	1.2	54.8	
	145.00	11	3.2	3.2	58.0	
	146.00	2	.6	.6	58.6	
	147.00	3	.9	.9	59.4	7
	148.00	4	1.2 غالبان ک	1.2	60.6	
ŀ	149.00	6	1.7	1.7	62.3	
	150.00	A 7]	R - R 2.0	N I R Y 2.0	64.3	
	151.00	9	2.6	2.6	67.0	
	152.00	6	1.7	1.7	68.7	
	153.00	6	1.7	1.7	70.4	
ŀ	154.00	9	2.6	2.6	73.0	
	155.00	3	.9	.9	73.9	
	156.00	3	.9	.9	74.8	
	157.00	5	1.4	1.4	76.2	
	158.00	6	1.7	1.7	78.0	
	159.00	6	1.7	1.7	79.7	
Ĺ	160.00	3	.9	.9	80.6	

Lampiran 8 : Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

161.0	0	6	1.7	1.7	82.3	
162.0	0	3	.9	.9	83.2	
163.0	0	3	.9	.9	84.1	
164.0	0	2	.6	.6	84.6	
165.0	0	3	.9	.9	85.5	
166.0	0	5	1.4	1.4	87.0	
167.0	0	3	.9	.9	87.8	
168.0	0	4	1.2	1.2	89.0	
169.0	0	4	1.2	1.2	90.1	
170.0	0	3	.9	.9	91.0	
171.0	0	4	1.2	1.2	92.2	
173.0	0	3	.9	.9	93.0	
174.0	0	3	.9	.9	93.9	
175.0	0	2	.6	.6	94.5	
176.0	0	7	2.0	2.0	96.5	
177.0	0	7	2.0	2.0	98.6	
179.0	0	2	.6	.6	99.1	
180.0	0	3	.9	.9	100.0	
Total		345	100.0	100.0		

LAKI-LAKI	- 4				
	KI	ŀΛ.	K	Λ	

			ടപ്പില് ഒ	ماه	Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	110.00	A R1	R A 13	IRY .6	.6
	113.00	1	.3	.6	1.2
	114.00	1	.3	.6	1.8
	115.00	1	.3	.6	2.4
	116.00	2	.6	1.2	3.6
	117.00	2	.6	1.2	4.8
	118.00	5	1.4	3.0	7.8
	119.00	4	1.2	2.4	10.2
	122.00	3	.9	1.8	12.0
	123.00	2	.6	1.2	13.2
	124.00	1	.3	.6	13.8

Lampiran 8 : Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

				-	
125.00	1	.3	.6	14.4	
126.00	1	.3	.6	15.0	
127.00	1	.3	.6	15.6	
128.00	3	.9	1.8	17.4	
129.00	4	1.2	2.4	19.8	
130.00	2	.6	1.2	21.0	
131.00	4	1.2	2.4	23.4	
132.00	5	1.4	3.0	26.3	
134.00	5	1.4	3.0	29.3	
135.00	7	2.0	4.2	33.5	
136.00	7	2.0	4.2	37.7	
137.00	4	1.2	2.4	40.1	
138.00	2	.6	1.2	41.3	
141.00	5	1.4	3.0	44.3	
142.00	3	.9	1.8	46.1	
143.00	4	1.2	2.4	48.5	
144.00	2	.6	1.2	49.7	
145.00	6	1.7	3.6	53.3	
146.00	1	3_	.6	53.9	
147.00	2	.6	1.2	55.1	
148.00	1	.3	.6	55.7	
149.00	3	.9	1.8	57.5	
150.00	2	.6	1.2	58.7	
151.00	5	1.4	3.0	61.7	
152.00	A R2	R A 16	I R Y 1.2	62.9	
153.00	6	1.7	3.6	66.5	
154.00	4	1.2	2.4	68.9	
155.00	3	.9	1.8	70.7	
156.00	2	.6	1.2	71.9	
157.00	2	.6	1.2	73.1	
158.00	4	1.2	2.4	75.4	
159.00	5	1.4	3.0	78.4	
160.00	2	.6	1.2	79.6	
161.00	2	.6	1.2	80.8	
162.00	1	.3	.6	81.4	

Lampiran 8 : Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

	-	Ī	ĺ	İ	i	Ì		Ī
	163.00		1		.3		.6	82.0
	165.00		2		.6		1.2	83.2
	166.00		4		1.2		2.4	85.6
	167.00		1		.3		.6	86.2
	168.00		2		.6		1.2	87.4
	170.00		2		.6		1.2	88.6
	171.00		2		.6		1.2	89.8
	173.00		2		.6		1.2	91.0
	174.00		3		.9		1.8	92.8
	175.00		2		.6		1.2	94.0
	176.00		4		1.2		2.4	96.4
	177.00		3		.9		1.8	98.2
	179.00		1	П	.3		.6	98.8
	180.00		2		.6		1.2	100.0
	Total		167		48.4		100.0	
Missing	System		178		51.6			
Total			345		100.0		1/1/	

EMP	
LIVII	UAIN

				Cumulative
	Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid 95.00		.3	.6	.6
104.00	1	و الرابرو	6. جام	1.1
106.00	A R ¹	$\mathbf{R} \mathbf{A} \mathbf{N}^3$	I R Y .6	1.7
111.00	1	.3	.6	2.2
112.00	2	.6	1.1	3.4
116.00	1	.3	.6	3.9
117.00	1	.3	.6	4.5
118.00	1	.3	.6	5.1
120.00	2	.6	1.1	6.2
122.00	1	.3	.6	6.7
123.00	4	1.2	2.2	9.0
124.00	2	.6	1.1	10.1
125.00	3	.9	1.7	11.8

Lampiran 8 : Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

				_	
126.00	2	.6	1.1	12.9	
127.00	4	1.2	2.2	15.2	
128.00	4	1.2	2.2	17.4	
129.00	4	1.2	2.2	19.7	
130.00	5	1.4	2.8	22.5	
131.00	1	.3	.6	23.0	
132.00	3	.9	1.7	24.7	
133.00	4	1.2	2.2	27.0	
134.00	5	1.4	2.8	29.8	
135.00	10	2.9	5.6	35.4	
136.00	4	1.2	2.2	37.6	
137.00	5	1.4	2.8	40.4	
138.00	5	1.4	2.8	43.3	
139.00	8	2.3	4.5	47.8	
140.00	4	1.2	2.2	50.0	
141.00	6	1.7	3.4	53.4	
142.00	4	1.2	2.2	55.6	
143.00	5	1.4	2.8	58.4	
144.00	2	.6	1.1	59.6	
145.00	5	1.4	2.8	62.4	
146.00		.3	.6	62.9	
147.00	1	.3	.6	63.5	
148.00	3	.9	1.7	65.2	
149.00	3	.9	1.7	66.9	
150.00	A R5	R A 114	I R Y 2.8	69.7	
151.00	4	1.2	2.2	71.9	
152.00	4	1.2	2.2	74.2	
154.00	5	1.4	2.8	77.0	
156.00	1	.3	.6	77.5	
157.00	3	.9	1.7	79.2	
158.00	2	.6	1.1	80.3	
159.00	1	.3	.6	80.9	
160.00	1	.3	.6	81.5	
161.00	4	1.2	2.2	83.7	
162.00	2	.6	1.1	84.8	

Lampiran 8 : Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

	-		ı	Ī	•
	163.00	2	.6	1.1	86.0
	164.00	2	.6	1.1	87.1
	165.00	1	.3	.6	87.6
	166.00	1	.3	.6	88.2
	167.00	2	.6	1.1	89.3
	168.00	2	.6	1.1	90.4
	169.00	4	1.2	2.2	92.7
	170.00	1	.3	.6	93.3
	171.00	2	.6	1.1	94.4
	173.00	1	.3	.6	94.9
	176.00	3	.9	1.7	96.6
	177.00	4	1.2	2.2	98.9
	179.00	1	.3	.6	99.4
	180.00	1	.3	.6	100.0
	Total	178	51.6	100.0	
Missing	System	167	48.4		
Total		345	100.0		

PEDESAAN

				Cumulative
	Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid 104.00	1	.3	.6	.6
106.00	1	و الرابر	6. جام	1.1
110.00	A R ¹	RAN ³	I R Y .6	1.7
111.00	1	.3	.6	2.3
112.00	2	.6	1.1	3.4
116.00	3	.9	1.7	5.1
117.00	2	.6	1.1	6.2
118.00	2	.6	1.1	7.3
119.00	2	.6	1.1	8.5
122.00	1	.3	.6	9.0
123.00	3	.9	1.7	10.7
125.00	2	.6	1.1	11.9
126.00	1	.3	.6	12.4

Lampiran 8 : Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

				•	
127.00	2	.6	1.1	13.6	
128.00	3	.9	1.7	15.3	
129.00	5	1.4	2.8	18.1	
130.00	3	.9	1.7	19.8	
131.00	3	.9	1.7	21.5	
132.00	6	1.7	3.4	24.9	
133.00	4	1.2	2.3	27.1	
134.00	6	1.7	3.4	30.5	
135.00	9	2.6	5.1	35.6	
136.00	8	2.3	4.5	40.1	
137.00	2	.6	1.1	41.2	
138.00	3	.9	1.7	42.9	
139.00	2	.6	1.1	44.1	
140.00	2	.6	1.1	45.2	
141.00	8	2.3	4.5	49.7	
142.00	1	.3	.6	50.3	
143.00	4	1.2	2.3	52.5	
144.00	2	.6	1.1	53.7	
145.00	5	1.4	2.8	56.5	
147.00	3	.9	1.7	58.2	
148.00	1	.3	.6	58.8	
149.00	3	.9	1.7	60.5	
150.00	5	1.4	2.8	63.3	
151.00	3	و.	1.7	65.0	
152.00	A R4	R A 1,2	I R Y 2.3	67.2	
153.00	5	1.4	2.8	70.1	
154.00	5	1.4	2.8	72.9	
155.00	2	.6	1.1	74.0	
156.00	1	.3	.6	74.6	
157.00	3	.9	1.7	76.3	
158.00	3	.9	1.7	78.0	
159.00	2	.6	1.1	79.1	
160.00	2	.6	1.1	80.2	
161.00	4	1.2	2.3	82.5	
162.00	2	.6	1.1	83.6	

Lampiran 8 : Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

	-	Ī	Ī	İ		i I
	164.00		1	.3	.6	84.2
	165.00		1	.3	.6	84.7
	166.00		3	.9	1.7	86.4
	167.00		2	.6	1.1	87.6
	168.00		2	.6	1.1	88.7
	169.00		1	.3	.6	89.3
	170.00		2	.6	1.1	90.4
	171.00		2	.6	1.1	91.5
	173.00		2	.6	1.1	92.7
	174.00		2	.6	1.1	93.8
	175.00		2	.6	1.1	94.9
	176.00		4	1.2	2.3	97.2
	177.00		1	.3	.6	97.7
	179.00		1	.3	.6	98.3
	180.00		3	.9	1.7	100.0
	Total		177	51.3	100.0	
Missing	System		168	48.7		
Total			345	100.0		

PERKOTAAN

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	95.00	1-	و الماليات	6. جام	.6
	113.00	A R ¹	RAN^3	I R Y .6	1.2
	114.00	1	.3	.6	1.8
	115.00	1	.3	.6	2.4
	117.00	1	.3	.6	3.0
	118.00	4	1.2	2.4	5.4
	119.00	2	.6	1.2	6.5
	120.00	2	.6	1.2	7.7
	122.00	3	.9	1.8	9.5
	123.00	3	.9	1.8	11.3
	124.00	3	.9	1.8	13.1
	125.00	2	.6	1.2	14.3

Lampiran 8 : Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

126.00	2	.6	1.2	15.5	
127.00	3	.9	1.8	17.3	
128.00	4	1.2	2.4	19.6	
129.00	3	.9	1.8	21.4	
130.00	4	1.2	2.4	23.8	
131.00	2	.6	1.2	25.0	
132.00	2	.6	1.2	26.2	
134.00	4	1.2	2.4	28.6	
135.00	8	2.3	4.8	33.3	
136.00	3	.9	1.8	35.1	
137.00	7	2.0	4.2	39.3	
138.00	4	1.2	2.4	41.7	
139.00	6	1.7	3.6	45.2	
140.00	2	.6	1.2	46.4	
141.00	3	.9	1.8	48.2	
142.00	6	1.7	3.6	51.8	
143.00	5	1.4	3.0	54.8	
144.00	2	.6	1.2	56.0	
145.00	6	1.7	3.6	59.5	
146.00	2	.6	1.2	60.7	
148.00	3	.9	1.8	62.5	
149.00	3	.9	1.8	64.3	
150.00	2	.6	1.2	65.5	
151.00	6	1.7	3.6	69.0	
152.00	A R2	R A 16	I R Y 1.2	70.2	
153.00	1	.3	.6	70.8	
154.00	4	1.2	2.4	73.2	
155.00	1	.3	.6	73.8	
156.00	2	.6	1.2	75.0	
157.00	2	.6	1.2	76.2	
158.00	3	.9	1.8	78.0	
159.00	4	1.2	2.4	80.4	
160.00	1	.3	.6	81.0	
161.00	2	.6	1.2	82.1	
162.00	1	.3	.6	82.7	

Lampiran 8 : Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

	_	ī	ı	İ	ı	i	J	
	163.00		3		.9		1.8	84.5
	164.00		1		.3		.6	85.1
	165.00		2		.6		1.2	86.3
	166.00		2		.6		1.2	87.5
	167.00		1		.3		.6	88.1
	168.00		2		.6		1.2	89.3
	169.00		3		.9	į	1.8	91.1
	170.00		1		.3		.6	91.7
	171.00		2		.6		1.2	92.9
	173.00		1		.3		.6	93.5
	174.00		1		.3		.6	94.0
	176.00		3		.9		1.8	95.8
	177.00		6		1.7		3.6	99.4
	179.00		1		.3		.6	100.0
	Total		168		48.7		100.0	
Missing	System		177		51.3			
Total			345		100.0		1/1/	

UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Skev	vness	Kurtosis			
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error		
ALTRUISME	345	166	131جا معا	548	.262		
Valid N (listwise)	345	D D 4	AT T TO W				

UJI HOMOGENITAS DENGAN JENIS KELAMIN

Test of Homogeneity of Variances

ALTRUISME

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.472	1	343	.117

Lampiran 8 : Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

ANOVA

ALTRUISME

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	439.798	1	439.798	1.492	.223
Within Groups	101091.756	343	294.728		
Total	101531.554	344			

UJI HOMOGENITAS DENGAN TEMPAT TINGGAL

Test of Homogeneity of Variances

ALTRUISME

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.206	1	343	.650

ANOVA

ALTRUISME

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	20.028	1	20.028	.068	.795
Within Groups	10 <mark>1511</mark> .526	343	295.952		
Total	101531.554	344			

UJI HIPOTESIS JENIS KELAMIN

Group Statistics

	JENIS KELAMIN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ALTRUISME	Laki-laki A R	- R A ₁₆ 7	I 145.3772	17.76202	1.37447
	Perempuan	178	143.1180	16.59088	1.24354

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
ALTRUISME	Equal variances assumed	2.472	.117	1.222	343
	Equal variances not assumed			1.219	337.134

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means				
				Std. Error		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Difference		
ALTRUISME	Equal variances assumed	.223	2.25927	1.84949		
	Equal variances not assumed	.224	2.25927	1.85352		

Independent Samples Test

			t-test for Equality of Means			
			95% Confidence Inte	rval of the Difference		
			Lower	Upper		
ALTRUISME	Equal variances assu <mark>me</mark> d		-1.37850	5.89704		
	Equal variances not a <mark>ssu</mark> med		-1.38666	5.90519		

UJI HIPOTESIS TEMPAT TINGGAL

Group Statistics

	TEMPAT TINGGAL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ALTRUISME	Pedesaan	177	144 <mark>.446</mark> 3	17.38399	1.30666
	Perkotaan	168	143.9 <mark>643</mark>	17.01070	1.31240

Independent Samples Test

الرائري		Levene's Test	for Equality of	t-test for Equality of	
		Varia	ances	Means	
		-			
	A B B A	N I P	Sig.	t	df
ALTRUISME	Equal variances assumed	.206	.650	.260	343
	Equal variances not			.260	342.678
	assumed			00	0.2.0.0

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
				Std. Error
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Difference
ALTRUISME	Equal variances assumed	.795	.48204	1.85301
	Equal variances not assumed	.795	.48204	1.85196

Lampiran 8 : Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

Independent Samples Test

		_			
			t-test for Equality of Means		
			95% Confidence Interval of the Difference		
			Lower	Upper	
ALTRUISME	Equal variances assumed		-3.16266	4.12674	
	Equal variances not assumed		-3.16060	4.12469	

